



**ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN  
DENGAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED*  
(EVA) PADA PT. TELKOM, Tbk. DAN PT. XL  
AXIATA, Tbk.**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Akuntansi Syariah*

**Oleh:**

**PUTRI BUNGSU SIREGAR  
NIM. 17 402 00198**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI  
HASAN AHMAD ADDARY (UIN SYAHADA)  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**



**ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN  
DENGAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED*  
(EVA) PADA PT. TELKOM, Tbk. DAN PT. XL  
AXIATA, Tbk.**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Akuntansi Syariah*

**Oleh:**

**PUTRI BUNGSU SIREGAR  
NIM. 17 402 00198**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Budi Gautama Siregar., S.Pd., M.M**  
NIP. 19790720 201101 1 005

**PEMBIMBING II**

**Sarmiana Batubara., M.A**  
NIP. 19860327 201903 2 012

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI  
HASAN AHMAD ADDARY (UIN SYAHADA)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**

Hal: Skripsi  
a.n. Putri Bungsu Siregar

Padangsidempuan, 18 , Oktober, 2022  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam UIN SYADAHA  
Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. Putri Bungsu Siregar yang berjudul Analisis Komparatif Kinerja Keuangan dengan Metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Telkom, Tbk. dan PT. XL Axiata. Tbk., maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

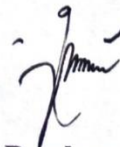
Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.

**PEMBIMBING I**



**Dr. Budi Gautama Siregar., S.Pd., M.M**  
**NIP. 19790720 201101 1 005**

**PEMBIMBING II**



**Sarmiana Batubara., M.A**  
**NIP. 198603272019032012**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : PUTRI BUNGSU SIREGAR

NIM : 17 402 00198

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Analisis Komparatif Kinerja Keuangan dengan Metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Telkom, Tbk. dan PT. XL Axiata. Tbk.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan yaitu pencabut gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 18, Oktober, 2022  
Saya yang menyatakan,



Putri Bungsu Siregar  
NIM. 17 402 00198

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : PUTRI BUNGSU SIREGAR

NIM : 17 402 00198

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Analisis Komparatif Kinerja Keuangan dengan Metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Telkom, Tbk. dan PT. XL Axiata. Tbk., dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

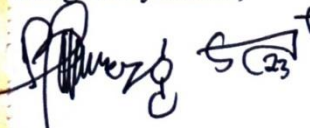
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal: 18, Oktober, 2022

Yang menyatakan,





Putri Bungsu Siregar

NIM. 17 402 00198



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : PUTRI BUNGSU SIREGAR  
**NIM** : 17 402 00198  
**FAKULTAS/PRODI** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Analisis Komparatif Kinerja Keuangan dengan  
Metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT.  
Telkom, Tbk dan PT. XL Axiata, Tbk

**Ketua**




**Dra. Hj. Replita, M.Si**  
NIP. 19690526 199503 2 001

**Sekretaris**



**Sarmiana Batubara, M.A**  
NIP. 19860327 201903 2 012

**Anggota**



**Dra. Hj. Replita, M.Si**  
NIP. 19690526 199503 2 001



**Sarmiana Batubara, M.A**  
NIP. 19860327 201903 2 012



**Windari, M.A**  
NIP. 19830510 201503 2 003



**Adanan Murroh Nasution, M.A**  
NIDN. 2104118301

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Jumat/ 09 Desember 2022  
**Pukul** : 14.30 WIB – 17.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus / 81 (A)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI** : Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Dengan  
Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada PT.  
Telkom, Tbk Dan PT. XL Axiata, Tbk

**NAMA** : PUTRI BUNGSU SIREGAR  
**NIM** : 17 402 00198  
**Tanggal Yudisium** : 28 Januari 2023  
**Indeks Prestasi Kumulatif** : 3,67  
**Predikat** : Pujian

Telah Dapat Diterima Untuk Memenuhi Syarat  
Dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, Januari 2023

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.¶  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama : PUTRI BUNGSU SIREGAR**  
**NIM : 17 402 00198**  
**Judul Skripsi : Analisis Komparatif Kinerja Keuangan dengan Metode**  
***Economic Value added (EVA)* pada PT. Telkom, Tbk dan PT.**  
**XL Axiata, Tbk.**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Telkom, Tbk dan PT. XL Axiata, Tbk dimana penelitian ini dilakukan dengan melihat laporan keuangan dari kedua perusahaan dari tahun 2015 sampai 2020, masalah yang dihadapi perusahaan yang bergerak dibidang telekomunikasi ini ialah dari menurunnya pendapatan diakibatkan oleh diberlakukannya Peraturan Menteri No. 12 tahun 2016 tentang registrasi pelanggan jasa telekomunikasi. Setiap pelanggan diwajibkan untuk melakukan registrasi ulang atas *sim card* yang dipakai. Menurunnya pendapatan juga dikarenakan oleh menurunnya layanan telepon seluler dan sms akibat dari aplikasi seperti *Whatsapp, Telegram, Line*, dan sejenisnya. Sementara Pandemi Covid- 19 pada tahun 2019 yang melanda Indonesia bahkan dunia memberlakukan *lockdown* untuk mengurangi penularan virus *Covid- 19* hal ini berdampak positif terhadap perusahaan Telekomunikasi karena kegiatan yang semakin banyak dilakukan secara daring yang membutuhkan bantuan produk-produk dari perusahaan telekomunikasi. Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah apakah terdapat perbedaan antara kinerja keuangan PT. Telkom, Tbk dan PT. XL Axiata, Tbk dengan metode *Economic Value Added (EVA)*. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis perbedaan antara kinerja keuangan PT Telkom, Tbk dan PT XL Axiata, Tbk dengan metode *Economic Value Added (EVA)*.

Pembahasan dalam penelitian ini ialah yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi, serta metode *Economic Value Added (EVA)*. Sehubungan dengan hal itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi, serta metode *Economic Value Added (EVA)*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 12 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik dokumentasi, dan kepustakaan. Analisis data yang digunakan ialah perhitungan EVA, uji normalitas, uji homogenitas, uji *independent sampel t test*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan *spss* dan *excel* hasil uji t yang dilakukan peneliti memperoleh hasil 9,995 dengan jumlah  $t_{tabel}$  2,228 yang dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan rata-rata yang signifikan antara PT. Telkom, Tbk dan PT. XL Axiata, Tbk. Kinerja keuangan PT. Telkom, Tbk dengan metode *Economic Value Added (EVA)* tahun 2015-2020 lebih baik daripada kinerja keuangan PT. XL Axiata, Tbk dengan metode *Economic Value Added (EVA)* dari tahun 2015-2020.

**Kata Kunci: Kinerja Keuangan, *Economic Value Added (EVA)***



## KATA PENGANTAR



*Assalāmu 'alaikum Warah̄matullāhi Wabarakātuh*

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam karena berkat rahmat, hidayah serta inayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Komparatif Kinerja Keuangan dengan Metode *Economic Value added* (EVA) pada PT. Telkom, Tbk dan PT. XL Axiata, Tbk**”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW., sebagai pemimpin ummat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr.

Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M, selaku Pembimbing I dan Ibu Sarmiana Batubara, M.A, selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.

7. Teristimewa terimakasih kepada Nursaida Harahap selaku ibu dari peneliti yang telah memperjuangkan anak bungsunya sampai pada titik ini, terimakasih atas dorongan bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini, dan terimakasih untuk doa-doa yang selalu nona panjatkan untuk peneliti dalam setiap jalan kebaikan yang dikerjakan, tiada penggapaian yang lebih mudah daripada lisanmu yang meminta kepada Rabb yang maha pemberi dan pengabul, terimakasih juga untuk kakak-kakak dan abang saya Nur Hasanah Siregar, Sinondang Sari Siregar, Ron Aristo Siregar yang mengajarkan peneliti untuk mengerjakan penelitian dengan lebih bertanggung jawab atas pekerjaannya sendiri.
8. Untuk sahabat saya Ramadhan Harahap, Agung Setiawan Harahap, untuk sahabat peneliti yang selalu memberi semangat dan motivasi Riza Shintia, Widiana Harahap, Yurmianna Marlina Hasibuan, Angga Yunus Simbolon, Ilham Yunus Simbolon, Nur Hasanah Pasaribu, untuk sahabat-sahabat yang selalu siap saya beri beban Laily Arfah Ritonga, Parida Kesayangan Hasibuan, Erlinda Wati Siregar, Nisfa Aulina Nasution, Arbaina Lubis, Ade Gusti Harahap, Nur Azizah Aritonang, dan untuk sahabat-sahabat yang selalu ada disisi saya Putri Nadia Dalimunthe, Bella Melinda, Nur Ainun Rambe, Ilham Habibi Siregar, Livia Saputri, Tri Wahyuningsih, terimakasih untuk sahabat-sahabat sekalian tiada cerita indah untuk ditertawakan dimasa tua tanpa kalian.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT., karena atas karuni-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amiin. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

*Wassalāmu 'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh*

Padangsidempuan, 18 , Oktober, 2022  
Peneliti



Putri Bungsu Siregar  
NIM. 17 402 00198

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin        | Nama                        |
|------------|------------------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif             | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | Ba               | B                  | Be                          |
| ت          | Ta               | T                  | Te                          |
| ث          | ša               | š                  | Es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim              | J                  | Je                          |
| ح          | ħa               | ħ                  | Ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | Kha              | Kh                 | Ka dan ha                   |
| د          | Dal              | D                  | De                          |
| ذ          | žal              | ž                  | Zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Ra               | R                  | Er                          |
| ز          | Zai              | Z                  | Zet                         |
| س          | Sin              | S                  | Es                          |
| ش          | Syim             | Sy                 | Es                          |
| ص          | šad              | š                  | Es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | ḍad              | ḍ                  | De (dengan titik di bawah)  |
| ط          | ṭa               | ṭ                  | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | žā               | ž                  | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | ‘ain             | ‘.                 | Koma terbalik di atas       |
| غ          | Gain             | G                  | Ge                          |
| ف          | Fa               | F                  | Ef                          |
| ق          | Qaf              | Q                  | Ki                          |
| ك          | Kaf              | K                  | Ka                          |
| ل          | Lam              | L                  | El                          |
| م          | Mim              | M                  | Em                          |
| ن          | Nun              | N                  | En                          |
| و          | Wau              | W                  | We                          |

|   |        |       |          |
|---|--------|-------|----------|
| ه | Ha     | H     | Ha       |
| ء | Hamzah | ..’.. | Apostrof |
| ي | Ya     | Y     | Ye       |

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| —     | fathah | A           | A    |
| —     | Kasrah | I           | I    |
| —و    | dommah | U           | U    |

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

| Tanda dan Huruf | Nama           | Gabungan | Nama    |
|-----------------|----------------|----------|---------|
| .....ي          | fathah dan ya  | Ai       | a dan i |
| و.....          | fathah dan wau | Au       | a dan u |

3. Maddah adalah vokal paanjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan angka.

| Harkat dan Huruf | Nama                    | Huruf dan Tanda | Nama               |
|------------------|-------------------------|-----------------|--------------------|
| .....ا.....ى     | fathah dan alif atau ya | ā               | a dangaris atas    |
| .....ى           | Kasrah dan ya           | ī               | i dangaris dibawah |
| و.....           | dommah dan wau          | ūng             | u dan garis diatas |

### **C. Ta Mar butah**

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkatsukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasinya ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab- Latin bahwa *hamzah* ditranliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak ditengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam turisan Arab berupa *alif*.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandanag, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.



Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, cetakan kelima*, (Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003).

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL                                  |      |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING                  |      |
| HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING                  |      |
| SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI      |      |
| SURAT PERNYATAAN HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI |      |
| BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH                  |      |
| HALAMAN PENGESAHAN DEKAN                       |      |
| ABSTRAK .....                                  | i    |
| KATA PENGANTAR.....                            | ii   |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....         | vi   |
| DAFTAR ISI.....                                | xi   |
| DAFTAR TABEL .....                             | xiv  |
| DAFTAR GAMBAR.....                             | xvi  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                          | xvii |

### BAB I PENDAHULUAN

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah .....       | 1  |
| B. Identifikasi Masalah .....         | 9  |
| C. Batasan Masalah .....              | 10 |
| D. Definisi Operasional Variabel..... | 10 |
| E. Rumusan Masalah.....               | 12 |
| F. Tujuan Penelitian.....             | 12 |
| G. Kegunaan Penelitian .....          | 12 |
| H. Sistematika Pembahasan .....       | 13 |

### BAB II LANDASAN TEORI

|  |    |
|--|----|
| A. Kerangka Teori .....                                      | 14 |
| 1. Kinerja Keuangan.....                                     | 14 |
| a. Pengertian Kinerja Keuangan.....                          | 14 |
| b. Tahapan-tahapan Analisis Kinerja Keuangan .....           | 16 |
| c. Tujuan Kinerja Keuangan.....                              | 17 |
| d. Manfaat Kinerja Keuangan.....                             | 18 |
| e. Kinerja Keuangan Menurut Perspektif Islam .....           | 18 |
| f. Landasan Al-qur'an Tentang Kinerja Keuangan.....          | 20 |
| 2. Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA) .....            | 21 |
| a. Pengertian Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA) ..... | 21 |
| b. Manfaat <i>Economic Value Added</i> (EVA) .....           | 21 |
| c. Perhitungan <i>Economic Value Added</i> (EVA) .....       | 22 |
| d. Kelebihan <i>Economic Value Added</i> (EVA) .....         | 22 |
| e. Kelemahan <i>Economic Value Added</i> (EVA) .....         | 23 |
| 3. Analisis Komparatif Kinerja Keuangan dengan Metode        |    |

|   |           |
|---|-----------|
| <i>Economic Value Added</i> (EVA) ..... | 24        |
| <b>B. Penelitian Terdahulu</b> .....    | <b>29</b> |
| <b>C. Kerangka Pikir</b> .....          | <b>35</b> |
| <b>D. Hipotesis</b> .....               | <b>36</b> |

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|  |           |
|--|-----------|
| <b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian</b> .....                  | <b>37</b> |
| 1. Lokasi Penelitian .....                                   | 37        |
| 2. Waktu Penelitian .....                                    | 37        |
| <b>B. Jenis Penelitian</b> .....                             | <b>37</b> |
| <b>C. Populasi dan Sampel</b> .....                          | <b>37</b> |
| 1. Populasi .....  | 38        |
| 2. Sampel.....   | 38        |
| <b>D. Teknik Pengumpulan Data</b> .....                      | <b>39</b> |
| 1. Dokumentasi .....   | 39        |
| 2. Kepustakaan .....   | 41        |
| <b>E. Analisis Data</b> .....                                | <b>42</b> |
| 1. Uji Normalitas.....                                       | 42        |
| 2. Uji Homogenitas .....                                     | 42        |
| 3. Uji <i>Independent Sample T test</i> .....                | 43        |
| 4. Perhitungan Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA)..... | 43        |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|   |           |
|---|-----------|
| <b>A. Gambar Umum Perusahaan</b> .....                        | <b>47</b> |
| 1. Sejarah Berdirinya PT. Telkom, Tbk .....                   | 47        |
| 2. Tujuan, Visi dan Misi PT. Telkom, Tbk .....                | 48        |
| a. Tujuan PT. Telkom, Tbk .....                               | 48        |
| b. Visi PT. Telkom, Tbk .....                                 | 48        |
| c. Misi PT. Telkom, Tbk .....                                 | 48        |
| 3. Struktur Organisasi.....                                   | 49        |
| 4. Sejarah Berdirinya PT. XL Axiata, Tbk.....                 | 51        |
| 5. Tujuan, Visi dan Misi PT. XL Axiata, Tbk.....              | 52        |
| a. Tujuan PT. XL Axiata, Tbk.....                             | 52        |
| b. Visi PT. XL Axiata, Tbk .....                              | 52        |
| c. Misi PT. XL Axiata, Tbk.....                               | 52        |
| 6. Struktur Organisasi.....                                   | 553       |
| <b>B. Hasil Analisis Data</b> .....                           | <b>54</b> |
| 1. Perhitungan metode <i>Economic Value Added</i> (EVA) ..... | 54        |
| a. Mencari <i>Net Operating After Tax</i> (NOPAT).....        | 54        |
| b. Mencari <i>Capital Charge</i> (CC).....                    | 55        |
| c. Mencari <i>Economic Value Added</i> (EVA) .....            | 63        |

|   |           |
|---|-----------|
| 2. Uji Normalitas .....                       | 65        |
| 3. Uji Homogenitas .....                      | 66        |
| 4. Uji <i>Independent Sample T test</i> ..... | 67        |
| <b>C. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>   | <b>69</b> |
| <b>D. Keterbatasan Penelitian .....</b>       | <b>72</b> |

## **BAB V PENUTUP**

|                            |           |
|----------------------------|-----------|
| <b>A. Kesimpulan .....</b> | <b>74</b> |
| <b>B. Saran .....</b>      | <b>74</b> |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|             |   |    |
|-------------|---|----|
| Tabel I.1   | Laporan Laba Bersih dan Ekuitas PT Telkom, Tbk dan PT XL Axiata, Tbk Periode 2015-2020..... | 6  |
| Tabel I.2   | Definisi Operasional Variabel .....   | 11 |
| Tabel II.1  | Penelitian Terdahulu .....  | 29 |
| Tabel IV.1  | Hasil Perhitungan NOPAT ( <i>Net Operating After Tax</i> ) PT. Telkom, Tbk .....            | 55 |
| Tabel IV.2  | Hasil Perhitungan NOPAT ( <i>Net Operating After Tax</i> ) PT. XL Axiata, Tbk .....         | 55 |
| Tabel IV.3  | Hasil Perhitungan D PT. Telkom, Tbk .....   | 56 |
| Tabel IV.4  | Hasil Perhitungan D PT. XL Axiata, Tbk .....  | 57 |
| Tabel IV.5  | Hasil Perhitungan rd PT. Telkom, Tbk .....  | 57 |
| Tabel IV.6  | Hasil Perhitungan rd PT. XL Axiata, Tbk .....   | 58 |
| Tabel IV.7  | Hasil Perhitungan Tax PT. Telkom, Tbk .....   | 58 |
| Tabel IV.8  | Hasil Perhitungan Tax PT. XL Axiata, Tbk .....  | 59 |
| Tabel IV.9  | Hasil Perhitungan E PT. Telkom, Tbk .....   | 59 |
| Tabel IV.10 | Hasil Perhitungan E PT. XL Axiata, Tbk .....  | 60 |
| Tabel IV.11 | Hasil Perhitungan re PT. Telkom, Tbk .....  | 60 |
| Tabel IV.12 | Hasil Perhitungan re PT. XL Axiata, Tbk.....  | 61 |
| Tabel IV.13 | Hasil Perhitungan WACC ( <i>Weight Avarage Cost of Capital</i> ) PT. Telkom, Tbk .....      | 61 |
| Tabel IV.14 | Hasil Perhitunganm WACC ( <i>Weight Avarage Cost of Capital</i> ) PT. XL Axiata, Tbk .....  | 61 |
| Tabel IV.15 | Hasil Perhitungan IC ( <i>Invested Capital</i> ) PT. Telkom, Tbk .....                      | 62 |
| Tabel IV.16 | Hasil Perhitungan IC ( <i>Invested Capital</i> ) PT. XL Axiata, Tbk ....                    | 62 |
| Tabel IV.17 | Hasil Perhitungan CC ( <i>Capital Charge</i> ) PT. Telkom, Tbk .....                        | 63 |

|   |           |
|---|-----------|
| <b>Tabel IV.18 Hasil Perhitungan CC (<i>Capital Charge</i>) PT. XL Axiata, Tbk.....</b>             | <b>63</b> |
| <b>Tabel IV.19 Hasil Perhitungan EVA (<i>Economic Value Added</i>)<br/>PT. Telkom, Tbk .....</b>    | <b>64</b> |
| <b>Tabel IV.20 Hasil Perhitungan EVA (<i>Economic Value Added</i>)<br/>PT. XL Axiata, Tbk .....</b> | <b>64</b> |
| <b>Tabel IV.21 Hasil Uji Normalitas .....</b>   | <b>66</b> |
| <b>Tabel IV.22 Hasil Uji Homogenitas.....</b>   | <b>67</b> |
| <b>Tabel IV.23 Hasil Uji <i>Independent Sample T Test</i> .....</b>                                 | <b>68</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar II.1 Kerangka Pikir .....  | 35 |
| Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT. Telkom, Tbk .....   | 49 |
| Gambar IV.2 Struktur Organisasi PT. XL Axiata, Tbk .....  | 53 |
| Gambar IV.3 Grafik Kinerja Keuangan PT. Telkom, Tbk<br>dan PT. XL Axiata, Tbk dengan Metode <i>Economic Value<br/>Added (EVA)</i> ..... | 65 |

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup**
- Lampiran 2 : Surat Pernyataan Pembimbing Skripsi**
- Lampiran 3 : Keterangan Gambar Pelaksana Kegiatan Operasional**
- Lampiran 4 : Hasil *Economic Value Added* (EVA) PT. Telkom, Tbk**
- Lampiran 5 : Hasil *Economic Value Added* (EVA) PT. XL Axiata, Tbk**
- Lampiran 6 : Hasil Olahan Data Penelitian**
- Lampiran 7 : Laporan Keuangan PT. Telkom, Tbk**
- Lampiran 8 : Laporan Keuangan PT. XL Axiata, Tbk**
- Lampiran 9 : Distribusi Nilai  $t_{tabel}$**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang telekomunikasi semakin menunjukkan performanya pada era digital ini. Alat komunikasi dizaman sekarang ini sangat dibutuhkan seolah benda ini menjadi salah satu kebutuhan primer baik bagi perusahaan, pemerintahan, sampai pada masyarakat, peluang besar inilah yang menjadikan ketatnya persaingan antar perusahaan untuk menarik minat konsumennya. Kinerja dari perusahaan sangatlah berpengaruh terhadap keberlangsungan dan kekuatan perusahaan.

Perusahaan yang bergerak dibidang ini melakukan banyak sekali perkembangan, dari tahun ketahun salah satunya ialah *upgrade* kecepatan jaringan, perluasan wilayah jangkauan jaringan, dll. Melakukan atau melaksanakan kegiatan *upgrade* ini tentu tidak lepas dari yang namanya biaya, setiap perusahaan harus mengeluarkan modal yang cukup besar untuk melakukan kegiatan ini agar dapat menarik minat masyarakat untuk membeli produk yang disediakan.

Perusahaan yang bergerak dibidang telekomunikasi juga tidak luput dari yang namanya laporan keuangan, yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah pencatatan akhir dari suatu data transaksi bisnis yang berkaitan dengan keuangan atau finansial yang telah dilaksanakan selama satu periode.<sup>1</sup> Laporan keuangan ini akan dianalisis untuk mengetahui apakah perusahaannya mampu meningkatkan kinerja perusahaannya atau sebaliknya,

---

<sup>1</sup> Hery, *Praktis Menyusun Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2014), hlm. 5.

apakah perusahaan mampu mengembalikan pinjamannya dengan baik, serta untuk mengetahui jumlah harta yang dimiliki perusahaannya.<sup>2</sup>

Kinerja perusahaan menurut Arsad dalam jurnal Nurul Kholidah menyatakan bahwa kinerja keuangan yang paling mudah dan sederhana ialah kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan namun analisis rasio keuangan ini memiliki kelemahan dimana analisis ini kurang akurat dan efektif dan sifatnya masih tradisional.<sup>3</sup>

Menurut Jumingan pada jurnal Indah Krismonica menyatakan bahwa kinerja keuangan ialah suatu kritis pada pengkajian suatu laporan keuangan suatu perusahaan yang dilakukan dengan cara survei data, menghitung angka, menginterpretasikan serta memberikan saran-saran terhadap perusahaan yang dianalisis.<sup>4</sup>

Menurut Siti Hartati analisis kinerja keuangan adalah suatu bentuk atau gambaran dari kondisi suatu laporan keuangan yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis laporan keuangan seperti rasio-rasio keuangan, EVA, dll.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Made Ary Meitriana, dkk, *Akuntansi Perusahaan Jasa Dan Dagang* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 4.

<sup>3</sup> Nurul Kholidah, dkk, "Analisa Perbandingan Antara Rasio Keuangan Dan Metode Economic Value Added (EVA) Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Periode 2017-2019," *Jurnal Akuntansi, Auditing, Dan Perpajakan* 2, no. 1 (2020): hlm. 29.

<sup>4</sup> Indah Krismonica, dkk., "Perbandingan Return On Investment (ROI) Dan Economic Value Added (EVA) Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Industri Farmasi Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis* 2, no. 2 (Agustus 2021): hlm. 94.

<sup>5</sup> Siti Hartanti, "Analisis Komparatif Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper Dan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Yang Terdaftar Di BEI" (Skripsi, Medan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019), hlm. 15.

Menurut Ni Made Tatsani menyatakan bahwa suatu perusahaan biasanya dilakukan penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan rasio-rasio keuangan seperti ROA, ROE, dan lain sebagainya, namun metode ini memiliki kelemahan dimana metode ini tidak dapat melihat pengembalian modal yang sesuai dengan yang diharapkan, karena rasio-rasio keuangan hanya memperlihatkan laba tanpa adanya perhitungan biaya modal.<sup>6</sup>

Kinerja keuangan dapat diuji dengan beberapa metode seperti.

1. Analisis Rasio

Analisis rasio dilakukan untuk melihat kondisi keuangan suatu perusahaan dimana sekarang dan mendatang.

2. *Economic Value Added*

Metode ini dilakukan untuk melihat kemampuan perusahaan untuk meningkatkan nilai ekonomis perusahaan.

3. *Du Pont*

Metode yang digunakan untuk melihat laba atau keuntungan yang diperoleh oleh pihak perusahaan.

4. *Rgec*

Metode yang digunakan untuk melihat tingkat kesehatan kinerja keuangan Bank.

5. *Altman z-score*

Metode yang digunakan untuk melihat kebangkrutan suatu perusahaan serta finansial suatu perusahaan dimasa mendatang.

---

<sup>6</sup> Ni Made Tatsani Widi Arini, "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode EVA Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013." *Jurnal Ekuitas- Jurnal Pendidikan Ekonomi* 3, no. 1 (Juni 2015): hlm. 75-76.

Jadi dari ke 6 metode yang dilakukan untuk menganalisis laporan keuangan diatas yang menggunakan metode EVA adalah metode yang paling menarik bagi peneliti karena metode ini melihat biaya modal yang dikeluarkan, sedangkan metode yang lain tidak demikian.

Defenisi dari kinerja keuangan diatas menyatakan bahwa hanya dengan menggunakan rasio-rasio keuangan saja akan kurang efektif karena rasio-rasio keuangan tidak memperlihatkan atau memperhitungkan biaya modal, maka dari itu perlu sekali metode *Economic Value Added* (EVA) untuk menghitung biaya modal agar tercapai keinginan untuk melihat apakah perusahaan memiliki nilai tambah yang mampu menyejahterakan investor-investornya.

Fenomena yang terdapat pada penelitian ini ialah menurunnya pendapatan perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang ini diakibatkan oleh diberlakukannya peraturan Menteri No. 12 tahun 2016 tentang registrasi pelanggan jasa telekomunikasi.<sup>7</sup> Setiap pelanggan diwajibkan untuk melakukan registrasi ulang atas *sim card* yang dipakai, registrasi ini dilakukan dengan cara mengirim data pribadi dari pengguna berupa NIK (Nomor Induk Kependudukan) serta Nomor KK (Kartu Keluarga) untuk dikirim pada operator masing-masing pelanggan. Menurunnya pendapatan juga dikarenakan oleh menurunnya layanan telepon seluler dan sms akibat dari aplikasi seperti Whatsapp, Telegram, Line, dan sejenisnya.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> [Kominfo, "Jaringan Dokumentasi Dan Informasi Hukum Kementerian Komunitas Dan Informatika RI," diakses 6 Januari 2022 pukul 00.52.](#)

<sup>8</sup> [Dewi Hilda, dkk, "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Dan PT. XL Axiata, Tbk Periode 2014-2018," \*Jurnal Jambi Accounting Review \(JAR\)\* 1, no. 1 \(April 2020\): hlm. 37.](#)

Sementara Pandemi *Covid- 19* pada tahun 2019 yang melanda Indonesia bahkan dunia memberlakukan *lockdown* untuk mengurangi penularan virus *Covid- 19* hal ini berdampak positif terhadap perusahaan telekomunikasi karena kegiatan yang semakin banyak dilakukan secara daring yang membutuhkan bantuan produk-produk dari perusahaan telekomunikasi.<sup>9</sup>

Laba yang diperoleh dari hasil kegiatan perusahaan telekomunikasi dari tahun ketahun apakah mampu mengangkat perusahaannya pada titik bernilai menjadi hal menarik untuk dibahas menurut peneliti dimana peneliti meneliti laporan keuangan tahunan perusahaan di 6 tahun terakhir yaitu periode 2015-2020, peneliti menggunakan metode EVA (*Economic Value Added*) untuk melihat apakah suatu perusahaan mampu meningkatkan nilai tambah terhadap perusahaannya. EVA (*Economic Value Added*) adalah alat untuk mengukur kinerja keuangan dari suatu perusahaan, EVA ini akan menilai sejauh mana suatu perusahaan menciptakan nilai tambah pada perusahaannya yang mana EVA ini adalah alat pengukur paling baik untuk pengukur *economic profit*.<sup>10</sup>

Sasaran peneliti pada penelitian ini ialah 2 perusahaan dimana PT. Telkom, Tbk dan PT. XL Axiata, Tbk. Berikut adalah kinerja keuangan dari perusahaan PT. Telkom, Tbk dan PT. XL Axiata, Tbk dimana kinerja keuangan berupa laba bersih dan ekuitas pada tahun 2015 sampai dengan 2020.

---

<sup>9</sup> Khaerul Watoni, dkk, "Bagaimana Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Di Masa Pandemi Covid- 19," *Journal of Accounting and Finance* 6, no. 02 (2021): hlm. 159.

<sup>10</sup> Supirto, *Manajemen Keuangan; Strategi Penciptaan Nilai Perusahaan Melalui Pendekatan Economic Value Added* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hlm. 16-17.

**Tabel I. 1**  
**Laporan Laba Bersih dan Ekuitas PT Telkom, Tbk dan PT XL Axiata,**  
**Tbk Periode 2015-2020**

| Tahun | PT Telkom, Tbk |         | PT XL Axiata, Tbk |         |
|-------|----------------|---------|-------------------|---------|
|       | Laba bersih    | Ekuitas | Laba bersih       | Ekuitas |
| 2015  | 31.342         | 93.428  | -631              | 14.092  |
| 2016  | 38.189         | 105.544 | 186               | 21.209  |
| 2017  | 42.659         | 112.130 | 221               | 21.631  |
| 2018  | 36.405         | 117.303 | -4.396            | 18.343  |
| 2019  | 37.908         | 117.250 | 1.144             | 19.122  |
| 2020  | 38.775         | 120.889 | 146               | 19.137  |

Sumber: idx.co.id.

Pada tabel 1 menunjukkan laba bersih dari perusahaan PT Telkom, Tbk pada tahun 2018 mengalami penurunan laba bersih kemudian naik kembali pada tahun berikutnya, sementara pada laporan laba bersih PT XL Axiata, Tbk mengalami ketidak stabilan dimana pada tahun 2015 dan 2018 mengalami penurunan sampai pada minus (-) sedangkan pada tahun 2017 dan 2020 juga mengalami penurunan namun tidak sampai pada titik minus (-)

Laporan ekuitas perusahaan PT Telkom, Tbk pada tahun 2015-2020 mengalami kenaikan terus menerus kecuali pada tahun 2019 yang mengalami penurunan, sementara ekuitas dari PT XL Axiata, Tbk dimana pada tahun 2015-2020 mengalami kenaikan terus menerus kecuali pada tahun 2018 yang mengalami penurunan ekuitasnya.

Beberapa penelitian yang menggunakan metode pendekatan *Economic Value Added* (EVA) menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Menurut Sari Yana Siregar dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan dengan EVA dan MVA pada Perusahaan Telekomunikasi Periode 2015-2020, TLKM ditahun 2018 sampai 2020 tidak mampu menghasilkan nilai ekonomis terhadap perusahaannya dimana hasil EVA PT. Telkom, Tbk pada tahun 2015

sebesar 4.542, 2016 sebesar 5.934, 2017 sebesar 6.917, 2018 sebesar -4.115, 2019 sebesar -4.216, dan pada tahun 2020 sebesar -2.544, pada EXCL mampu memenuhi nilai ekonomisnya dari tahun 2015-2018 dan pada tahun 2019-2020 perusahaan tak mampu meningkatkan nilai ekonomisnya dimana hasil EVA PT. XL Axiata, Tbk pada tahun 2015 sebesar 3.709, 2016 sebesar 44.545, 2017 sebesar 7.449, 2018 sebesar 3.457, 2019 sebesar -1.750, dan pada tahun 2020 sebesar -4.758, pada BTEL hanya dapat memenuhi tingkat ekonomisnya pada tahun 2017 dan 2019, pada FREN dapat memenuhi nilai ekonomisnya hanya pada tahun 2019, pada ISAT hanya mampu memenuhi nilai ekonomisnya pada tahun 2017.<sup>11</sup>

Menurut Nurul Kholidah, dkk dalam penelitiannya yang berjudul *Analisa Perbandingan antara Rasio Keuangan dan Metode Economic Value Added (EVA) Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Periode 2017-2019*, hasil penelitiannya menyatakan bahwa TLKM mengalami penurunan nilai ekonomis pada tahun 2018 namun tidak mencapai nilai minus. Hasil EVA PT. Telkom, Tbk pada tahun 2017 sebesar 5.668.043.009, 2018 sebesar 3.918.672.066, 2019 sebesar 5.333.946.628.<sup>12</sup>

Menurut Meilani Manullang dalam penelitiannya yang berjudul *Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode*

---

<sup>11</sup> Sari Yana Siregar, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan EVA Dan MVA Pada Perusahaan Telekomunikasi Periode 2015-2020" (Skripsi, Jambi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2021).

<sup>12</sup> "Analisa Perbandingan Antara Rasio Keuangan Dan Metode Economic Value Added (EVA) Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Periode 2017-2019," hlm. 11.

*Economic Value Added* (EVA) pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, menyatakan bahwa TLKM mampu menjaga nilai ekonomisnya pada tahun ketahun tetapi mengalami penurunan nilai ekonomis pada 2014. Hasil EVA pada PT. Telkom, Tbk pada tahun 2013 sebesar 3.207, 2014 sebesar 2.911, 2015 sebesar 3.215, 2016 sebesar 4.953, dan 2017 sebesar 5.709.<sup>13</sup>

Menurut Menurut Syaidatina Arofatul Maulinda, dan Maheni Ika Sari dalam penelitiannya yang berjudul *The Analysis Of ROE and EVA Method in Measuring Of Financial Performance in Financial Industry* menyatakan dalam hasil penelitiannya bahwa tahun 2013-2017 perusahaan telekomunikasi dapat menciptakan nilai tambah terus menerus baik itu EVA maupun ROI nya, namun menurun hanya pada tahun 2017.<sup>14</sup>

Menurut Johni Purwantoro dalam penelitiannya yang berjudul *Comparative Performance Analysis of Telecommunication Company in Indonesia Using Economic Value Added (EVA) and Market Value Added(MVA) Method in Case Study at PT. Telkom, PT. Indosat and PT. XL for the Year 2011-2016* menyatakan bahwa TLKM mengalami penurunan nilai ekonomis dari tahun 2012-2013, dan mengalami kenaikan terus menerus pada tahun berikutnya, ISAT tidak mampu mempertahankan nilai ekonomisnya dari tahun 2012-2015, dan pada EXCL mengalami penurunan pada tahun 2013 sampai pada minus pada tahun 2014-2016. Hasil EVA PT. XL Axiata, Tbk

---

<sup>13</sup> Meilani Manullang, "Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk" (Skripsi, Medan, Universitas Pembangunan Panca Budi, 2019), hlm. 59.

<sup>14</sup> Syaidatina Arofatul Maulinda & Maheni Ika Sari, "The Analysis Of ROE and EVA Method in Measuring Of Financial Performance in Financial Industry," *Artikel Prosiding Business and Economics Conference in Utilizing of Modern Technology*, 2018, hlm. 136.



pada tahun 2011 EVA sebesar 1.872, 2012 sebesar 2.513, 2013 sebesar 420, 2014 sebesar -1.683, 2015 sebesar -1.662, 2016 sebesar -1.578.<sup>15</sup>

Berdasar uraian data dan peneliti-peneliti terdahulu, peneliti terdorong untuk menilai ke 2 perusahaan ini apakah keduanya memiliki nilai yang mampu meningkatkan nilai tambah dari perusahaannya itu sendiri dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) maka, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “**Analisis Komparatif Kinerja Keuangan dengan Metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Telkom, Tbk dan PT. XL Axiata, Tbk**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas oleh peneliti maka, dapat diidentifikasi bahwa masalah sebagai berikut:

1. Adanya penurunan laba dan kenaikan laba yang tidak konsisten akibat diberlakukannya UUD no. 12 tahun 2016, serta kurangnya penggunaan telepon seluler dan SMS, serta persaingan ketat dalam penentuan harga terekonomis, serta pandemi Covid-19 yang melanda dunia.
2. Laba bersih dari PT. Telkom, Tbk meningkat terus-menerus namun pada tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan dengan PT. XL Axiata, Tbk laba bersih mengalami turun naik dari tahun ketahun bahkan sampai kepada kerugian pada tahun 2018.
3. Ekuitas dari PT. Telkom, Tbk mengalami penurunan ditahun 2019 sementara PT. XL Axiata, Tbk mengalami penurunan ditahun 2018.

---

<sup>15</sup> Johni Purwantoro, “Comparative Performance Analysis of Telecommunication Company in Indonesia Using Economic Value Added (EVA) and Market Value Added(MVA) Method in Case Study at PT. Telkom, PT. Indosat and PT. XL for the for the Year 2011-2016,” hlm. 288-289.

4. Laba bersih dan ekuitas belum cukup bagi pemegang saham dalam penilaian nilai ekonomis perusahaan.
5. Adanya perbedaan hasil dari peneliti sebelumnya.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diperoleh sebelumnya peneliti memberikan batasan masalah atas penelitiannya yaitu kinerja keuangan dari perusahaan yang hanya berfokus menggunakan metode pendekatan *Economic Value Added* (EVA) sebagai alat ukurnya. Data yang digunakan ialah laporan keuangan selama 6 tahun yaitu dari tahun 2015 sampai dengan 2020. Perusahaan yang diteliti ialah 2 perusahaan Telekomunikasi yaitu PT. Telkom, Tbk dan PT. XL Axiata, Tbk.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Operasional variabel ini memiliki beberapa tipe yang harus diketahui dan juga operasional variabel ini merupakan penelitian yang dapat diuji keabsahan dari setiap yang dituliskan menjadi kalimat yang menggambarkan suatu atribut atau sifat dari seseorang, atau objek kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang telah dipilih oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya.<sup>16</sup>

Operasional variabel pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Bhebeb Oscar & Diah Sumira, "Pengaruh Grooming Dan Customer Relations Coordinator (CRC) Terhadap Kepuasan Pelanggan Di PT. Astra Internasional Tbk Toyota Sales Operation (Auto2000) Pasteur Bandung," *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran* 9, no. 1 (March 2019): hlm. 3.

**Tabel I. 2**  
**Definisi Operasional Variabel**

| <b>Variabel</b>  |                                   | <b>Definisi Operasional</b>  | <b>Indikator</b>  | <b>Skala</b> |
|------------------|-----------------------------------|--|---|--------------|
| Kinerja Keuangan | <i>Economic Value Added (EVA)</i> | Metode yang digunakan untuk memilih investasi yang paling menjanjikan dengan mengukur kinerja keuangan dengan melihat nilai refleksi jumlah absolut dari jumlah kekayaan pemegang saham untuk melihat nilai ekonomis dari suatu perusahaan. <sup>17</sup><br>EVA dalam penelitian ini adalah metode yang memperlihatkan nilai ekonomis perusahaan dengan melihat posisi keuangan (neraca) dan laba rugi perusahaan PT. Telkom, Tbk dan PT XL Axiata, Tbk periode 2015-2020 yang diukur dengan laba bersih setelah pajak (NOPAT) dikurang biaya modal (CC), dimana NOPAT ini diukur dengan laba rugi usaha sebelum pajak dikurang pajak, kemudian CC ini diukur dengan jumlah biaya dari masing-masing komponen modal dikali total pinjaman perusahaan selain pinjaman jangka pendek tanpa bunga. | 1. NOPAT ( <i>Net Operating After Tax</i> )<br>2. CC ( <i>Capital Charge</i> )<br>3. WACC ( <i>Weight Avarage Cost Of Capital</i> )<br>4. IC ( <i>Invested Capital</i> ). <sup>18</sup> | Rasio        |

<sup>17</sup> Sufyati HS, dkk, *Analisis Laporan Keuangan* (Cirebon: Insania Team, 2021), hlm. 184.

<sup>18</sup> Hastuti, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Metode Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar" (Skripsi, Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018).

### **E. Rumusan Masalah**

Setelah identifikasi masalah dan juga batasan masalah yang sudah dijelaskan diatas dapat diambil rumusan masalah dari penelitian ini ialah apakah terdapat perbedaan antara kinerja keuangan PT Telkom, Tbk dan PT XL Axiata, Tbk dengan metode *Economic Value Added* (EVA)?

### **F. Tujuan Penelitian**

Setelah identifikasi masalah dan juga batasan serta rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas dapat diambil tujuan penelitian dari penelitian ini ialah untuk menganalisis perbedaan antara kinerja keuangan PT Telkom, Tbk dan PT XL Axiata, Tbk dengan metode *Economic Value Added* (EVA).

### **G. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini ialah:

1. Kegunaan penelitian ini terhadap peneliti sendiri ialah sebagai sumber ilmu pengetahuan baru serta menambah wawasan dalam ilmu ekonomi serta bahan untuk menyelesaikan kuliah jenjang sarjana untuk menuju tahap hidup berikutnya.
2. Kegunaan penelitian ini terhadap masyarakat yaitu sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu baru dan juga sebagai referensi untuk masyarakat yang ingin berinvestasi didua perusahaan ini.
3. Kegunaan penelitian ini terhadap siswa, mahasiswi dan sejenisnya ialah memberikan referensi pendidikan pembelajaran disekolah.

4. Kegunaan penelitian ini terhadap pihak perusahaan ialah menjadikan tambahan-tambahan pertimbangan untuk pengembangan dan pembangunan terhadap masalah yang diangkat.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang diuraikan oleh peneliti diatas ialah terdiri dari:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

Bab II Landasan teori yang terdiri dari kerangka teori, peneliti terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis.

Bab III Metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta sistematika pembahasan.

Bab IV Hasil Penelitian

Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Kinerja Keuangan**

###### **a. Pengertian Kinerja Keuangan**

Menurut Sutrisno dalam jurnal Dewi mengatakan bahwa kinerja keuangan ialah suatu prestasi dari suatu perusahaan dalam periode tertentu untuk melihat tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut.<sup>19</sup>

Sedangkan menurut IAI dalam jurnal Miftakhul menyatakan bahwa kinerja keuangan ialah kemampuan perusahaan dalam mengelolah, mengalokasikan atau memberdaya sumber daya yang dimiliki perusahaannya.<sup>20</sup>

Kinerja keuangan ialah suatu analisis laporan keuangan yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa mampukah perusahaan dalam melaksanakan ekonominya untuk keberlangsungan perusahaannya mendatang.<sup>21</sup> Penelitian Helisa dan Ervin mengatakan

---

<sup>19</sup> Dewi Oktary, “Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Penerapan Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018,” *Jurnal Integral* 9, no. 1 (January 2019): hlm. 21.

<sup>20</sup> Miftakhul Huda, “Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode EVA Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Tbk. Dan PT. Bank BRI Syariah Tbk. Periode 2015 – 2018,” *Jurnal E- JRA* 8, no. 6 (Agustus 2019): hlm. 96.

<sup>21</sup> Ninuk Riesmiyantiningtias & Siagian Ade Onny, “Analisis Laporan Keuangan Untuk Melihat Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Midi Utama Indoneisa, Tbk,” *Jurnal Akrab Juara* 5, no. 4 (November 2020): hlm. 249.

bahwa sebuah kelas untuk melihat seberapa efektif dan efisienkah suatu perusahaan untuk mencapai visi misi dari perusahaannya.<sup>22</sup>

Analisis keuangan dilakukan setelah dicatatnya laporan keuangan dari perusahaan, jika laporan keuangannya baik maka kinerja keuangan dari suatu perusahaan baru bisa dikatakan baik begitu juga sebaliknya jika pencatatan laporan keuangannya buruk maka kinerja keuangan dari suatu perusahaan akan buruk.

Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan cara menganalisis rasio dimana rasio ini ialah alat yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan, kemudian hasil dari kegiatan penggunaan rasio ini ialah mengetahui kondisi dari kinerja perusahaan.<sup>23</sup> Namun hanya dengan menggunakan pengukuran rasio saja tidak menunjukkan nilai ekonomis dari suatu perusahaan maka dari itu melakukan pengukuran nilai ekonomis perusahaan yang disebut dengan metode EVA. Untuk menghitung nilai EVA ini dibutuhkan laporan keuangan dari suatu perusahaan, dimana laporan keuangan memiliki 4 jenis yaitu laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas.<sup>24</sup> Semua jenis laporan keuangan yang telah disebutkan transaksi-

---

<sup>22</sup> Helisa Noviarthy & Ervin Effendi, "Perbandingan Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Akuntansi Pada PT Telkom Tbk Dan PT Indosat Tbk," *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura* 9, no. 1 (2020): hlm. 35.

<sup>23</sup> Budi Gautama Siregar, "Analisis Penerapan Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 5, no. 1 (June 2021): hlm. 31.

<sup>24</sup> Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019), hlm. 4.

transaksi dalam laporan keuangan yang dipaparkan dalam laporan keuangan ada yang tidak diperlukan yang disebutkan dalam teori.<sup>25</sup> Metode *Economic Value Added* dilaksanakan dengan melihat laporan neraca dan laporan laba/rugi dari suatu perusahaan.

1) Laporan posisi keuangan (neraca)

Laporan keuangan ini bertujuan untuk melihat akun aktiva, kewajiban, serta modal dari suatu perusahaan dalam satu waktu.

2) Laporan laba/rugi

Laporan keuangan ini bertujuan untuk melihat apakah suatu perusahaan dalam keadaan rugi ataukah untung.<sup>26</sup>

b. Tahapan-tahapan Analisis Kinerja Keuangan

Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk dapat menganalisis kinerja keuangan dari perusahaan diantaranya yaitu *review*, perhitungan, membandingkan.<sup>27</sup>

- 1) Melakukan *Review*, *review* atau mengambil inti baik itu benda, karakter, angka, yang dimana dalam kinerja keuangan maka *review* dapat juga diartikan sebagai pengambilan inti dari laporan keuangan yang dibutuhkan dalam analisis kinerja keuangan.
- 2) Melakukan Perhitungan, setelah dilakukan *review* laporan keuangan maka selanjutnya akan dilakukan perhitungan–

---

<sup>25</sup> Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm. 10.

<sup>26</sup> Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar Dan Deskripsi Laporan Keuangan* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), hlm. 25.

<sup>27</sup> Wahidah Niyati & Lubis Iman, “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT. Adaro Energy Tbk. Periode 2011-2017,” *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)* 10, no. 1 (Mei 2019): hlm. 33.



perhitungan yang sudah dirumuskan sesuai kebutuhan kinerja keuangan untuk mendapatkan hasil dari analisis kinerja keuangannya.

- 3) Melakukan Perbandingan, setelah hasil dari analisis kinerja keuangan didapatkan maka selanjutnya akan dilakukan perbandingan apakah keuangan dari suatu perusahaan itu semakin meningkat atau menurun.

c. Tujuan Kinerja Keuangan

Ada beberapa tujuan dilakukannya kinerja keuangan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui tingkat Likuiditas, tujuan dari kinerja keuangan likuiditasnya ialah seberapa mampu perusahaan menjalankan piutangnya.
- 2) Untuk mengetahui tingkat Solvabilitas, tujuan dari kinerja keuangan solvabilitas ialah seberapa mampu perusahaan membayar kewajibannya.
- 3) Untuk mengetahui tingkat Rentabilitas, tujuan dari kinerja keuangan rentabilitas ialah seberapa mampu perusahaan menciptakan laba bagi perusahaannya.
- 4) Untuk mengetahui tingkat Aktivitas Usaha, tujuan dari kinerja keuangan tingkat aktivitas usaha ialah seberapa mampu perusahaan untuk meningkatkan kinerja dari perusahaannya dari tahun ketahun.

- 5) Untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan membayar utangnya tepat waktu serta membayar devidennya pada investor-investor yang menanam saham diperusahaannya.<sup>28</sup>

d. Manfaat Kinerja Keuangan

Ada beberapa manfaat kinerja keuangan yang harus diketahui dimana manfaatnya sebagai berikut:

- 1) Sebagai ramalan masa depan dari perusahaan untuk melakukan apa, agar perusahaan semakin meningkat lagi.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan untuk perusahaan, investor, karyawan, serta orang-orang berkepentingan lainnya untuk melihat gambaran masa depan perusahaan.
- 3) Sebagai prestasi bagi perusahaan atas kinerjanya selama periode berjalan.

e. Kinerja Keuangan Menurut Perspektif Islam

Kinerja keuangan menurut perspektif Islam ini bukanlah hal yang baru dalam islam dimana pada masa kejayaan Islampun sudah memiliki istilah kinerja keuangan ini.

Menurut Fahmi dalam skripsi Lili menyatakan bahwa kinerja keuangan ialah suatu analisis atau pemahaman guna melihat apakah

---

<sup>28</sup> Sriwiga Saputri, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT. Intikeramik Alamasri Industri Tbk Periode 2015-2018" (Skripsi, Batusangkar, IAIN Batusangkar, 2020), hlm. 10.

perusahaan mampu melakukan kewajiban-kewajibannya dengan menggunakan standar akuntansi yang berlaku.<sup>29</sup>

Menurut PSAK tahun 2016 dalam skripsi Meilani menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mengelolah sumber daya yang dimilikinya.<sup>30</sup>

Kinerja keuangan menurut perspektif Islam dapat ditarik kesimpulan dari teori-teori diatas sejalan dengan syariat Islam yang mana dalam hadis dikatakan bahwa setiap orang dari manusia adalah pemimpin dan setiap orang akan di tanyai tentang kepemimpinannya, jadi setiap manusia akan dimintai pertanggung jawaban atas apa-apa saja yang telah dilakukannya dimuka bumi. Sebagaimana dalam hadist Sunan Abu Dawud sebagai berikut:

رَعِيَّتِهِ عَنِ مَسْئُولٍ وَكُلُّكُمْ رَاعٍ كَلُّكُمْ

Setiap kalian adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya (Sunan Abu Dawud: 2539).<sup>31</sup>

Sumber daya yang diberikan oleh Allah SWT. adalah untuk mencapai kemakmuran dimuka bumi sebagai rezeki yang melimparuah bagi orang yang berusaha mendapatkannya, dan telah

---

<sup>29</sup> Lili Centi Apotika, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Syariah" (Skripsi, Medan, Universitas Sumatera Utara Medan, 2020), hlm. 18.

<sup>30</sup> Meilani Manullang, "Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk", hlm. 11.

<sup>31</sup> Hadist Sunan Abu Dawud, "Kewajiban Imam Atas Apa Yang Menjadi Haknya Rakyat." No. 2539- Kitap Pajak Kepemimpinan dan Fai, 2020, hadist.id.

dijelaskan pula didalam Al-qur'an tentang apa yang ada dilangit dan apa yang ada dibumi diciptakan tidak ada yang sia-sia.<sup>32</sup>

Menulis laporan keuangan dilakukan agar tidak adanya pihak-pihak yang dirugikan, serta menjaga keadilan dalam pencatatan laporan keuangannya. Hadis diatas menjelaskan bagaimana beratnya menjadi seorang khalifah dimuka bumi maka dari itu Allah SWT. membekali kemampuan bagi manusia.<sup>33</sup>

#### f. Landasan Al-qur'an Tentang Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dalam landasan Al-qur'an ialah Firman Allah SWT. dalam surah Al-'Aḥqāf Ayat 19 sebagai berikut:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا ۗ وَيُؤْتِيهِم مَّا عَمَلُهُمْ هُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan. (Q.S. Al-'Aḥqāf: 19).<sup>34</sup>

Dari ayat diatas dapat dilihat hubungan antara kinerja keuangan dengan surah Al-'Aḥqāf ayat 19, dalam tafsir ayat mengatakan bahwa manusia memiliki derajatnya masing-masing dihadapan Allah SWT. maka dari itu yang menjadikan Allah sebagai tuhannya dan bertakwa kepadanya sebaiknya dia melakukan apa-apa yang diperintah Allah,

<sup>32</sup> Iqbal, "Pengelolaan Dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Al-Hisab: Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (Desember 2020): hlm. 8-9.

<sup>33</sup> Siti Asiam, "Etika Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan; Ditinjau Dari Perspektif Islam," *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (November 2020): hlm. 133.

<sup>34</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an Dan Terjemahannya Departemen Agama RI; Ayat Pojok Bergaris Model U (Utama)* (Semarang: CV. Asy Syifa' Semarang, 2000).

jika hanya mengimani tanpa melaksanakan perintahnya sama saja dengan bohong, karna Allah memerintahkan untuk melaksanakan perintahnya bukan hanya mendengarkan tapi bertindak.<sup>35</sup>

Maka dari itu manusia diperintahkan untuk bekerja bertebaran dimuka bumi untuk mencari keridhoan Allah SWT. karena Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang banyak-banyak mencari keridhaan Allah.

## 2. Metode *Economic Value Added* (EVA)

### a. Pengertian Metode *Economic Value Added* (EVA)

*Economic Value Added* adalah nilai tambah ekonomis yang merupakan pendekatan baru dalam menilai kerja perusahaan dengan memperhatikan secara adil espektasi para penyandang dana atau investor dimana EVA ini bertujuan untuk melihat apakah perusahaan mampu meningkatkan nilai tambah perusahaannya.<sup>36</sup> Metode EVA adalah pengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan tercipta manakala perusahaan mampu memenuhi biaya operasi dan biaya modal.

### b. Manfaat *Economic Value Added* (EVA)

Ada beberapa manfaat dari metode *Economic Value Added* (EVA) dimana metode ini sangat berpengaruh terhadap pemegang saham karena dari metode ini pemegang saham dapat memutuskan suatu

---

<sup>35</sup> Mahmud Yunus, *Tafsir Quran Karim* (Jakarta: PT. Hidakarya Agung Jakarta, 2002), hlm. 747.

<sup>36</sup> Nurul Amri, dkk, "Penerapan Metode Economic Value Added (EVA) Pada AflikasiPenjualan Berbasis YII Framework (Study Kasus Salam Digital Image)," *Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informatika Dan Komputer* 7, no. 2 (2017).

manajemen, kemudian para pemilik saham dapat melihat kedepannya langkah apa yang akan dilakukan untuk bertahan kualitas yang sudah baik tersebut, saat metode ini dilakukan pihak manajemen lebih memperhatikan modal yang digunakan oleh perusahaan untuk mendapatkan nilai tambah.<sup>37</sup>

c. Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)

Cara menghitung *Economic Value Added* (EVA) ialah dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{CC}^{38}$$

Keterangan:

EVA = *Economic Value Added* (nilai ekonomis perusahaan)

NOPAT = *Net Operating Profit After Tax* (laba bersih setelah pajak)

CC = *Capital Charges* (biaya modal)

d. Kelebihan *Economic Value Added* (EVA)

Ada beberapa kelebihan dari metode EVA ini dimana diantaranya sebagai berikut:

- 1) Metode ini berfokus pada melihat nilai ekonomis perusahaan dengan memperhitungkan beban sebagai konsekuensi investasi.

---

<sup>37</sup> “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT. Intikeramik Alamasri Industri Tbk Periode 2015-2018,” hlm. 32-33.

<sup>38</sup> Mirce Kakanga & Ahmad Tomu, “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Pada Toko Annisa,” *Jurnal Ulet* 5, no. 1 (April 2021): hlm. 44.

- 2) Metode ini berpedoman pada yang tergambar atau yang terjadi bukan dari yang tersurat atau catatan buku, sehingga metode ini sangat baik untuk penerapan keadilan terhadap memegang saham karena yang dilihat adalah dari struktur modalnya.
- 3) Metode ini sangat mandiri sehingga tidak memerlukan data perusahaan lain sebagai perbandingan.
- 4) Metode ini juga paling menarik untuk digunakan sebagai alat penunjang gaji atau bonus untuk kelompok-kelompok yang berperan sebagai peningkat EVA perusahaan.
- 5) Metode ini juga adalah metode yang bisa dikatakan cukup praktik dan mudah untuk dikerjakan.<sup>39</sup>

e. Kelemahan *Economic Value Added* (EVA)

Dari kelebihan-kelebihan yang telah dipaparkan diatas sebagai buatan manusia sendiri pasti juga memiliki kelemahan dimana kelemahan dari metode ini ialah:

- 1) Sulitnya untuk mendapatkan biaya modal yang benar-benar pasti.
- 2) Pengukuran metode ini hanya melakukan pengukuran kuantitatif sementara untuk mencari keoptimalan dari kinerja harus menggunakan pengukuran kuantitatif dan kualitatif.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Mufidah Iailiyah, "Analisis Perbandingan Antara Rasio Profitabilitas Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan PT. Langgeng Makmur Industri, Tbk" (Skripsi, Surabaya, Universitas Bhayangkara Surabaya, 2020), hlm. 39.

<sup>40</sup> Sriwiga Saputri, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT. Intikeramik Alamasri Industri Tbk Periode 2015-2018", hlm. 36.

### 3. Analisis Komparatif Kinerja Keuangan dengan Metode *Economic Value Added* (EVA)

Kinerja keuangan menurut Francis Hutabarat dalam bukunya adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk melihat apakah suatu perusahaan sudah melakukan aturan-aturan pelaksanaan keuangan yang berlaku.<sup>41</sup>

Kinerja keuangan menurut Suparna adalah suatu kondisi finansial dari perusahaan yang dinyatakan dengan suatu laporan keuangan.<sup>42</sup>

Kinerja keuangan menurut I Gusti Ayu adalah suatu penetapan metode dengan perumusan-perumusan yang sudah ada untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba.<sup>43</sup>

Kinerja keuangan dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan dengan metode rasio namun rasio hanya mempertlihatkan laba yang diterima oleh perusahaan tanpa melihat biaya modal yang dikeluarkan, oleh karna itu dibuatlah metode EVA (*Economic Value Added*) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memberi nilai tambah perusahaannya.

*Economic Value Added* (EVA) menurut Sri Handini dalam bukunya adalah suatu metode yang dilakukan untuk melihat keuntungan ekonomis dari suatu perusahaan yang sebenarnya pada laporan keuangan

---

<sup>41</sup> Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Banten: Desanta Mulia Visitama, 2020), hlm. 2.

<sup>42</sup> Suparna Wijaya; Tb.Fathul Rizki Khoironi, *Kinerja Keuangan Manchester United PLC Sebelum Dan Di Masa Pandemi Covid- 19* (Indonesia: Guepedia, 2021), hlm. 27.

<sup>43</sup> I Gusti Ayu Purnamawati, *Akuntansi Dan Implementasinya Dalam Koperasi Dan UMKM* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018), hlm. 193.



tahun berjalan, yang mana EVA ini sangat berbeda dengan laba akuntansi.<sup>44</sup>

*Economic Value Added* (EVA) menurut Zainal Abidin adalah suatu metode yang dilakukan untuk melihat total biaya kepemilikan yang sesungguhnya.<sup>45</sup>

*Economic Value Added* (EVA) Menurut Agus S. Irfanidalam bukunya adalah suatu indikator yang dilakukan oleh investor untuk mewujudkan suatu nilai dari investasi yang dilakukan.<sup>46</sup> *Economic Value Added* (EVA) menurut Sufyati, dkk adalah metode yang dilakukan untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan jumlah absolut dari nilai laba yang didapatkan oleh pemegang saham.<sup>47</sup>

*Economic Value Added* (EVA) ialah suatu metode yang digunakan untuk melihat apakah suatu perusahaan mampu untuk meningkatkan nilai ekonomis perusahaannya menggunakan rumus-rumus yang telah ditentukan dengan melihat laporan keuangan.

Peneliti terdahulu dari analisis perbandingan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) ini diantaranya ialah penelitian Veronita Sulistyaningsih dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-

---

<sup>44</sup> Sri Handini, *Buku Ajar: Manajemen Keuangan* (Surabaya: Media Pustaka, 2020), hlm. 30.

<sup>45</sup> Zainal Abidin, *Buku Ajar Manajemen Keuangan Lanjutan* (Bojong Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management (Penerbit NEM – Anggota IKAPI), 2022), hlm. 34.

<sup>46</sup> Agus S. Irfani, *Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama anggota IKAPI, 2020), hlm. 224.

<sup>47</sup> Sufyati HS, dkk, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 184.

2014, menyatakan bahwa EXCL mengalami penurunan nilai ekonomis sampai pada minus ditahun 2014 dan pada TLKM mampu mempertahankan nilai ekonomisnya namun menurun nilai ekonomis ditahun 2014. Hasil EVA pada PT. Telkom, Tbk tahun 2012 sebesar 16.030, 2013 sebesar 20.593, 2014 sebesar 16.904, hasil EVA PT, XL Axiata, Tbk tahun 2012 sebesar 2.870.699, 2013 sebesar 1.264.491, 2014 sebesar -456.737.<sup>48</sup>

Menurut Rafikasiwi Wulan Andarwati, Sri Hermuningsih dalam penelitiannya yang berjudul Perbandingan *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) Sebagai Tolak Ukur Kinerja pada PT, Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan PT. Indosat, Tbk menyatakan bahwa TLKM hanya mampu menambah nilai ekonomisnya pada tahun 2008-2010 sedangkan pada tahun 2011-2015 TLKM tidak mampu memenuhi nilai ekonomisnya, pada ISAT dapat memenuhi nilai ekonomisnya kecuali pada tahun 2013-2015. Hasil EVA pada PT. Telekom, Tbk tahun 2008 sebesar 7700331.147, 2009 sebesar 6370183.187, 2010 sebesar 10465745.94, 2011 sebesar -2096510.533, 2012 sebesar -3420653.872, 2013 sebesar -16104730.49, 2014 sebesar -2668456.691, dan 2015 sebesar -2456573.638.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Veronita Sulistyarningsih, "[Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added \(EVA\) Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014.](#)" hlm. 359-360.

<sup>49</sup> Rafikasiwi Wulan Andarwati, dkk, "Perbandingan Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Sebagai Tolak Ukur Kinerja Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Dan PT. Indosat, Tbk," *Jurnal Manajemen* 7, no. 1 (2017): hlm. 53.

Menurut Muhammad Ridho Firdausi, dkk dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) menyatakan bahwa TLKM tidak mampu mempertahankan nilai ekonomisnya pada tahun 2009-2012 pada tahun seterusnya TLKM mampu menambah nilai ekonomisnya namun mengalami penurunan nilai ekonomis pada tahun 2015, pada BTEL tidak mampu mencapai nilai ekonomis dari tahun ketahun, pada ISAT juga sama dengan BTEL begitu juga dengan perusahaan EXCL. Hasil EVA pada PT. Telkom, Tbk tahun 2015 sebesar 191, dan hasil EVA pada PT. XL. Axiata, Tbk tahun 2015 sebesar -4010.<sup>50</sup>

Menurut Deby Silvia, dkk dalam penelitiannya yang berjudul *Financial Performance Analysis Using Economic Value Added (EVA) and Market Value (MVA) Method In Go Public Telecommunication Company (Study at PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk PT. XL Axiata, Tbk, PT. Indosat Periode 2012-2016)* menyatakan bahwa ISAT mengalami kenaikan terus menerus namun pada tahun 2015 mengalami penurunan yang sangat drastis, pada TLKM mengalami penurunan nilai ekonomis pada tahun 2014, dan pada EXCL mengalami penurunan nilai ekonomis dari tahun 2013 sampai mencapai minus ditahun 2015, dan mampu mempertahankan nilai ekonomisnya ditahun berikutnya.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Muhammad Ridho Firdausi, dkk, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) Dan Market Value Added (MVA)," *Jurnal E-Proceeding o Management* 4, no. 2 (Agustus 2017): hlm. 1419.

<sup>51</sup> Deby Silvia, dkk, "Financial Performance Analysis Using Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) Method In Go Public Telecommunication Company (Study

Menurut Abu Bakar dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Telekomunikasi dengan menggunakan EVA, REVA, FVA, dan MVA menyatakan bahwa pada metode EVA, REVA, FVA, MVA yang dilakukan pada 5 perusahaan telekomunikasi yang *go public* memiliki kinerja keuangan yang berbeda-beda, ke 4 metode tidak memberikan peringkat yang pasti atau konsisten, adanya kebijakan perusahaan yang berbeda-beda. Hasil EVA pada PT. Telkom, Tbk tahun 2006 sebesar 9,867,314,965,237, 2007 sebesar 12,294,434,927,516, 2008 sebesar 8,410,010,576,640, 2009 sebesar 9,870,356,866,244.<sup>52</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan sangatlah berpengaruh besar pada suatu perusahaan, pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh suatu perusahaan sangat berpengaruh kepada sedikit banyaknya investor yang menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Metode EVA sangatlah bermanfaat bagi suatu perusahaan sebagai gambaran atau sebuah kebenaran yang sangat perlu untuk perusahaan dalam menarik para investor menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut karena metode ini adalah metode yang dilakukan untuk melihat nilai ekonomis dari suatu perusahaan dengan memperhatikan biaya modal yang dikeluarkan.

---

at PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Indosat Periode 2012-2016),” *Journal of Management* 3, no. 3 (2017).

<sup>52</sup> Abu Bakar, “Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Telekomunikasi Dengan Menggunakan EVA, REVA, FVA, Dan MVA,” *Jurnal Itenas Rekayasa* 1, no. X IV (March 2010): hlm. 24-27.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti atau para ahli terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti pada penelitian ini sebagai referensi serta sebagai pertimbangan-pertimbangan bagi peneliti dari hasil-hasil penelitian terdahulu ini, adapun penelitian terdahulunya ialah:

**Tabel II. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Nama Peneliti   | Judul Skripsi   | Hasil Penelitian   |
|----|---|---|--|
| 1. | Sari Yana Siregar (Skripsi, 2021).                                      | Analisis Kinerja Keuangan dengan EVA dan MVA pada Perusahaan Telekomunikasi Periode 2015-2020.  | TLKM pada tahun 2019 mengalami penurunan sementara pada tahun 2020 tidak mampu menghasilkan nilai ekonomis terhadap perusahaannya, pada BTEL hanya dapat memenuhi tingkat ekonomisnya pada tahun 2017 dan 2019, pada FREN hanya dapat memenuhi nilai ekonomisnya pada tahun 2019, pada ISAT hanya mampu memenuhi nilai ekonomisnya pada tahun 2017, dan pada EXCL mampu memenuhi nilai ekonomisnya dari tahun 2015-2017. |
| 2. | Nurul Kholidah, dkk (Jurnal Akuntansi, Auditing, dan Perpajakan, 2020). | Analisa Perbandingan antara Rasio Keuangan dan Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA) Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Periode 2017-2019. | Hasil perbandingan antara rasio keuangan dan metode EVA dimana rasio keuangan menghasilkan nilai positif, sementara metode EVA bisa menghasilkan nilai yang lebih besar dari 0,05.   |

|    |  |  |   |
|----|--|--|---|
| 3. | Meilani Manullang (Skripsi, 2019).   | Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA) pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.   | TLKM mampu menjaga nilai ekonomisnya pada tahun ketahun tetapi mengalami penurunan nilai ekonomis pada 2014.  |
| 4. | Syaidatina Arofatul Maulinda, & Maheni Ika Sari (Artikel Prosiding <i>Business and Economics Conference in Utilizing of Modern Technology</i> , 2018). | <i>The Analysis Of ROE and EVA Method in Measuring Of Financial Performance in Financial Industry.</i>   | Hasil perhitungan <i>Return On Investment</i> (ROI) tidak dapat dijadikan sebagai acuan untuk menyimpulkan bahwa perusahaan berhasil melakukan proses pertambahan nilai bagi perusahaan, tetapi hanya dijadikan pedoman bahwa perusahaan berhasil menciptakan keuntungan. Sedangkan perhitungan <i>Economic Value Added</i> (EVA) dapat dijadikan sebagai pedoman untuk mengemukakan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah bagi perusahaan atau mampu menilai kinerja perusahaan secara tepat. |
| 5. | Johni Purwanto, (Proceeding Internasional Seminar & Conference on Learning Organization, 2018).  | <i>Comparative Performance Analysis of Telecommunication Company in Indonesia Using Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) Method in Case Study at PT. Telkom, PT. Indosat and PT. XL for the Year 2011-2016.</i> | TLKM mengalami penurunan nilai ekonomis dari tahun 2012-2013, dan mengalami kenaikan terus menerus pada tahun berikutnya, ISAT tidak mampu mempertahankan nilai ekonomisnya dari tahun 2012-2015, dan pada EXCL mengalami penurunan pada tahun 2013 sampai pada minus pada tahun 2014-2016.   |
| 6. | Veronita Sulistyansih (Skripsi, 2017).   | Analisis Kinerja Keuangan dengan metode <i>Economic Value Added</i>  | EXCL mengalami penurunan nilai ekonomis sampai pada minus ditahun 2014 dan pada TLKM mampu mempertahankan nilai   |

|    |  |  |   |
|----|--|--|---|
|    |  | (EVA) pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014.   | ekonomisnya namun menurun nilai ekonomis ditahun 2014.  |
| 7. | Rafikasiwi Wulan Andarwati, dkk (Jurnal Manajemen, 2017).              | Perbandingan <i>Economic Value Added</i> (EVA) dan <i>Market Value Added</i> (MVA) Sebagai Tolak Ukur Kinerja pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan PT. Indosat, Tbk.   | TLKM hanya mampu menambah nilai ekonomisnya pada tahun 2008-2010 sedangkan pada tahun 2011-2015 TLKM tidak mampu memenuhi nilai ekonomisnya, pada ISAT dapat memenuhi nilai ekonomisnya kecuali pada tahun 2013-2015.   |
| 8. | Muhammad Ridho Firdausi, dkk (Jurnal e-Proceeding o Management, 2017). | Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Financial Value Added</i> (FVA) dan <i>Market Value Added</i> (MVA).   | TLKM tidak mampu mempertahankan nilai ekonomisnya pada tahun 2009-2012 pada tahun seterusnya TLKM mampu menambah nilai ekonomisnya namun mengalami penurunan nilai ekonomis pada tahun 2015, pada BTEL tidak mampu mencapai nilai ekonomis dari tahun ketahun, pada ISAT juga sama dengan BTEL begitu juga dengan perusahaan EXCL.    |
| 9. | Deby Silvia, dkk (Journal of Management, 2017).                        | <i>Financial Performance Analysis Using Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) Method In Go Public Telecommunication Company (Study at PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Indosat Periode 2012-2016.</i> | ISAT mengalami kenaikan terus menerus namun pada tahun 2015 mengalami penurunan yang sangat drastis, pada TLKM mengalami penurunan nilai ekonomis pada tahun 2014, dan pada EXCL mengalami penurunan nilai ekonomis dari tahun 2013 sampai mencapai minus ditahun 2015, dan mampu mempertahankannilai ekonomisnya ditahun berikutnya. |

|     |   |   |  |
|-----|---|---|--|
| 10. | Abu Bakar (Jurnal Itenas Rekayasa, 2010). | Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Telekomunikasi dengan Menggunakan EVA, REVA, FVA, dan MVA. | Metode EVA, REVA, FVA, MVA yang dilakukan pada 5 perusahaan telekomunikasi yang <i>go public</i> yaitu PT. Telkom, PT. XL Axiata, PT. Indosat, PT. Bakrie Telecom, dan PT. Mobile 8 telecommemiliki kinerja keuangan yang berbeda-beda, ke 4 metode tidak memberikan peringkat yang pasti atau konsisten, adanya kebijakan perusahaan yang berbeda-beda. |
|-----|---|---|--|

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian, persamaan dan perbedaannya dapat dilihat dibawah ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Sari Yana Siregar: Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulunya ialah menggunakan EVA, serta meneliti perusahaan telekomunikasi, sedangkan perbedaannya ialah sampel yang digunakan berbeda peneliti terdahulu ialah 5 perusahaan telekomunikasi, teknik analisis datanya berbeda dari segi uji yang digunakan.
2. Penelitian Nurul Kholidah, dkk: Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulunya ialah jenis penelitian sama-sama menggunakan analisis perbandingan, menggunakan metode EVA, objek yang diteliti yaitu sama-sama meneliti perusahaan telekomunikasi, sedangkan perbedaannya ialah yang dibandingkan oleh peneliti berbeda, periode kinerja keuangan yang diteliti.
3. Penelitian Meilani Manullang: Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulunya ialah perusahaan yang diteliti ialah perusahaan yang bergerak dibidang telekomunikasi serta sama-sama meneliti kinerja keuangan



dengan metode EVA, sedangkan perbedaannya ialah peneliti terdahulu jenis penelitiannya kuantitatif sementara penelitian ini menggunakan penelitian komparatif, teknik analisis data yang sama namun peneliti terdahulu hanya menganalisis data dengan EVA sementara penelitian ini menggunakan analisis lainnya seperti uji homogenitas.

4. Penelitian Syaidatina Arofatul Maulinda, & Maheni Ika Sari: Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulunya ialah sama-sama menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA), sedangkan perbedaannya peneliti terdahulu menggunakan penambahan metode yaitu rasio keuangan ROE, serta perusahaan yang diteliti peneliti terdahulu ialah industri keuangan.
5. Penelitian Johni Purwantoro: Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulunya ialah sama-sama meneliti perusahaan yang bergerak dibidang telekomunikasi serta menggunakan metode EVA, sedangkan perbedaannya ialah tahun periode laporan keuangannya menggunakan laporan keuangan 2011-2016 sementara penelitian ini menggunakan laporan keuangan periode 2016-2020, serta peneliti terdahulu menggunakan metode MVA.
6. Penelitian Veronita Sulistyaningsih: Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulunya ialah variabel yang sama, sama-sama meneliti perusahaan telekomunikasi analisis data sama, sedangkan perbedaannya ialah tahun periode laporan keuangan yang diambil, peneliti terdahulu

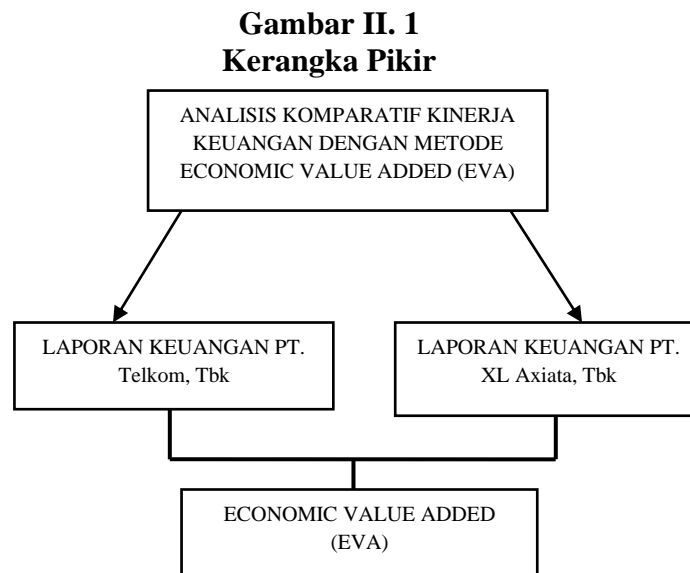
menggunakan tahun laporan keuangan 2012-2014 sementara penelitian ini dilakukan pada periode 2016-2020.

7. Penelitian Rafikasiwi Wulan Andarwati, dkk: Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulunya ialah sama-sama menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) analisis data yang sama dan sama-sama meneliti kinerja keuangan, sedangkan perbedaannya ialah tahun periode penelitiannya, serta peneliti terdahulu menggunakan penambahan metode yaitu *Market Value Added* (MVA).
8. Penelitian Muhammad Ridho Firdausi, dkk: Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulunya ialah menggunakan metode yang sama yaitu EVA dan menganalisis laporan keuangan perusahaan yang sama, sedangkan perbedaannya ialah peneliti terdahulu menambah variabel metodenya dengan FVA dan MVA, serta analisis data dan tahun laporan keuangan yang digunakan.
9. Penelitian Deby Silvia, dkk: Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulunya ialah metode yang sama yaitu sama-sama meneliti perusahaan telekomunikasi, analisis data sama, sedangkan perbedaannya ialah peneliti meneliti 3 perusahaan telekomunikasi sementara penelitian ini hanya 2, peneliti terdahulu juga menambahkan metodenya yaitu MVA.
10. Penelitian Abu Bakar: Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulunya ialah sama-sama menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) analisis data yang sama yaitu sama-sama meneliti perusahaan telekomunikasi, sedangkan perbedaannya ialah tahun periode

penelitiannya, serta peneliti terdahulu menggunakan penambahan metode yaitu MVA, dan EPS.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori, serta dasar-dasar dari penelitian untuk menghubungkan variabel-variabel yang saling berhubungan<sup>53</sup>. Maka kerangka pikir yang disebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Analisis komparatif kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* dilakukan dengan melihat laporan keuangan PT. Telkom, Tbk dan laporan keuangan PT. XL Axiata, Tbk, kemudian dianalisis dengan metode *Economic Value Added* (EVA) sebagai hasil dari EVA kedua perusahaan telekomunikasi ini.

<sup>53</sup> Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Universitas katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), hlm. 92.

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau kemungkinan dari suatu teori dalam penelitian yang mana akan diungkap secara fakta yang sesuai dengan kenyataan dalam uji hipotesis.<sup>54</sup> Penelitian ini memiliki dugaan sementara atau hipotesis sebagai berikut:

$H_1$  = Terdapat perbedaan antara kinerja keuangan PT. Telkom, Tbk dan

PT. XL Axiata, Tbk dengan metode *Economic Value Added* (EVA).

---

<sup>54</sup> Budi Gautama & Ali Hardana Siregar, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 39.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah peneliti melakukan penelitiannya di PT. Telkom, Tbk dan PT. XL Axiata, Tbk dimana peneliti mengambil data yang dipublikasikan oleh (*idx.co.id*).

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 9 Juni 2022 sampai dengan Oktober 2022.

### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah jenis penelitian komparatif yang mana penelitian ini bersifat membandingkan.

Data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data tahunan perusahaan maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan data deret waktu (*time series*).

### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dan sampel ialah suatu langkah penelitian dimana peneliti diharuskan untuk memilih suatu kelompok baik itu suatu karakter atau angka yang akan digunakan sebagai data dalam penelitian.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Arfatin Nurrahmah, *Pengantar Statistika 1* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 33.

## 1. Populasi

Dalam buku I Made Laut Mertha Jaya Sugiyono memberikan pengertian tentang populasi dimana dia mengatakan bahwa populasi adalah objek/subjek penelitian secara keseluruhan baik itu berupa karakteristik maupun angka yang sudah diteliti atau diambil oleh peneliti.<sup>56</sup>

Populasi yang diambil oleh peneliti ialah data laporan keuangan pada dua perusahaan yaitu PT. Telkom, Tbk dan PT. XL Axiata, Tbk periode 2015 sampai dengan 2020 berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi untuk mendapatkan nilai dari *Economic Value Added* (EVA), laporan keuangan dari kedua perusahaan ini didapatkan dari website OJK yaitu *www.idx.co.id*. Penelitian ini menggunakan *time series* dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 pada tiap-tiap perusahaan, populasi dari penelitian ini ialah 6 tahun pada Telkom dan 6 tahun pada XL Axiata maka populasi dari penelitian ini berjumlah 12 populasi.

## 2. Sampel

Dalam buku I Made Laut Mertha Jaya, Sugiyono memberikan pengertian tentang sampel dimana Sugiyono mengatakan bahwa sampel adalah pengambilan sebagian dari objek/subjek dari populasi yang paling dekat dengan kriteria populasi yang diinginkan peneliti.<sup>57</sup> Sample ini

---

<sup>56</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif; Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm. 206.

<sup>57</sup> I Made Laut Mertha Jaya, hlm. 207.

digunakan sebagai perwakilan dari keseluruhan populasi untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil yang diamati.<sup>58</sup>

Sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu *Non- Probability Sampling* dengan teknik sampel jenuh yang mana sampel penelitian berjumlah 6+6 sampel diambil dari laporan keuangan PT. Telkom, Tbk dan PT. XL Axiata, Tbk periode 2015 sampai dengan 2020 selama masing-masing 6 tahun, jadi dapat disimpulkan bahwa sampel dari penelitian ini berjumlah 12 sampel. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

- a. Laporan keuangan perusahaan yang lengkap pada tahun 2015-2020, dan sudah terdaftar di OJK.
- b. Laporan keuangan yang dianalisis berupa data laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi serta tahun yang digunakan ialah tahun yang lebih tinggi.
- c. Laporan keuangan yang digunakan ialah laporan keuangan tahunan.
- d. Perusahaan yang diteliti ialah perusahaan telekomunikasi yaitu Telkom dan XL Axiata sebanyak 12 sampel.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ialah:

##### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi ialah suatu pelengkap dari suatu wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, yang mana dokumen-dokumen

---

<sup>58</sup> Berlin Sundari, dkk., "The Effect of Inflation Level and Gold Prices on the Distribution of Rahn's Financing in PT. Pegadaian (PERSERO) Sharia Branch Alaman Bolak Padangsidempuan." *Journal of Sharia Banking* 2, no. 1 (2021).

yang diambil oleh peneliti ialah dari artikel dan media online lainnya yang dapat dipertanggung jawabkan.<sup>59</sup>

Data dokumentasi yang menyimpulkan bahwa data yang digunakan ialah data sekunder yang mana peneliti mendapatkan data bukan langsung dari yang bersangkutan atau kontak langsung dengan yang bersangkutan tapi melalui perantara media atau situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa laporan keuangan dari PT. Telkom, Tbk dan PT. XL Axiata, Tbk periode 2015 sampai dengan 2020.

Laporan keuangan yang dijadikan dasar dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

a. NOPAT (*Net Operating After Tax*)

NOPAT bertujuan untuk melihat tingkat keuntungan yang didapatkan dari modal yang ditahan. Rumus NOPAT adalah:

$$\text{NOPAT} = \text{laba/rugi usaha sebelum pajak} - \text{pajak}$$

b. CC (*Capital Charge*)

CC bertujuan untuk mengganti para investor akibat usaha dari modal yang ditahan, dimana CC berperan sebagai aliran kas.<sup>60</sup> Rumus CC adalah:

$$\text{CC} = \text{WACC} \cdot \text{IC}$$

c. IC (*Invested Capital*)

---

<sup>59</sup> Muhammad Ali Equatora & Lollong Manting, "Teknik Pengumpulan Data Klien, Bitread Publishing PT. Lontar Digital Asia," 2021, [www.bitread.co.id](http://www.bitread.co.id), hlm. 8-9.

<sup>60</sup> Muhammad Hefrizal & Laelisneni, "Analisis Metode Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia," *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 4 (2018): hlm. 67-68.



IC bertujuan untuk melihat jumlah hutang-hutang dari suatu perusahaan diluar hutang jangka pendek tanpa bunga.<sup>61</sup> Rumus IC adalah:

IC = total hutang dan ekuitas – hutang jangka pendek.

d. WACC (*Weight Avarage Cost of Capital*)

WACC bertujuan untuk melihat jumlah modal saham dan cadangan modal dari suatu perusahaan. Rumus WACC adalah:

$$WACC = \{(D . rd) (1 - Tax) + (E . re)\}$$

e. EVA (*Economic Value Added*)

EVA bertujuan untuk melihat apakah suatu perusahaan menciptakan nilai perusahaan yang positif ataukah negatif.<sup>62</sup> Rumus EVA adalah:

$$EVA = NOPAT - CC$$

2. Kepustakaan

Penelitian kepustakaan ialah suatu penelitian yang digunakan guna mengumpulkan info-info serta data-data yang diambil dari tulisan-tulisan seperti majalah, buku, jurnal, dan lain sebagainya guna mendapatkan jawaban dan landasan teori mengenai masalah-masalah dari suatu penelitian.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> Suci Yulyawati, dkk, “Analisis Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan asuransi Yang Go Public,” *Jurnal Manager* 3, no. 3 (Agustus 2020): hlm. 438.

<sup>62</sup> Suci Yulyawati, dkk, “Analisis Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan asuransi Yang Go Public,” hlm. 439.

<sup>63</sup> R. Poppy Yaniawati, “Penelitian Studi Kepustakaan (Library Research),” *Research Lingkungan Dosen FKIP Unpas* (blog), April 14, 2020.

Penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan pustaka-pustaka yang ada sebagai referensi dan ajaran-ajaran yang menyangkut tentang penelitian ini, kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini ialah dari sumber buku, jurnal, artikel, dan lainnya yang tercantum dalam landasan teori. Data dari penelitian ini diambil dari laporan keuangan website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## E. Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti ialah teknik analisis Komparatif berupa Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan perhitungan metode *Economic Value Added* (EVA) untuk melihat seberapa besar kinerja keuangan perusahaan dapat memberikan nilai tambah ekonomis pada perusahaannya itu sendiri.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu data dalam penelitian itu berdistribusi normal, dimana suatu penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal ialah jika nilai signifikansi dari data lebih dari 0,05.<sup>64</sup>

Kriteria uji normalitas ialah sebagai berikut:

Apabila nilai sig > 0.05, maka data berdistribusi normal

Apabila nilai sig < 0.05, maka data berdistribusi tidak normal.

---

<sup>64</sup> Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Pradina Pustaka, 2022), hlm. 12-13.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ialah uji yang dilakukan untuk melihat apakah 2 data benar-benar pada titik beda serta memiliki variansi yang sama.<sup>65</sup> Sebuah data bersifat homogen apabila nilai signifikansi dari data lebih besar dari 0,05.

Kriteria uji homogenitas ialah sebagai berikut:

Apabila nilai  $\text{sig} > 0.05$ , maka data bersifat homogen

Apabila nilai  $\text{sig} < 0.05$ , maka data tidak bersifat homogen.

Uji ini (homogenitas) dilakukan sebagai persyaratan hipotesis *Independent Sample T-test*.

## 3. Uji *Independent Sample T-test*

Uji *Independent Sample T-test* dilakukan untuk melihat rata-rata dari suatu data, apakah suatu data memiliki rata-rata yang mampu dibandingkan dengan rata-rata data lainnya. Adapun rumus untuk memperoleh hasil *Independent Sample T-test* yaitu:

$$\frac{\alpha}{2}; df$$

Keterangan :  $\alpha$  = taraf signifikansi

$df = \text{degree of freedom}$ (derajat bebas)

Hasil dari perhitungan disesuaikan dengan distribusi nilai t tabel, kriteria dari uji ini ialah:

jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  , maka  $H_o$  diterima  $H_a$  ditolak

jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  , maka  $H_o$  ditolak  $H_a$  diterima.

---

<sup>65</sup> Wiwik Selistiyowati, & Cindy Cahyaning Astuti, *Statistika Dasar Konsep Dan Aplikasi* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2017), hlm. 188.

#### 4. Perhitungan metode *Economic Value Added* (EVA)

Teknik analisis Komparatif dengan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) untuk melihat seberapa besar kinerja keuangan perusahaan dapat memberikan nilai tambah ekonomis pada perusahaannya itu sendiri.

Metode EVA dapat diukur atau dapat dihitung dengan menggunakan tahapan sebagai berikut:

- a. Menghitung *Net Operating After Tax* (NOPAT) laba bersih setelah pajak dimana digunakan untuk komparatif kegiatan manajemen yang paling baik.<sup>66</sup>

$$\text{NOPAT} = \text{laba/rugi usaha sebelum pajak} - \text{pajak}$$

- b. Menghitung *Invested Capital* (IC) modal yang diinvestasikan

$$\text{IC} = \text{total hutang dan ekuitas} - \text{hutang jangka pendek}$$

- c. Menghitung *Weight Avarage Cost Of Capital* (WACC)

$$\text{WACC} = \{(D \cdot rd)(1 - \text{Tax}) + (E \cdot re)\}$$

Keterangan:

WACC = Jumlah biaya dari masing-masing komponen modal

D = *Debt*

rd = *Borrowing*

Tax = Pajak

E = *Equity*

re = *Cost of equity*

---

<sup>66</sup> Bambang Wahyudiono, *Mudah Membaca Laporan Keuangan* (Jakarta: Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup), 2014), hlm. 96.

Mencari tingkat modal, biaya hutang, tingkat pajak, tingkat ekuitas, serta *cost of equity* juga memiliki rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total hutang dan ekuitas}} \times 100\%$$

$$rd = \frac{\text{Beban bunga}}{\text{Total hutang jangka panjang}} \times 100\%$$

$$\text{Tax} = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba bersih sebelum pajak}} \times 100\%$$

$$E = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Total hutang dan ekuitas}} \times 100\%$$

$$re = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

d. Menghitung *Economic Value Added* (EVA) menghitung nilai tambah ekonomis perusahaan.<sup>67</sup>

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{CC}$$

Keterangan:

EVA = Nilai ekonomis perusahaan

NOPAT = Laba bersih setelah pajak

CC = Biaya modal

Menghitung biaya modal (CC) dilakukan dengan memakai rumus sebagai berikut:

$$\text{CC} = \text{WACC} \cdot \text{IC}$$

Keterangan:

CC = Biaya modal

---

<sup>67</sup> Nardi Sunardi, "Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Dengan Time Series Approach Pada Industri Semen Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma* 3, no. 2 (March 2020): hlm. 186.

WACC = Jumlah biaya dari masing-masing komponen modal

IC = Total pinjaman perusahaan selain pinjaman jangka pendek tanpa bunga

Hasil kinerja dari suatu perusahaan dalam metode EVA dapat dilihat dalam 3 tahapan yaitu:

- 1) Nilai  $EVA > 0$  maka, perusahaan akan bernilai positif dimana perusahaan mampu menciptakan nilai ekonomis dalam kinerja keuangannya.
- 2) Nilai  $EVA = 0$  maka, perusahaan akan bernilai impas dimana perusahaan mampu menciptakan nilai ekonomis dalam kinerja keuangannya.
- 3) Nilai  $EVA < 0$  maka, perusahaan akan bernilai negatif dimana perusahaan tidak mampu menciptakan nilai ekonomis dalam kinerja keuangannya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. Sejarah Berdirinya PT. Telkom, Tbk**

PT. Telkom, Tbk adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dimana perusahaan ini bergerak dibidang Teknologi Informasi dan Telekomunikasi. Tanggal 6 juli tahun 1965 adalah dimana perusahaan ini didirikan.

Lika liku yang dihadapi perusahaan dilihat dari tahun perdirinya hingga saat ini sudah sangat banyak perubahan serta kemajuan dari periode keperiode, pada tahun 1965 didirikanlah semua perusahaan yang dinamakan PN Postel atau Perusahaan Negara pos dan Telekomunikasi, setelah itu dikeluarkanlah PP No. 30 tanggal 6 juli 1956 tentang penetapan peraturan pendirian perusahaan telekomunikasi pasal 1 ayat 1-3 yang berbunyi:

- a. Dengan membubarkan Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi didirikan suatu Perusahaan Negara sebagai termaksud dalam Undang-undang Nomor 19 Prp tahun 1960 bersama Perusahaan Negara Telekomunikasi.
- b. Segala hak dan kewajiban perlengkapan dan kekayaan serta usaha dari Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi di bidang telekomunikasi beralih kepada Perusahaan Negara Telekomunikasi.
- c. Pelaksanaan peralihan termaksud pada ayat (2) diatur oleh Menteri Perhubungan Darat, Pos, Telekomunikasi dan Pariwisata.<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> [JDIIH BPK RI, "Database Peraturan," peraturan.bpk.go.id, diakses 8 Januari 2022 pukul 19.47.](http://jdih.bpk-ri.go.id/DATABASE/PERATURAN/)

Bubarnya perusahaan PN Postel ini menjadikan perusahaan telekomunikasi perusahaan yang berdiri sendiri oleh sebab itulah perusahaan ini menjadikan 6 juli 1965 menjadi hari kelahirannya.<sup>69</sup>

Pada tahun 1995 telkom mulai masuk di pasar modal nasional dengan cara mendaftarkan diri pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Telkom juga setelahnya memasuki pasar modal internasional.

## 2. Tujuan, Visi dan Misi PT. Telkom, Tbk

### a. Tujuan PT. Telkom, Tbk

Mewujudkan bangsa yang lebih sejahtera dan berdaya saing serta memberikan nilai tambah yang terbaik bagi para pemangku kepentingan.

### b. Visi PT. Telkom, Tbk

Menjadi digital *telcom* pilihan utama untuk memajukan masyarakat.

### c. Misi PT. Telkom, Tbk

- 1) Mempercepat pembangunan *infrastruktur* dan *platform* digital cerdas yang berkelanjutan, ekonomis, dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat.
- 2) Mengembangkan talenta digital unggul yang membantu mendorong kemampuan digital dan tingkat adopsi digital bangsa.
- 3) Mengorkestrasi ekosistem digital untuk memberikan pengalaman digital pelanggan terbaik.

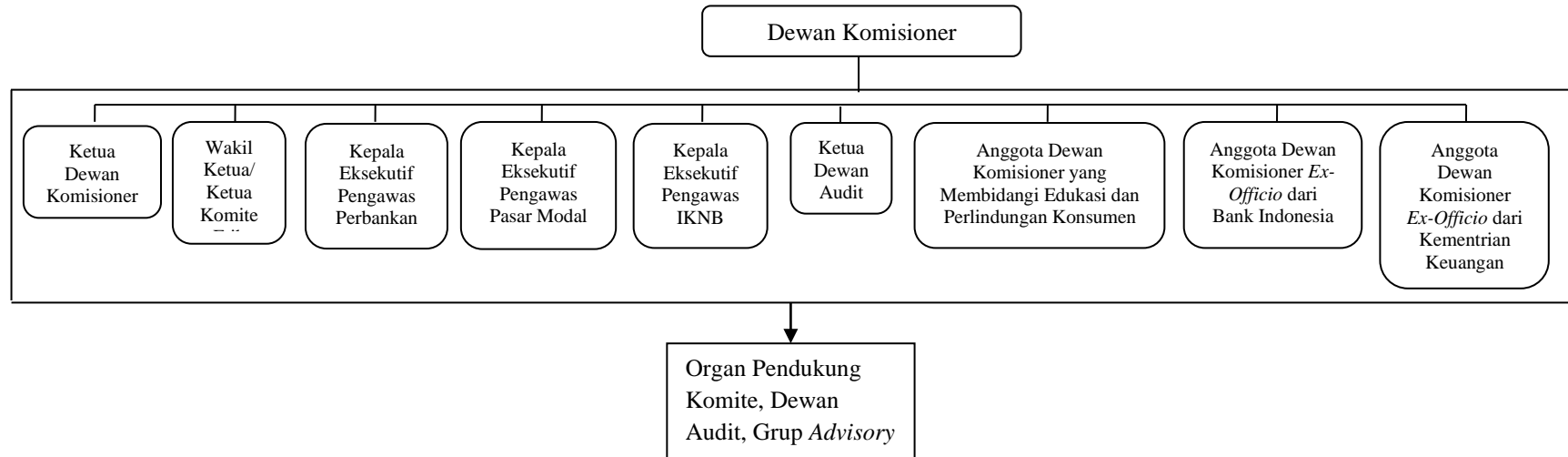
---

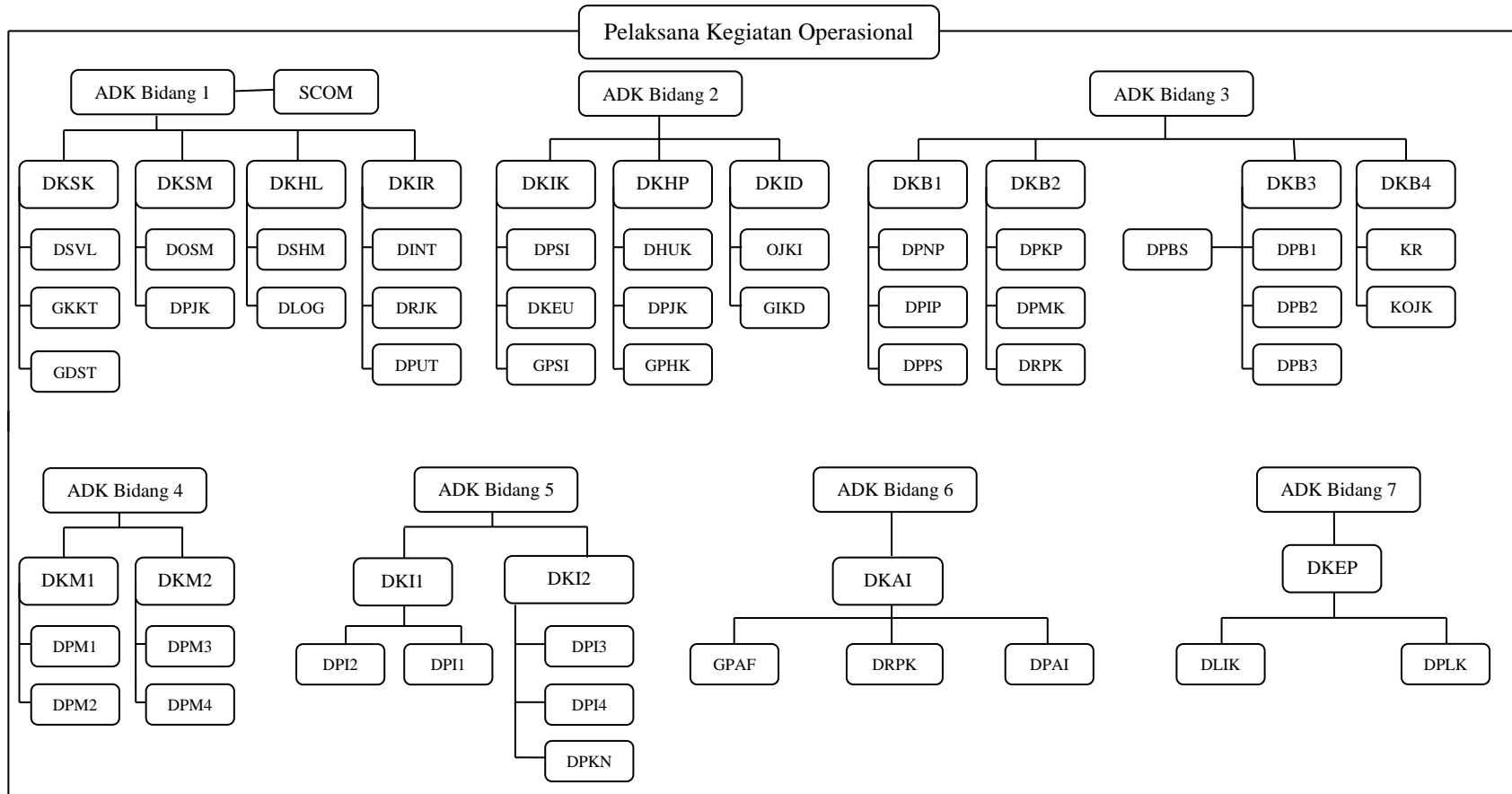
<sup>69</sup> [Telkom Indonesia](https://www.telkom.co.id), "Tentang Telkomgroup.", [Telkom.co.id](https://www.telkom.co.id), diakses 8 Januari 2022 pukul 19.47.



## 3. Struktur Organisasi

**Gambar IV. 1**  
**Struktur Organisasi PT. Telkom, Tbk**





#### 4. Sejarah Berdirinya PT. XL Axiata, Tbk

PT. XL Axiata, Tbk menjadi perusahaan telekomunikasi swasta pertama di Indonesia dimana perusahaan ini lahir pada 8 oktober 1996.<sup>70</sup> Perusahaan ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang Teknologi Informasi dan Telekomunikasi.

Tahun 1989 oktober tanggal 6 perusahaan ini diberinama Grahametropolitan Lestari, kemudian berganti menjadi PT. Excelcominfo pada saat dimana perusahaan ini melakukan langkah besar yaitu bersekutu dengan Rajawali Group, 3 investor asing NYNEX, AIF dan Mitsui, serta salah satu pemegang saham PT Grahametropolitan Lestari. Tanggal 8 oktober 1996 perusahaan ini mulai berjalan secara Profitabel lalu bergantilah nama PT. Excelcomindo Pratama menjadi PT. XL Axiata, Tbk.

XL Axiata adalah salah satu anak dari perusahaan besar yaitu perusahaan Axiata Group yang bertepatan perusahaan XL Axiata ini ditanah air Indonesia. Perusahaan yang menjadi bagian dari Axiata Group ialah Celcom yang berada di Malaysia, Dialog yang berada di Sri Lanka, Robi yang berada di Bangladesh, Smart yang berada di Cambodia, dan Ncell yang berada di Nepal. Perusahaan-perusahaan inilah yang bergerak dibidang telekomunikasi dibeberapa Negara.

---

<sup>70</sup> XL Axiata, "Sekilas Tentang XL Axiata.", [xlaxiata.co.id](http://xlaxiata.co.id), diakses 8 Januari 2022 pukul 20.37.

5. Tujuan , Visi dan Misi PT. XL Axiata, Tbk

a. Tujuan PT. XL Axiata, Tbk

Mendekatkan dunia dengan cara yang simpel untuk kehidupan yang lebih baik

b. Visi PT. XL Axiata, Tbk

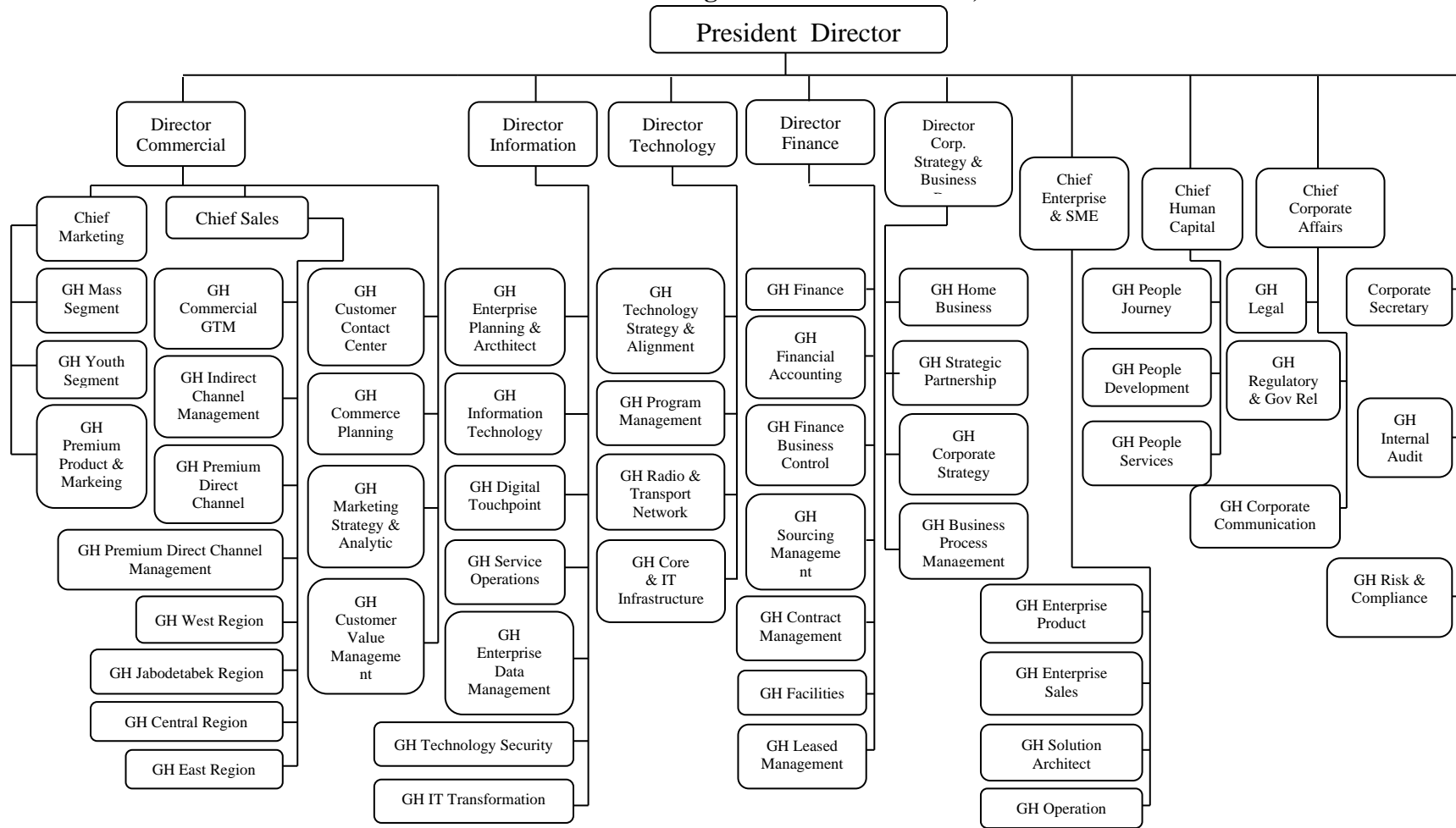
Menjadi penyedia layanan telekomunikasi data terpilih dengan integritas tinggi di Indonesia.

c. Misi PT. XL Axiata, Tbk

- 1) Harga terjangkau dengan pilihan produk dan layanan yang menarik dan memberikan nilai lebih bagi pelanggan.
- 2) Meningkatkan pengalaman pelanggan.
- 3) Memastikan pengolaan beban jaringan yang memadai dan memaksimalkan kapasitas serta kualitas.
- 4) Mempertahankan keuntungan dengan terus meningkatkan pangsa pasar seiring dengan upaya untuk tetap mempertahankan organisasi yang ramping dan manajemen biaya yang cermat.
- 5) Menggunakan kesempatan dalam layanan data dan *value added services*.
- 6) Meningkatkan efisiensi dalam sistem distribusi untuk menghasilkan jaringan distributor dengan kinerja yang tinggi, loyal, dan produktif.
- 7) Memperkuat atribut merk.

6. Struktur Organisasi

**Gambar IV. 2**  
**Struktur Organisasi PT. XL Axiata, Tbk**



## B. Hasil Analisis Data

### 1. Perhitungan Metode *Economic Value Added* (EVA)

Uji EVA ini dilakukan bertujuan untuk melihat apakah perusahaan mampu meningkatkan nilai ekonomis perusahaannya setiap tahunnya atau malah sebaliknya yang mana hasilnya dapat dilihat dari 3 tahap yaitu apabila  $EVA > 0$  maka, EVA bernilai positif atau perusahaan mampu meningkatkan nilai ekonomisnya, apabila  $EVA < 0$  maka, EVA bernilai negatif atau perusahaan tidak mampu meningkatkan nilai ekonomisnya, dan apabila  $EVA = 0$  maka, EVA bernilai normal atau impas.

Adapun elemen-elemen yang diperlukan untuk mendapatkan hasil dari *Economic Value Added* (EVA) penelitian ini ialah sebagai berikut:

#### a. Mencari *Net Operating After Tax* (NOPAT)

Perhitungan NOPAT dilakukan untuk melihat berapa laba bersih yang didapatkan setelah pajak, untuk mendapatkan hasil NOPAT maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{NOPAT} = \text{laba/rugi sah sebelum pajak} - \text{pajak}$$

Berikut ini hasil perhitungan NOPAT PT. Telkom, Tbk dan PT. XL Axiata, Tbk

**Tabel IV. 1**  
**Hasil Perhitungan NOPAT (*Net Operating After Tax*) PT.**  
**Telkom, Tbk**

| <b>Tahun</b> | <b>Laba/rugi<br/>Sebelum Pajak</b> | <b>Pajak</b> | <b>NOPAT<br/>laba/rugi usaha<br/>sebelum pajak – pajak</b> |
|--------------|------------------------------------|--------------|--|
| 2015         | 31.342                             | -8.025       | 39.367   |
| 2016         | 38.189                             | -9.017       | 47.206   |
| 2017         | 42.659                             | -9.958       | 52.617   |
| 2018         | 36.405                             | -9.426       | 45.831   |
| 2019         | 37.908                             | -10.316      | 48.224   |
| 2020         | 38.775                             | -9.212       | 47.987   |

Sumber: hasil pengolahan data dengan excel

**Tabel IV. 2**  
**Hasil Perhitungan NOPAT (*Net Operating After Tax*) PT. XL**  
**Axiata, Tbk**

| <b>Tahun</b> | <b>Laba/rugi<br/>Sebelum Pajak</b> | <b>Pajak</b> | <b>NOPAT<br/>laba/rugi usaha<br/>sebelum pajak – pajak</b> |
|--------------|------------------------------------|--------------|--|
| 2015         | -630.526                           | 605.188      | -1235.714  |
| 2016         | 185.581                            | 189.935      | -4.354   |
| 2017         | 221.238                            | 154.006      | 67.232   |
| 2018         | -4.39628                           | 1.09939      | -5.49567   |
| 2019         | 1.144117                           | -431.538     | 432.682117   |
| 2020         | 146.211                            | 225.387      | -79.176  |

Sumber: hasil pengolahan data dengan excel

b. Mencari *Capital Charge* (CC)

Perhitungan CC dilakukan untuk melihat berapa jumlah biaya modal keseluruhan, untuk mendapatkan hasil CC maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$CC = WACC \cdot IC$$

Ada beberapa indikator yang harus dipenuhi untuk mendapatkan hasil perhitungan CC yaitu sebagai berikut:

1) Mencari *Weight Avarage Cost of Capital* (WACC)

Perhitungan WACC dilakukan untuk melihat berapa jumlah modal dari masing-masing komponen modal, untuk mendapatkan hasil WACC maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$WACC = \{(D.rd) (1- Tax) + (E.re)\}$$

Ada beberapa indikator yang harus dipenuhi untuk mendapatkan hasil perhitungan WACC yaitu sebagai berikut:

a) Mencari *Debt* (D)

Perhitungan D dilakukan untuk melihat berapa tingkat modal, untuk mendapatkan hasil D maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total hutang dan ekuitas}}$$

Berikut ini hasil perhitungan D PT. Telkom, Tbk dan PT.

XL Axiata, Tbk.

**Tabel IV. 3**  
**Hasil Perhitungan D PT. Telkom, Tbk**

| <b>Tahun</b> | <b>Total Hutang</b> | <b>Total Hutang dan Ekuitas</b> | <b>D =<br/><math>\frac{\text{Total hutang}}{\text{Total hutang dan ekuitas}}</math></b> |
|--------------|---------------------|---------------------------------|---|
| 2015         | 72.745              | 166.173                         | 0.437767  |
| 2016         | 74.067              | 179.611                         | 0.412375  |
| 2017         | 86.354              | 198.484                         | 0.435068  |
| 2018         | 88.893              | 206.196                         | 0.431109  |
| 2019         | 103.958             | 221.208                         | 0.469956  |
| 2020         | 126.054             | 246.943                         | 0.510458  |

Sumber: hasil pengolahan data dengan excel



**Tabel IV. 4**  
**Hasil Perhitungan D PT. XL Axiata, Tbk**

| <b>Tahun</b> | <b>Total Hutang</b> | <b>Total Hutang dan Ekuitas</b> | <b>D =</b><br>$\frac{\text{Total hutang}}{\text{Total hutang dan ekuitas}}$ |
|--------------|---------------------|---------------------------------|---|
| 2015         | 44.752685           | 58.844320                       | 0.76052684  |
| 2016         | 33.687141           | 54.896286                       | 0.61365064  |
| 2017         | 34.690591           | 56.321441                       | 0.61593934  |
| 2018         | 39.270856           | 57.613954                       | 0.68162057  |
| 2019         | 43.603276           | 62.725242                       | 0.69514719  |
| 2020         | 48.607431           | 67.744797                       | 0.71750796  |

Sumber: hasil pengolahan data dengan excel

b) Mencari *Borrowing* (rd)

Perhitungan rd dilakukan untuk melihat berapa biaya hutang, untuk mendapatkan hasil rd maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$rd = \frac{\text{Beban bunga}}{\text{Total hutang jangka panjang}}$$

Berikut ini hasil perhitungan rd PT. Telkom, Tbk dan PT.

XL Axiata, Tbk.

**Tabel IV. 5**  
**Hasil Perhitungan rd PT Telkom, Tbk**

| <b>Tahun</b> | <b>Beban Bunga</b> | <b>Total Hutang Jangka Panjang</b> | <b>rd =</b><br>$\frac{\text{Beban bunga}}{\text{Total hutang jangka panjang}}$ |
|--------------|--------------------|------------------------------------|--|
| 2015         | -2.481             | 37.332                             | -0.06646   |
| 2016         | -2.81              | 34.305                             | -0.08191   |
| 2017         | -2.769             | 40.978                             | -0.06757   |
| 2018         | -3.507             | 42.632                             | -0.08226   |
| 2019         | -4.24              | 45.589                             | -0.093   |
| 2020         | -4.52              | 56.961                             | -0.07935   |

Sumber: hasil pengolahan data dengan excel

**Tabel IV. 6**  
**Hasil Perhitungan rd PT. XL Axiata, Tbk**

| <b>Tahun</b> | <b>Beban Bunga</b> | <b>Total Hutang Jangka Panjang</b> | <b>rd =</b><br>$\frac{\text{Beban bunga}}{\text{Total hutang jangka panjang}}$ |
|--------------|--------------------|------------------------------------|--|
| 2015         | -1.807768          | 29.004471                          | -0.0623272   |
| 2016         | -1.793508          | 19.210103                          | -0.0933627   |
| 2017         | -1.539281          | 19.464075                          | -0.0790832   |
| 2018         | -1.746198          | 23.537562                          | -0.0741877   |
| 2019         | -2.242505          | 22.310592                          | -0.100513  |
| 2020         | -2.667824          | 29.750405                          | -0.0896735   |

Sumber: hasil pengolahan data dengan excel

c) Mencari *Tax*

Perhitungan *Tax* dilakukan untuk melihat berapa tingkat pajak, untuk mendapatkan hasil *Tax* maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tax} = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba bersih sebelum pajak}}$$

Berikut ini hasil perhitungan *Tax* PT. Telkom, Tbk dan PT. XL Axiata, Tbk.

**Tabel IV. 7**  
**Hasil Perhitungan Tax PT. Telkom, Tbk**

| <b>Tahun</b> | <b>Beban Pajak</b> | <b>Laba Bersih Sebelum Pajak</b> | <b>Tax =</b><br>$\frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba bersih sebelum pajak}}$ |
|--------------|--------------------|----------------------------------|---|
| 2015         | -8.025             | 31.342                           | -0.25605  |
| 2016         | -9.017             | 38.189                           | -0.23612  |
| 2017         | -9.958             | 42.659                           | -0.23343  |
| 2018         | -9.426             | 36.405                           | -0.25892  |
| 2019         | -10.316            | 37.908                           | -0.27213  |
| 2020         | -9.212             | 38.775                           | -0.23758  |

Sumber: hasil pengolahan data dengan excel

**Tabel IV. 8**  
**Hasil Perhitungan Tax PT. XL Axiata, Tbk**

| <b>Tahun</b> | <b>Beban Pajak</b> | <b>Laba Bersih Sebelum Pajak</b> | <b>Tax =</b><br>$\frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba bersih sebelum pajak}}$ |
|--------------|--------------------|----------------------------------|---|
| 2015         | 605.188            | -630.526                         | -0.9598145  |
| 2016         | 189.935            | 185.581                          | 1.02346145  |
| 2017         | 154.006            | 221.238                          | 0.69611007  |
| 2018         | 1.09939            | -4.39628                         | -0.2500728  |
| 2019         | -431.538           | 1.144117                         | -377.17996  |
| 2020         | 225.387            | 146.211                          | 1.54151876  |

Sumber: hasil pengolahan data dengan excel

d) Mencari *Equity* (E)

Perhitungan E dilakukan untuk melihat berapa tingkat ekuitas, untuk mendapatkan hasil E maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Total hutang dan ekuitas}}$$

Berikut ini hasil perhitungan E PT. Telkom, Tbk dan PT.

XL Axiata, Tbk.

**Tabel IV. 9**  
**Hasil Perhitungan E PT. Telkom, Tbk**

| <b>Tahun</b> | <b>Total Ekuitas</b> | <b>Total Hutang dan Ekuitas</b> | <b>E=</b><br>$\frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Total hutang dan ekuitas}}$ |
|--------------|----------------------|---------------------------------|---|
| 2015         | 93.428               | 166.173                         | 0.562233  |
| 2016         | 105.544              | 179.611                         | 0.587625  |
| 2017         | 112.13               | 198.484                         | 0.564932  |
| 2018         | 117.303              | 206.196                         | 0.568891  |
| 2019         | 117.25               | 221.208                         | 0.530044  |
| 2020         | 120.889              | 246.943                         | 0.489542  |

Sumber: hasil pengolahan data dengan excel

**Tabel IV. 10**  
**Hasil Perhitungan E PT. XL Axiata, Tbk**

| <b>Tahun</b> | <b>Total Ekuitas</b> | <b>Total Hutang dan Ekuitas</b> | <b>E=</b><br><b><math>\frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Total hutang dan ekuitas}}</math></b> |
|--------------|----------------------|---------------------------------|---|
| 2015         | 14.091635            | 58.844320                       | 0.23947316  |
| 2016         | 21.209145            | 54.896286                       | 0.38634936  |
| 2017         | 21.63085             | 56.321441                       | 0.38406066  |
| 2018         | 18.343098            | 57.613954                       | 0.31837943  |
| 2019         | 19.121966            | 62.725242                       | 0.30485281  |
| 2020         | 19.137366            | 67.744797                       | 0.28249204  |

Sumber: hasil pengolahan data dengan excel

e) Mencari *Expected Return* ( $r_e$ )

Perhitungan  $r_e$  dilakukan untuk melihat berapa biaya dari ekuitas, untuk mendapatkan hasil  $r_e$  maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_e = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$

Berikut ini hasil perhitungan  $r_e$  PT. Telkom, Tbk dan PT. XL Axiata, Tbk.

**Tabel IV. 11**  
**Hasil Perhitungan  $r_e$  PT. Telkom, Tbk**

| <b>Tahun</b> | <b>Laba Setelah Pajak</b> | <b>Total Ekuitas</b> | <b><math>r_e =</math></b><br><b><math>\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}</math></b> |
|--------------|---------------------------|----------------------|---|
| 2015         | 23.317                    | 93.428               | 0.249572  |
| 2016         | 29.172                    | 105.544              | 0.276397  |
| 2017         | 32.701                    | 112.13               | 0.291635  |
| 2018         | 26.979                    | 117.303              | 0.229994  |
| 2019         | 27.592                    | 117.25               | 0.235326  |
| 2020         | 29.563                    | 120.889              | 0.244547  |

Sumber: hasil pengolahan data dengan excel

**Tabel IV. 12**  
**Hasil Perhitungan re PT. XL Axiata, Tbk**

| <b>Tahun</b> | <b>Laba Setelah Pajak</b> | <b>Total Ekuitas</b> | <b>re =<br/><i>Laba setelah pajak</i><br/><i>Total ekuitas</i></b> |
|--------------|---------------------------|----------------------|--|
| 2015         | -25.338                   | 14.091635            | -1.798088  |
| 2016         | 375.516                   | 21.209145            | 17.7053813   |
| 2017         | 375.244                   | 21.63085             | 17.3476308   |
| 2018         | -3.29689                  | 18.343098            | -0.1797346   |
| 2019         | 712.579                   | 19.121966            | 37.2649444   |
| 2020         | 371.598                   | 19.137366            | 19.4174057   |

Sumber: hasil pengolahan data dengan excel

Jadi, hasil WACC dari PT. Telkom, Tbk dan PT. XL

Axiata, Tbk ialah:

**Tabel IV. 13**  
**Hasil Perhitungan WACC (*Weight Avarage Cost of Capital*) PT. Telkom, Tbk**

| <b>Tahun</b> | <b>D . rd</b> | <b>1 – Tax</b> | <b>E . re</b> | <b>WACC= {(D.rd) (1-Tax) + (E.re)}</b> |
|--------------|---------------|----------------|---------------|--|
| 2015         | -0.029092979  | 1.2560462      | 0.140318      | 0.1037755                              |
| 2016         | -0.033778528  | 1.236115112    | 0.162418      | 0.1206635                              |
| 2017         | -0.02939877   | 1.23343257     | 0.164754      | 0.1284924                              |
| 2018         | -0.035463973  | 1.258920478    | 0.130842      | 0.0861952                              |
| 2019         | -0.043708196  | 1.272132531    | 0.124733      | 0.0691307                              |
| 2020         | -0.040506129  | 1.237575758    | 0.119716      | 0.0695865                              |

Sumber: hasil pengolahan data dengan excel

**Tabel IV. 14**  
**Hasil Perhitungannm WACC (*Weight Avarage Cost of Capital*) PT. XL Axiata, Tbk**

| <b>Tahun</b> | <b>D . rd</b> | <b>1 – Tax</b> | <b>E . re</b> | <b>WACC= {(D.rd) (1-Tax) + (E.re)}</b> |
|--------------|---------------|----------------|---------------|--|
| 2015         | -0.047401523  | 1.959814504    | -0.4305938    | -0.523492                              |
| 2016         | -0.05729211   | -0.023461453   | 6.84046276    | 6.84180692                             |
| 2017         | -0.048710443  | 0.303889928    | 6.6625426     | 6.64773999                             |
| 2018         | -0.050567874  | 1.250072789    | -0.0572238    | -0.1204373                             |
| 2019         | -0.069871344  | 378.1799562    | 11.3603229    | -15.063619                             |
| 2020         | -0.064341475  | -0.541518764   | 5.48526258    | 5.5201047                              |

Sumber: hasil pengolahan data dengan excel

## 2) Mencari *Invested Capital* (IC)

Perhitungan IC dilakukan untuk melihat berapa modal yang diinvestasikan, untuk mendapatkan hasil IC maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$IC = \text{total hutang dan ekuitas} - \text{hutang jangka pendek}$$

Berikut ini hasil perhitungan IC PT. Telkom, Tbk dan PT.XL Axiata, Tbk.

**Tabel IV. 15**  
**Hasil Perhitungan IC (*Invested Capital*) PT. Telkom, Tbk**

| Tahun | Total Hutang dan Ekuitas | Hutang Jangka Pendek | IC = total hutang dan ekuitas – hutang jangka pendek |
|-------|--------------------------|----------------------|--|
| 2015  | 166.173                  | 35.413               | 130.76   |
| 2016  | 179.611                  | 39.762               | 139.849  |
| 2017  | 198.484                  | 45.376               | 153.108  |
| 2018  | 206.196                  | 46.261               | 159.935  |
| 2019  | 221.208                  | 58.369               | 162.839  |
| 2020  | 246.943                  | 69.093               | 177.85   |

Sumber: hasil pengolahan data dengan excel

**Tabel IV. 16**  
**Hasil Perhitungan IC (*Invested Capital*) PT. XL Axiata, Tbk**

| Tahun | Total Hutang dan Ekuitas | Hutang Jangka Pendek | IC = total hutang dan ekuitas – hutang jangka pendek |
|-------|--------------------------|----------------------|--|
| 2015  | 58.844320                | 15.748214            | 43.096106  |
| 2016  | 54.896286                | 14.477038            | 40.419248  |
| 2017  | 56.321441                | 15.226516            | 41.094925  |
| 2018  | 57.613954                | 15.733294            | 41.88066   |
| 2019  | 62.725242                | 21.292684            | 41.432558  |
| 2020  | 67.744797                | 18.857026            | 48.887771  |

Sumber: hasil pengolahan data dengan excel

Jadi, hasil CC dari PT. Telkom, Tbk dan PT. XL Axiata,

Tbk ialah:

**Tabel IV. 17**  
**Hasil Perhitungan CC (*Capital Charge*) PT. Telkom, Tbk**

| Tahun | WACC      | IC      | CC= WACC . IC |
|-------|-----------|---------|---------------|
| 2015  | 0.1037755 | 130.76  | 13.56968      |
| 2016  | 0.1206635 | 139.849 | 16.87467      |
| 2017  | 0.1284924 | 153.108 | 19.67321      |
| 2018  | 0.0861952 | 159.935 | 13.78563      |
| 2019  | 0.0691307 | 162.839 | 11.25717      |
| 2020  | 0.0695865 | 177.85  | 12.37596      |

Sumber: hasil pengolahan data dengan excel

**Tabel IV. 18**  
**Hasil Perhitungan CC (*Capital Charge*) PT. XL Axiata, Tbk**

| Tahun | WACC       | IC        | CC= WACC . IC |
|-------|------------|-----------|---------------|
| 2015  | -0.523492  | 43.096106 | -22.560467    |
| 2016  | 6.84180692 | 40.419248 | 276.540691    |
| 2017  | 6.64773999 | 41.094925 | 273.188376    |
| 2018  | -0.1204373 | 41.88066  | -5.0439936    |
| 2019  | -15.063619 | 41.432558 | -624.12427    |
| 2020  | 5.5201047  | 48.887771 | 269.865614    |

Sumber: hasil pengolahan data dengan excel

c. Mencari *Economic Value Added* (EVA)

Perhitungan EVA dilakukan untuk melihat berapa nilai ekonomis perusahaan, untuk mendapatkan hasil EVA maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{CC}$$

Berikut ini hasil perhitungan EVA PT. Telkom, Tbk dan PT. XL Axiata, Tbk.

**Tabel IV. 19**  
**Hasil Perhitungan EVA (*Economic Value Added*) PT. Telkom,**  
**Tbk**

| <b>Tahun</b> | <b>NOPAT</b> | <b>CC</b> | <b>EVA= NOPAT – CC</b> |
|--------------|--------------|-----------|------------------------|
| 2015         | 39.367       | 13.56968  | 25.79732               |
| 2016         | 47.206       | 16.87467  | 30.33133               |
| 2017         | 52.617       | 19.67321  | 32.94379               |
| 2018         | 45.831       | 13.78563  | 32.04537               |
| 2019         | 48.224       | 11.25717  | 36.96683               |
| 2020         | 47.987       | 12.37596  | 35.61104               |

Sumber: hasil pengolahan data dengan spss

**Tabel IV. 20**  
**Hasil Perhitungan EVA (*Economic Value Added*) PT. XL**  
**Axiata, Tbk**

| <b>Tahun</b> | <b>NOPAT</b> | <b>CC</b>  | <b>EVA= NOPAT – CC</b> |
|--------------|--------------|------------|------------------------|
| 2015         | -1235.714    | -22.560467 | -1213.1535             |
| 2016         | -4.354       | 276.540691 | -280.89469             |
| 2017         | 67.232       | 273.188376 | -205.95638             |
| 2018         | -5.49567     | -5.0439936 | -0.4516764             |
| 2019         | 432.682117   | -624.12427 | 1056.80639             |
| 2020         | -79.176      | 269.865614 | -349.04161             |

Sumber: hasil pengolahan data dengan excel

Hasil uji EVA dapat PT. Telkom, Tbk pada tabel IV.19 dapat disimpulkan bahwa TLKM dari tahun ketahun bernilai positif atau pada titik dapat meningkatkan nilai ekonomis, hanya saja adanya penurunan nilai angka ekonomis pada tahun 2018 dan 2020 namun tetap pada nilai positif, dimana pada tahun 2015 EVA dari perusahaan sebesar 25.79732, 2016 sebesar 30.33133, 2017 sebesar 32.94379, 2018 sebesar 32.04537, 2019 sebesar 36.96683, dan tahun 2020 sebesar 35.61104, jadi dapat disimpulkan bahwa perusahaan bernilai positif ( $EVA > 0$ ).

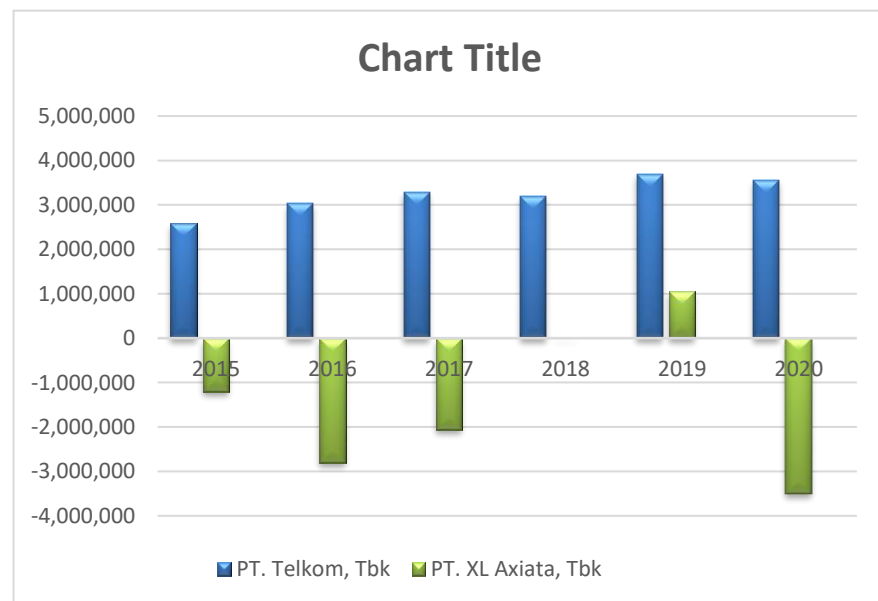
Hasil uji EVA PT. XL Axiata, Tbk pada tabel IV. 20 dapat disimpulkan bahwa perusahaan ini bernilai negatif pada tahun 2015-



2020 kecuali pada tahun 2019 yang bernilai positif, dimana pada tahun 2015 EVA dari perusahaan sebesar -1213.1535, 2016 sebesar -280.89469, 2017 sebesar -205.95638, 2018 sebesar -0.4516764, 2019 sebesar 1056.80639, dan tahun 2020 sebesar -349.04161 yang artinya perusahaan ini belum mampu meningkatkan nilai ekonomis dari perusahaannya itu sendiri atau ( $EVA < 0$ ).

Sebagaimana dicantumkan dalam grafik berikut:

**Gambar IV. 3**  
**Grafik Kinerja Keuangan PT. Telkom, Tbk dan PT. XL**  
**Axiata, Tbk dengan Metode *Economic Value Added* (EVA)**



## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan oleh seorang peneliti untuk melihat apakah data yang diperoleh atau yang digunakan serta diolah oleh peneliti memiliki nilai yang normal atau sebaliknya. Data berdistribusi normal

dilihat dari hasil signifikansi dari 2 data yang memiliki nilai yang lebih besar dari 0.05 atau nilai sig > 0.05.

**Tabel IV. 21**  
**Hasil Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                   |
|------------------------------------|----------------|-------------------|
|                                    |                | EVA               |
| N                                  |                | 12                |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | 1531067.4170      |
|                                    | Std. Deviation | 1859266.07300     |
| MostExtreme Differences            | Absolute       | .214              |
|                                    | Positive       | .212              |
|                                    | Negative       | -.214             |
| Test Statistic                     |                | .214              |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .137 <sup>c</sup> |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Pengolahan data dengan spss

Berdasarkan tabel IV.21 pada nilai signifikansi (2-tailed) yaitu bernilai 0.137 maka nilai sig > 0.05 atau  $0.137 > 0.05$ , jadi dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ialah uji yang dilakukan untuk melihat apakah 2 data benar-benar pada titik beda serta memiliki variansi yang sama. Sebuah data bersifat homogen apabila nilai signifikansi dari data lebih besar dari 0,05.

**Tabel IV. 22**  
**Hasil Uji Homogenitas**

| <b>Test of Homogeneity of Variance</b> |   |                     |     |       |      |
|--|---|---------------------|-----|-------|------|
|  |   | Levene<br>Statistic | df1 | df2   | Sig. |
| E<br>V<br>A                            | Based on Mean                           | .531                | 1   | 10    | .483 |
|  | Based on Median                         | .424                | 1   | 10    | .530 |
|  | Based on Median and<br>with adjusted df | .424                | 1   | 6.897 | .536 |
|  | Based on trimmed mean                   | .505                | 1   | 10    | .494 |

Sumber: Hasil Pengolahan data dengan spss

Berdasarkan tabel IV.22 pada nilai signifikansi yaitu bernilai 0.483 maka nilai sig > 0.05 atau 0.483 > 0.05, jadi dapat disimpulkan bahwa data yang diuji bersifat homogen.

Setelah dilakukannya uji homogen sebagai persyaratan untuk melakukan uji *Independent Sample T Test*.

#### 4. Uji *Independent Sample T Test*

Uji ini dilakukan untuk melihat rata-rata 2 sampel bebas apakah sama ataukah sebaliknya. Uji *Independent Sample T Test* dapat dikatakan atau diputuskan memiliki rata-rata yang sama atau tidak, kriteria keputusan uji ini ialah:

jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  , maka  $H_o$  diterima  $H_a$  ditolak

jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  , maka  $H_o$  ditolak  $H_a$  diterima.

**Tabel IV. 23**  
**Hasil Uji Independent Sample T Test**

|             |                             | Independent Samples Test                |      |                              |       |                 |                 |                       |   |                |
|-------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|-------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|----------------|
|             |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |       |                 |                 |                       |   |                |
|             |                             | F                                       | Sig. | T                            | df    | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |                |
|             |                             |   |      |                              |       |                 |                 | Lower                 | Upper                                     |                |
| E<br>V<br>A | Equal variances assumed     | .531                                    | .483 | -9.995                       | 10    | .000            | -3394387.83300  | 339606.01310          | -4151077.18600                            | -2637698.48100 |
|             | Equal variances not assumed |   |      | -9.995                       | 7.735 | .000            | -3394387.83300  | 339606.01310          | -4182217.55200                            | -2606558.11500 |

Sumber: Hasil Pengolahan data dengan spss

Berdasarkan tabel IV.23 t hitung sebesar 9.995, df sebesar 10, serta taraf signifikansi berjumlah 0.05 jadi,

$$\frac{0.05}{2}; 10 = 0.025; 10$$

Pada distribusi t tabel menyatakan t tabel berjumlah 2.228 dan t hitung berjumlah 9.995, maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata pada perusahaan TLKM dan EXCL.

Uji ini menyatakan adanya perbedaan yang sangat signifikan antara kedua perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa uji dan hasil yang diperoleh sejalan dengan hipotesis pada penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara kinerja keuangan PT. Telkom, Tbk dan PT. XL Axiata, Tbk dengan metode *Economic Value Added*(EVA).

Perhitungan dengan menggunakan metode EVA menyatakan bahwa kinerja keuangan PT. Telkom, Tbk lebih baik daripada kinerja keuangan PT. XL Axiata, Tbk.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Perolehan hasil EVA dengan menghitung sesuai dengan formula yang telah ditetapkan untuk memperoleh hasil yang dibutuhkan peneliti, hasil dari perhitungan yang dilakukan peneliti yaitu PT. Telkom, Tbk dan PT. XL Axiata, Tbk. Berdasarkan uji *Independent Sample T Test* menyatakan bahwa nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara PT. Telkom, Tbk dan PT. XL AXIATA, Tbk. Hasil dari ini disimpulkan bahwa EVA dari kedua perusahaan memiliki perbedaan yang bermakna yang mana hasil dari perhitungan dengan menggunakan metode EVA PT. Telkom, Tbk lebih unggul daripada PT. XL Axiata, Tbk selama 6 tahun berturut-turut.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Veronita Sulistyaningsih yang menyatakan bahwa perusahaan Telkom mampu meningkatkan nilai ekonomisnya yaitu berada pada titik EVA positif dari tahun 2012-2014, kemudian sebaliknya hasil EVA XL Axiata menyatakan bahwa perusahaan belum mampu meningkatkan nilai ekonomisnya yaitu berada pada titik EVA negatif pada tahun 2014.<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup> Veronita Sulistyaningsih, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014," hlm. 359-360.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Meilani Manullang yang menunjukkan hasil yaitu perusahaan Telkom mampu mempertahankan nilai ekonomisnya dari tahun 2013-2017. dapat disimpulkan bahwa EVA pada tahun 2013-2017 meningkat terus menerus kecuali pada tahun 2014 yang mengalami penurunan namun tidak sampai pada titik minus, jadi penelitian Melani sama dengan penelitian ini yang mana penelitian keduanya menyatakan bahwa TLKM mampu mempertahankan nilai EVA pada posisi positif.<sup>72</sup>

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Muhammad Ridho Firdausi, dkk yang menyatakan bahwa EVA XL Axiata pada tahun 2015 bernilai negatif, kemudian EVA Telkom menyatakan bahwa pada tahun 2015 bernilai positif.<sup>73</sup>

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Nurul Kholidah, dkk jugamenyatakan bahwa perusahaan TLKM mampu meningkatkan nilai ekonomisnya dari tahun 2017-2019 bernilai positif tetapi menurun pada tahun 2018 namun tidak mencapai nilai minus atau negatif penelitian terdahulu sama dengan hasil penelitian ini dimana EVA mengalami kenaikan terus menerus namun mengalami penurunan pada tahun 2018 namun tidak mencapai nilai minus.<sup>74</sup>

---

<sup>72</sup> Meilani Manullang, "Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk", hlm. 59.

<sup>73</sup> Muhammad Ridho Firdausi, dkk, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) Dan Market Value Added (MVA)", hlm. 1419.

<sup>74</sup> "Analisa Perbandingan Antara Rasio Keuangan Dan Metode Economic Value Added (EVA) Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Periode 2017-2019," hlm. 11.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Abu Bakar yang mana juga menunjukkan bahwa kondisi EVA perusahaan PT. Telkom, Tbk berada pada posisi positif, penelitian terdahulu ini juga sejalan dengan penelitian ini yang mana sama-sama bernilai positif dari tahun ketahun.<sup>75</sup>

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Johni Purwantoro dalam penelitiannya yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa dari tahun 2011-2016 EVA Telkom berada pada nilai positif, dan sebaliknya XL Axiata belum mampu meningkatkan nilai ekonomisnya dimana pada tahun 2011-2016.<sup>76</sup>

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Syaidatina Arofatul Maulinda, & Maheni Ika Sari dalam penelitiannya menyatakan EVA Telkom dari tahun 2013-2017 bernilai positif yang dapat disimpulkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan nilai ekonomisnya.<sup>77</sup>

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Deby Silvia, dkk dalam penelitiannya menyatakan bahwa Telkom dari tahun 2012-2016 bernilai positif, dan sebaliknya XL Axiata bernilai negatif dari tahun 2015-2016.<sup>78</sup>

Hasil penelitian yang bertolak belakang dengan penelitian ini ialah hasil penelitian Sari Yana Siregar yang menyatakan bahwa EVA Telkom mengalami penurunan sampai pada minus pada tahun 2018-2020 hal ini bertolak belakang dengan penelitian ini yang dari tahun ketahun nilai EVA

---

<sup>75</sup> “Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Telekomunikasi Dengan Menggunakan EVA, REVA, FVA, Dan MVA,” hlm. 24-25.

<sup>76</sup> “Comparative Performance Analysis of Telecommunication Company in Indonesia Using Economic Value Added (EVA) and Market Value Added(MVA) Method in Case Study at PT. Telkom, PT. Indosat and PT. XL for the for the Year 2011-2016,” hlm. 288-289.

<sup>77</sup> “The Analysis Of ROE and EVA Method in Measuring Of Financial Performance in Financial Industry,” hlm. 134.

<sup>78</sup> “Financial Performance Analysis Using Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) Method In Go Public Telecommunication Company (Study at PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Indosat Periode 2012-2016).”

bernilai positif, kemudian EVA XL Axiata mengalami penurunan sampai pada minus pada tahun 2019-2020 hal ini bertolak belakang dengan penelitian ini yang dari tahun ketahun nilai EVA bernilai negatif kecuali pada tahun 2019.<sup>79</sup>

Penelitian yang bertolak belakang dengan penelitian ini ialah hasil penelitian Rafikasiwi Wulan Andarwati, dkk yang menyatakan bahwa EVA Telkom mengalami penurunan sampai pada minus pada tahun 2011-2015 yang dapat disimpulkan bahwa perusahaan tidak dapat meningkatkan nilai ekonomisnya.<sup>80</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa, suatu perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang naik terus menerus atau hanya melihat kinerja keuangan saja belum bisa memastikan sebuah perusahaan mampu meningkatkan nilai ekonomis perusahaannya, maka dari itu semakin bagus nilai ekonomis suatu perusahaan semakin baik pula kinerja keuangan suatu perusahaan serta semakin banyaknya peluang menarik perhatian para investor.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun dengan sedemikian rupa agar hasil yang didapatkan lebih baik. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna adalah hal yang sangat sulit, karena dalam penelitian ini juga terdapat beberapa keterbatasan, ada beberapa keterbatasan penelitian yang dimana sebagai berikut:

---

<sup>79</sup> Siregar, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan EVA Dan MVA Pada Perusahaan Telekomunikasi Periode 2015-2020."

<sup>80</sup> "Perbandingan Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Sebagai Tolak Ukur Kinerja Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Dan PT. Indosat, Tbk," hlm. 53.



1. Adanya jarak dalam interaksi antara peneliti dan subjek penelitian agar penelitian ini menjadi lebih objektif.
2. Sulitnya memperdalam data akibat dari data yang terlalu banyak sehingga sangat sukar menemukan atau mendapatkan data yang lebih dari internet.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai laporan keuangan dengan metode EVA pada TLKM dan EXCL maka diperoleh beberapa kesimpulan yaitu terdapat perbedaan laporan kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) yang signifikan antara PT. Telkom, Tbk dan PT. XL Axiata, Tbk. Kinerja keuangan PT Telkom, Tbk dengan metode *Economic Value Added* (EVA) tahun 2015-2020 lebih baik dari pada kinerja keuangan PT. XL Axiata, Tbk dengan metode *Economic Value Added* (EVA) dari tahun 2015-2020.

### **B. Saran**

1. Bagi PT. Telkom, Tbk diharapkan untuk tetap mempertahankan kinerja keuangan perusahaannya, dan terus dapat meningkatkan nilai ekonomis perusahaannya kejenjang yang lebih tinggi lagi, bagi PT. XL Axiata, Tbk diharapkan untuk dapat meningkatkan kinerja keuangannya agar dapat meningkatkan nilai ekonomis perusahaannya dari tahun ketahun.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menambahkan metode-metode lain yang dapat menghasilkan penelitian yang lebih bervariasi, kemudian diharapkan dapat menambah periode tahun yang lebih baru untuk mendapatkan hasil yang lebih *update* serta menambah periode tahun yang lebih banyak seperti 10 sampai 15 tahun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar. "Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Telekomunikasi Dengan Menggunakan EVA, REVA, FVA, Dan MVA." *Jurnal Itenas Rekayasa* 1, no. X IV (March 2010).
- Agus S. Irfani. *Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama anggota IKAPI, 2020.
- Aldila Septiana. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar Dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019.
- Arfatin Nurrahmah. *Pengantar Statistika I*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021.
- Bambang Wahyudiono. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup), 2014.
- Berlin Sundari, Abdul Nasser Hasibuan, Sarmiana Batubara, and Idris Saleh. "The Effect of Inflation Level and Gold Prices on the Distribution of Rahn's Financing in PT. Pegadaian (PERSERO) Sharia Branch Alaman Bolak
- Bhebeb Oscar & Diah Sumira. "Pengaruh Grooming Dan Customer Relations Coordinator (CRC) Terhadap Kepuasan Pelanggan Di PT. Astra Internasional Tbk Toyota Sales Operation (Auto2000) Pasteur Bandung." *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran* 9, no. 1 (March 2019).
- Billy Nugraha. *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Pradina Pustaka, 2022.
- Deby Silvia, dkk. "Financial Performance Analysis Using Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) Method In Go Public Telecommunication Company (Study at PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Indosat Periode 2012-2016)." *Journal of Management* 3, no. 3 (2017).
- Departemen Agama RI. *Al Qur'an Dan Terjemahannya Departemen Agama RI; Ayat Pojok Bergaris Model U (Utama)*. Semarang: CV. Asy Syifa' Semarang, 2000.

- Dewi Hilda, dkk. "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Dan PT. XL Axiata, Tbk Periode 2014-2018." *Jurnal Jambi Accounting Review (JAR)* 1, no. 1 (April 2020).
- Dewi Oktary. "Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Penerapan Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018." *Jurnal Integral* 9, no. 1 (January 2019).
- Dominikus Dolet Unaradjan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Universitas katolik Indonesia Atma Jaya, 2019.
- Hadist Sunan Abu Dawud. "Kewajiban Imam Atas Apa Yang Menjadi Haknya Rakyat." No. 2539- Kitap Pajak Kepemimpinan dan Fai, n.d. hadist.id.
- Hastuti. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Metode Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.
- Helisa Noviarty & Ervin Effendi. "Perbandingan Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Akuntansi Pada PT Telkom Tbk Dan PT Indosat Tbk." *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura* 9, no. 1 (2020).
- Hery. *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo, 2014.
- Hutabarat, Francis. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Mulia Visitama, 2020.
- I Gusti Ayu Purnamawati. *Akuntansi Dan Implementasinya Dalam Koperasi Dan UMKM*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018.
- I Made Laut Mertha Jaya. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif; Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Indah Krismonica, dkk.,. "Perbandingan Return On Investment (ROI) Dan Economic Value Added (EVA) Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Industri Farmasi Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis* 2, no. 2 (Agustus 2021).
- Iqbal. "Pengelolaan Dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Al-Hisab: Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (Desember 2020).

- JDIH BPK RI. "Database Peraturan." Accessed January 8, 2022. [peraturan.bpk.go.id](http://peraturan.bpk.go.id).
- Johani Purwantoro. "Comparative Performance Analysis of Telecommunication Company in Indonesia Using Economic Value Added (EVA) and Market Value Added(MVA) Method in Case Study at PT. Telkom, PT. Indosat and PT. XL for the for the Year 2011-2016." Presented at the ProceedingInternasional Seminar & Conference on Learning Organization, 2018.
- Khaerul Watoni, dkk. "Bagaimana Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Di Masa Pandemi Covid- 19." *Journal of Accounting and Finance* 6, no. 02 (2021).
- Kominfo. "Jaringan Dokumentasi Dan Informasi Hukum Kementerian Komunitas Dan Informatika RI." Accessed January 6, 2022. [jdih.kominfo.go.id](http://jdih.kominfo.go.id).
- Lili Centi Apotika. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Syariah." Skripsi, Universitas Sumatera Utara Medan, 2020.
- Made Ary Meitriana, dkk. *Akuntansi Perusahaan Jasa Dan Dagang*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Mahmud Yunus. *Tafsir Quran Karim*. Jakarta: PT. Hidakarya Agung Jakarta, 2002.
- Manullang, Meilani. "Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk." Skripsi, Universitas Pembangunan Panca Budi, 2019.
- Miftakhul Huda. "Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode EVA Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Tbk. Dan PT. Bank BRI Syariah Tbk. Periode 2015 – 2018." *Jurnal E- JRA* 8, no. 6 (Agustus 2019).
- Mirce Kakanga & Ahmad Tomu. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Pada Toko Annisa." *Jurnal Ulet* 5, no. 1 (April 2021).
- Mufidah Iailiyah. "Analisis Perbandingan Antara Rasio Profitabilitas Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan PT. Langgeng Makmur Industri, Tbk." Skripsi, Universitas Bhayangkara Surabaya, 2020.

- Muhammad Ali Equatora & Lollong Manting. "Teknik Pengumpulan Data Klien, Bitread Publishing PT. Lontar Digital Asia," 2021. www.bitread.co.id.
- Muhammad Hefrizal & Laelisneni. "Analisis Metode Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 4 (2018).
- Muhammad Ridho Firdausi, dkk. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) Dan Market Value Added (MVA)." *Jurnal E-Proceeding o Management* 4, no. 2 (Agustus 2017).
- Nardi Sunardi. "Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Dengan Time Series Approach Pada Industri Semen Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma* 3, no. 2 (March 2020).
- Ni Made Tatsani Widi Arini. "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode EVA Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013." *Jurnal Ekuitas- Jurnal Pendidikan Ekonomi* 3, no. 1 (June 2015).
- Ninuk Riesmiyantiningtias & Siagian Ade Onny. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Melihat Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Midi Utama Indoneisa, Tbk." *Jurnal Akrab Juara* 5, no. 4 (November 2020).
- Nurul Amri, dkk. "Penerapan Metode Economic Value Added (EVA) Pada AflikasiPenjualan Berbasis YII Framework (Study Kasus Salam Digital Image)." *Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informatika Dan Komputer* 7, no. 2 (2017).
- Nurul Kholidah, dkk. "Analisa Perbandingan Antara Rasio Keuangan Dan Metode Economic Value Added (EVA) Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Periode 2017-2019." *Jurnal Akuntansi, Auditing, Dan Perpajakan* 2, no. 1 (2020).
- R. Poppy Yaniawati. "Penelitian Studi Kepustakaan (Library Research)." *Research Lingkungan Dosen FKIP Unpas* (blog), April 14, 2020.
- Rafikasiwi Wulan Andarwati, dkk. "Perbandingan Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Sebagai Tolak Ukur Kinerja Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Dan PT. Indosat, Tbk." *Jurnal Manajemen* 7, no. 1 (2017).

- Siregar, Budi Gautama. "Analisis Penerapan Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 5, no. 1 (June 2021).
- Siregar, Budi Gautama & Ali Hardana. *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021.
- Siregar, Sari Yana. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan EVA Dan MVA Pada Perusahaan Telekomunikasi Periode 2015-2020." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2021.
- Siti Asiam. "Etika Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan; Ditinjau Dari Perspektif Islam." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (November 2020).
- Siti Hartanti. "Analisis Komparatif Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper Dan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Yang Terdaftar Di BEI." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019.
- Sri Handini. *Buku Ajar: Manajemen Keuangan*. Surabaya: Media Pustaka, 2020.
- Sriwiga Saputri. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT. Intikeramik Alamasri Industri Tbk Periode 2015-2018." Skripsi, IAIN Batusangkar, 2020.
- Suci Yulyawati, dkk. "Analisis Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan asuransi Yang Go Public." *Jurnal Manager* 3, no. 3 (Agustus 2020).
- Sufyati HS, dkk. *Analisis Laporan Keuangan*. Cirebon: Insania Team, 2021.
- Suparna Wijaya; Tb.Fathul Rizki Khoironi. *Kinerja Keuangan Manchester United PLC Sebelum Dan Di Masa Pandemi Covid- 19*. Indonesia: Guepedia, 2021.
- Supirto. *Manajemen Keuangan; Strategi Penciptaan Nilai Perusahaan Melalui Pendekatan Economic Value Added*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Syaidatina Arofatul Maulinda & Maheni Ika Sari. "The Analysis Of ROE and EVA Method in Measuring Of Financial Performance in Financial Industry." *Artikel Prosiding Business and Economics Conference in Utilizing of Modern Technology*, 2018.
- Telkom Indonesia. "Tentang Telkomgroup." Accessed January 8, 2022. [Telkom.co.id](http://Telkom.co.id).

Toto Prihadi. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019.

Veronita Sulistyaningsih. “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014.” *Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*, 2017.

Wahidah Niyati & Lubis Iman. “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT. Adaro Energy Tbk. Periode 2011-2017.” *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)* 10, no. 1 (Mei 2019).

Wastam Wahyu Hidayat. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.

Wiwik Selistiyowati, & Cindy Cahyaning Astuti. *Statistika Dasar Konsep Dan Aplikasi*. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2017.

Xl Axiata. “Sekilas Tentang XL Axiata.” Accessed January 8, 2022. [xlaxiata.co.id](http://xlaxiata.co.id).

Zainal Abidin. *Buku Ajar Manajemen Keuangan Lanjutan*. Bojong Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management (Penerbit NEM – Anggota IKAPI), 2022.



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Putri Bungsu Siregar
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/Tanggal Lahir : Simatorkis Sisoma, 23 Juli 1999
4. Anak Ke : 4 (empat) dari 4 (empat) bersaudara
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Status : Mahasiswa
7. Agama : Islam
8. Alamat Lengkap : Prov. Sumatera Utara, Kab. Tapanuli Selatan, Kec. Angkola Barat, Kel. Simatorkis Sisoma, Dsn. III, Jln. Sibolga, Km. 18.
9. Telepon/HP : 0813 6124 7755
10. E-mail : putribungsusiregar23@gmail.com

### **B. NAMA ORANG TUA**

1. Nama  
Ayah : Alm. Imron Siregar  
Ibu : Hj. Nursaida Harahap
2. Pekerjaan  
Ayah : -  
Ibu : PNS
3. Alamat  
Ayah : -  
Ibu : Prov. Sumatera Utara, Kab. Tapanuli Selatan, Kec. Angkola Barat, Kel. Simatorkis Sisoma, Dsn. III, Jln. Sibolga, Km. 18.

### **C. PENDIDIKAN**

1. SD Negeri No. 100101 Simatorkis (2005-2011)
2. MTs Negeri 1 Padangsidempuan (2011-2014)
3. MA Negeri 1 Padangsidempuan (2014-2017)
4. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsimpuan (2017- Sekarang)

### **D. MOTTO HIDUP**

Jika masih hidup maka tujuanmu adalah mati.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2285/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/10/2021  
Lampiran : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

06 Oktober 2021

Yth. Bapak/Ibu;

1. Budi Gautama Siregar : Pembimbing I
2. Sarmiana Batubara : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Putri Bungsu Siregar  
NIM : 1740200198  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) pada PT. Telkom Tbk dan PT. XL Axiata Tbk.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

### **Keterangan gambar pelaksana kegiatan operasional**

ADK = Anggota Dewan Komisiner

SCOM = Strategic Committee

DKSK = Deputi Komisiner Stabilitas Sistem Keuangan

DSVL = Departemen Surveillance

GKKT = Grup Kebijakan Sektor Jasa Keuangan Terintegrasi

GDST = Grup Pengelolah Data dan Statistik Terintegrasi

DKSM = Deputi komisiner SDM dan Manajemen Strategis

DOSM = Departemen Organisasi dan SDM

DMSP = Departemen Manajemen Strategis dan Perubahan

DKHL = Deputi Komisiner Hubungan Masyarakat dan Logistik

DSHM = Departemen Sekretariat Dewan Komisiner dan Hubungan Masyarakat

DLOG = Departemen Logistik

DKIR = Deputi Komisiner Internasional dan Riset

DINT = Departemen Internasional

DRJK = Departemen Riset SJK

GPUT = Grup Penanganan APU PPT

DKIK = Deputi Komisiner Sistem Informasi dan Keuangan

DPSI = Departemen Pengolahan Sistem Informasi

DKEU = Departemen Keuangan

GPSI = Grup Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi

DKHP = Deputi komisiner Hukum dan Penyidikan

DHUK = Departemen Hukum

DPJK = Departemen Penyidikan Sektor Jasa Keuangan

GPHK = Grup Penelitian dan Pengemangan Hukum Sektor Jasa Keuangan

DKID = Deputi Komisioner OJK Institute dan Keuangan Digital

OJKI = OJK Institute

GIKD = Grup Inovasi Keuangan Digital

DKAI = Deputi Komisioner Audit Internal dan Manajemen Risiko

DPAI = Departemen Audit Internal

DRPK = Departemen Manajemen Risiko dan Pengendalian Kualitas

GPAF = Grup Penanganan Anti Fraud

DKEP = Deputi Komisioner Edukasi dan Perlindungan Konsumen

DPLK = Departemen Perlindungan Konsumen

DLIK = Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan

DKB1 = Deputi Komisioner Pengawas Perbankan I

DPNP = Departemen Penelitian dan Pengaturan Perbankan

DPIP = Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan

DPSS = Direktorat Pengaturan dan Perizinan Perbankan Syariah

DKB2 = Deputi Komisioner Pengawas Perbankan II

DPMK = Departemen Pengembangan Pengawasan dan Manajemen Krisis

DRPK = Departemen Pemeriksaan Khusus Perbankan

DPKP = Departemen Pengendalian Kualitas Pengawasan Perbankan

DKB3 = Deputi Komisioner Pengawas Perbankan III

DPB1 = Departemen Pengawasan Bank I

DPB2 = Departemen Pengawasan Bank II

DPB3 = Departemen Pengawasan Bank III

DPBS = Departemen Pengawasan Bank Syariah

KR = Kantor Regional

KOJK = Kantor OJK

DKM1 = Deputi Komisioner Pengawas PM

DPM1 = Departemen Pengawasan PM 1A

DPM2 = Departemen Pengawasan PM 1B

DKM2 = Deputi Komisioner Pengawas PM II

DPM3 = Departemen Pengawasan PM 2A

DPM4 = Departemen Pengawasan PM 2B

DKI1 = Deputi Komisioner Pengawas IKNB I

DPI1 = Departemen Pengawas IKNB 1A

DPI2 = Departemen Pengawas IKNB 1B

DKI2 = Deputi Komisioner Pengawas IKNB II

DPI3 = Departemen Pengawas IKNB 2A

DPI4 = Departemen Pengawas IKNB 2B

DPKN = Departemen Pengawas Khusus IKNB

## LAPORAN KEUANGAN PT. TELKOM, Tbk TAHUN 2015-2020

### PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2015

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|  | Catatan                     | 2015                 | 2014<br>(Disajikan<br>kembali) | 1 Januari<br>2014<br>(Disajikan<br>kembali) |
|--|-----------------------------|----------------------|--------------------------------|---|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>  |                             |                      |                                |   |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>  |                             |                      |                                |   |
| Utang usaha  | 2ab,2o,2r,2u,13,42          |                      |                                |   |
| Pihak berelasi   | 2c,36                       | 2.075                | 897                            | 1.029                                       |
| Pihak ketiga   |                             | 11.919               | 11.465                         | 11.168                                      |
| Utang lain-lain  | 2u,42                       | 290                  | 114                            | 388   |
| Utang pajak  | 2i,30                       | 3.273                | 2.376                          | 1.698                                       |
| Beban yang masih harus dibayar   | 2c,2r,2u,14,<br>26,33,36,42 | 8.247                | 5.211                          | 5.264                                       |
| Pendapatan diterima di muka  | 2r,15                       | 4.360                | 3.963                          | 3.490                                       |
| Uang muka pelanggan dan pemasok  | 2c,36                       | 805                  | 583                            | 472   |
| Utang bank jangka pendek   | 2c,2p,2u,<br>16,36,42       | 602                  | 1.810                          | 432   |
| Pinjaman jangka panjang yang<br>jatuh tempo dalam satu tahun                               | 2c,2m,2p,2u,<br>17,36,42    | 3.842                | 5.899                          | 5.093                                       |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek  |                             | <u>35.413</u>        | <u>32.318</u>                  | <u>29.034</u>                               |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>   |                             |                      |                                |   |
| Liabilitas pajak tangguhan - bersih  | 2t,2ab,30                   | 2.110                | 2.654                          | 2.876                                       |
| Liabilitas lainnya   | 2r                          | 382                  | 394                            | 472   |
| Liabilitas diestimasi penghargaan masa kerja   | 2s,34                       | 501                  | 410                            | 336   |
| Liabilitas diestimasi imbalan<br>kesehatan pasca kerja                                     | 2s,2ab,35                   | 118                  | 441                            | 993   |
| Liabilitas diestimasi manfaat pensiun<br>dan imbalan pasca kerja lainnya                   | 2s,2ab,33                   | 4.053                | 3.870                          | 3.392                                       |
| Pinjaman jangka panjang - setelah<br>dikurangi bagian yang<br>jatuh tempo dalam satu tahun | 2u,17,42<br>2m,10           | 3.939                | 4.218                          | 4.321                                       |
| Utang sewa pembiayaan  | 2c,2p,18,36                 | 1.296                | 1.408                          | 1.702                                       |
| Pinjaman penerusan   | 2p,19                       | 9.499                | 2.239                          | 3.073                                       |
| Obligasi dan wesel bayar   | 2c,2p,20,36                 | 15.434               | 7.878                          | 5.635                                       |
| Utang bank   |                             |                      |                                |   |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang   |                             | <u>37.332</u>        | <u>23.512</u>                  | <u>22.800</u>                               |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>   |                             | <u><b>72.745</b></u> | <u><b>55.830</b></u>           | <u><b>51.834</b></u>                        |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|  | Catatan  | 2015           | 2014<br>(Disajikan kembali) | 1 Januari<br>2014<br>(Disajikan kembali) |
|--|----------|----------------|-----------------------------|--|
| <b>EKUITAS</b>   |          |                |                             |  |
| Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B        |          |                |                             |  |
| Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 399.999.999.999 saham Seri B                         |          |                |                             |  |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 100.799.996.399 saham Seri B | 1c,22    | 5.040          | 5.040                       | 5.040                                    |
| Tambahan modal disetor   | 2d,2v,23 | 2.935          | 2.899                       | 2.323                                    |
| Modal saham yang diperoleh kembali   | 2v,24    | (3.804)        | (3.836)                     | (5.805)                                  |
| Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi   | 2f       | 386            | 386                         | 386                                      |
| Laba belum direalisasi atas kepemilikan efek yang tersedia untuk dijual                        | 2u       | 38             | 39                          | 38                                       |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan  | 2f       | 543            | 415                         | 391                                      |
| Selisih transaksi akuisisi kepemilikan kepentingan nonpengendali pada entitas anak             | 1d,2d    | (508)          | (508)                       | (508)                                    |
| Komponen ekuitas lainnya   | 1d       | 49             | 49                          | 49                                       |
| Saldo laba   |          |                |                             |  |
| Ditentukan penggunaannya   | 2ab,32   | 15.337         | 15.337                      | 15.337                                   |
| Belum ditentukan penggunaannya   |          | 55.120         | 47.900                      | 42.572                                   |
| Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:  |          |                |                             |  |
| Pemilik entitas induk - bersih   |          | 75.136         | 67.721                      | 59.823                                   |
| Kepentingan nonpengendali  | 2b,21    | 18.292         | 18.271                      | 16.898                                   |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>  |          | <b>93.428</b>  | <b>85.992</b>               | <b>76.721</b>                            |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   |          | <b>166.173</b> | <b>141.822</b>              | <b>128.555</b>                           |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|   | Catatan                            | 2015          | 2014<br>(Disajikan<br>Kembali) |
|---|------------------------------------|---------------|--------------------------------|
| <b>PENDAPATAN</b>   | 2c,2r,25,36                        | 102.470       | 89.696                         |
| Beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi   | 2c,2h,2r<br>7,27,36                | (28.116)      | (22.288)                       |
| Beban penyusutan dan amortisasi   | 2k,2l,2m,2r,<br>10,11,12           | (18.534)      | (17.131)                       |
| Beban karyawan  | 2c,2r,2s,2ab,14,26,<br>33,34,35,36 | (11.874)      | (9.787)                        |
| Beban interkoneksi  | 2c,2r,29,36                        | (3.586)       | (4.893)                        |
| Beban umum dan administrasi   | 2c,2g,2r,2t,<br>6,28,36            | (4.204)       | (3.963)                        |
| Beban pemasaran   | 2r                                 | (3.275)       | (3.092)                        |
| Rugi selisih kurs - bersih  | 2q                                 | (46)          | (14)                           |
| Penghasilan lain-lain   | 2r,10c                             | 1.500         | 1.074                          |
| Beban lain-lain   | 2r,10c,39c                         | (1.917)       | (396)                          |
| <b>LABA USAHA</b>   |                                    | <b>32.418</b> | <b>29.206</b>                  |
| Penghasilan pendanaan   | 2c,36                              | 1.407         | 1.238                          |
| Biaya pendanaan   | 2c,2r,36                           | (2.481)       | (1.814)                        |
| Bagian rugi bersih entitas asosiasi   | 2f,9                               | (2)           | (17)                           |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>   |                                    | <b>31.342</b> | <b>28.613</b>                  |
| <b>(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>  | 2t,2ab,30                          |               |                                |
| Pajak kini  |                                    | (8.365)       | (7.616)                        |
| Pajak tangguhan   |                                    | 340           | 277                            |
|   |                                    | (8.025)       | (7.339)                        |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>  |                                    | <b>23.317</b> | <b>21.274</b>                  |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>  |                                    |               |                                |
| <i>Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>       |                                    |               |                                |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan  | 1d,2b,2f                           | 128           | 24                             |
| Perubahan bersih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual  | 2u                                 | (1)           | 1                              |
| Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi   | 2f,9                               | (2)           | -                              |
| <i>Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i> |                                    |               |                                |
| Laba aktuarial-bersih   | 2s,2ab,33,35                       | 506           | 742                            |
| Penghasilan komprehensif lain - bersih  |                                    | 631           | 767                            |
| <b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>  |                                    | <b>23.948</b> | <b>22.041</b>                  |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:  |                                    |               |                                |
| Pemilik entitas induk   |                                    | 15.489        | 14.471                         |
| Kepentingan nonpengendali   | 2b,2ab,21                          | 7.828         | 6.803                          |
|   |                                    | <b>23.317</b> | <b>21.274</b>                  |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:                                      |                                    |               |                                |
| Pemilik entitas induk   |                                    | 16.130        | 15.296                         |
| Kepentingan nonpengendali   | 2b,2ab,21                          | 7.818         | 6.745                          |
|   |                                    | <b>23.948</b> | <b>22.041</b>                  |
| <b>LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN</b>  |                                    |               |                                |
| (dalam jumlah penuh)  | 2x,2ab,31                          |               |                                |
| Laba bersih per saham   |                                    | 157,77        | 148,13                         |
| Laba bersih per ADS (200 saham Seri B per ADS)  |                                    | 31.553,37     | 29.625,16                      |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|   | <b>Catatan</b>     | <b>2016</b>           | <b>2015</b>           |
|---|--------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>PENDAPATAN</b>   | <u>2c,2r,22,31</u> | <u><b>116.333</b></u> | <u><b>102.470</b></u> |
| Beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi   | 2c,2r,24,31        | (31.263)              | (28.116)              |
| Beban penyusutan dan amortisasi   | 2k,2l,2m,9,11      | (18.532)              | (18.534)              |
| Beban karyawan  | 2c,2r,2s,23,31     | (13.612)              | (11.874)              |
| Beban interkoneksi  | 2c,2r,31           | (3.218)               | (3.586)               |
| Beban umum dan administrasi   | 2c,2r,25,31        | (4.610)               | (4.204)               |
| Beban pemasaran   | 2r                 | (4.132)               | (3.275)               |
| Rugi selisih kurs - bersih  | 2q                 | (52)                  | (46)                  |
| Penghasilan lain-lain   | 2l,2r,9c           | 750                   | 1.500                 |
| Beban lain-lain   | 2r,9c              | (2.469)               | (1.917)               |
| <b>LABA USAHA</b>   |                    | <u><b>39.195</b></u>  | <u><b>32.418</b></u>  |
| Penghasilan pendanaan   | 2c,31              | 1.716                 | 1.407                 |
| Biaya pendanaan   | 2c,2p,2r,31        | (2.810)               | (2.481)               |
| Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi  | 2f,8               | 88                    | (2)                   |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>   |                    | <u><b>38.189</b></u>  | <u><b>31.342</b></u>  |
| <b>(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>  | 2t,26              |                       |                       |
| Pajak kini  |                    | (10.738)              | (8.365)               |
| Pajak tangguhan   |                    | 1.721                 | 340                   |
|   |                    | <u>(9.017)</u>        | <u>(8.025)</u>        |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>  |                    | <u><b>29.172</b></u>  | <u><b>23.317</b></u>  |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>  |                    |                       |                       |
| <i>Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>       |                    |                       |                       |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan  | 2f,2q,21           | (40)                  | 128                   |
| Perubahan bersih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual  | 2u,21              | 0                     | (1)                   |
| Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi   | 2f,8               | (1)                   | (2)                   |
| <i>Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i> |                    |                       |                       |
| (Rugi) laba aktuarial-bersih  | 2s,29              | (2.058)               | 506                   |
| Penghasilan komprehensif lain-bersih  |                    | <u>(2.099)</u>        | <u>631</u>            |
| <b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>  |                    | <u><b>27.073</b></u>  | <u><b>23.948</b></u>  |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:  |                    |                       |                       |
| Pemilik entitas induk   |                    | 19.352                | 15.489                |
| Kepentingan nonpengendali   | 2b,17              | 9.820                 | 7.828                 |
|   |                    | <u><b>29.172</b></u>  | <u><b>23.317</b></u>  |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:                                      |                    |                       |                       |
| Pemilik entitas induk   |                    | 17.331                | 16.130                |
| Kepentingan nonpengendali   | 2b,17              | 9.742                 | 7.818                 |
|   |                    | <u><b>27.073</b></u>  | <u><b>23.948</b></u>  |
| <b>LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN</b>  |                    |                       |                       |
| (dalam jumlah penuh)  | 2x,27              |                       |                       |
| Laba bersih per saham   |                    | 196,19                | 157,77                |
| Laba bersih per ADS (100 saham Seri B per ADS)  |                    | 19.619,11             | 15.777,00             |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|  | Catatan                 | 2016                  | 2015                  |
|--|-------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>ASET</b>  |                         |                       |                       |
| <b>ASET LANCAR</b>   |                         |                       |                       |
| Kas dan setara kas   | 2c,2e,2u,3,31,37        | 29.767                | 28.117                |
| Aset keuangan lancar lainnya   | 2c,2e,2u,4,31,37        | 1.471                 | 2.818                 |
| Piutang usaha - setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang                    | 2g,2u,2ab,5,37          |                       |                       |
| Pihak berelasi   | 2c,31                   | 894                   | 1.104                 |
| Pihak ketiga   |                         | 6.469                 | 6.413                 |
| Piutang lain-lain - setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang                | 2g,2u,37                | 537                   | 355                   |
| Persediaan - setelah dikurangi provisi persediaan usang                              | 2h,6                    | 584                   | 528                   |
| Uang muka dan beban dibayar di muka  | 2c,2i,2m,7,31           | 5.246                 | 5.839                 |
| Tagihan restitusi pajak  | 2t,26                   | 592                   | 66                    |
| Pajak dibayar di muka  | 2t,26                   | 2.138                 | 2.672                 |
| Aset tersedia untuk dijual   | 2j,9                    | 3                     | -                     |
| Jumlah Aset Lancar   |                         | <u>47.701</u>         | <u>47.912</u>         |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>   |                         |                       |                       |
| Penyertaan jangka panjang  | 2f,8                    | 1.847                 | 1.807                 |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan                                  | 2i,2m,2aa,9,34          | 114.498               | 103.700               |
| Beban manfaat pensiun dibayar di muka  | 2s,29                   | 199                   | 1.331                 |
| Uang muka dan aset tidak lancar lainnya  | 2c,2g,2i,2n,2u,10,31,37 | 11.508                | 8.166                 |
| Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi                            | 2d,2k,2n,2aa,11         | 3.089                 | 3.056                 |
| Aset pajak tangguhan - bersih  | 2t,26                   | 769                   | 201                   |
| Jumlah Aset Tidak Lancar   |                         | <u>131.910</u>        | <u>118.261</u>        |
| <b>JUMLAH ASET</b>   |                         | <b><u>179.611</u></b> | <b><u>166.173</u></b> |
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>  |                         |                       |                       |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>  |                         |                       |                       |
| Utang usaha  | 2o,2u,12,37             |                       |                       |
| Pihak berelasi   | 2c,31                   | 1.547                 | 2.075                 |
| Pihak ketiga   |                         | 11.971                | 11.919                |
| Utang lain-lain  | 2u,37                   | 172                   | 290                   |
| Utang pajak  | 2t,26                   | 2.954                 | 3.273                 |
| Beban yang masih harus dibayar   | 2c,2u,13,31,37          | 11.283                | 8.247                 |
| Pendapatan diterima di muka  | 2r,14                   | 5.563                 | 4.360                 |
| Uang muka pelanggan dan pemasok  | 2c,31                   | 840                   | 805                   |
| Utang bank jangka pendek   | 2c,2m,2p,2u,15a,31,37   | 911                   | 602                   |
| Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun                            | 2c,2m,2p,2u,15b,31,37   | 4.521                 | 3.842                 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek  |                         | <u>39.762</u>         | <u>35.413</u>         |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>   |                         |                       |                       |
| Liabilitas pajak tangguhan - bersih  | 2t,26                   | 745                   | 2.110                 |
| Pendapatan diterima di muka  | 2r,14                   | 425                   | 371                   |
| Liabilitas lainnya   |                         | 29                    | 11                    |
| Liabilitas diestimasi penghargaan masa kerja   | 2s,30                   | 613                   | 501                   |
| Liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya                | 2s,29                   | 6.126                 | 4.171                 |
| Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 2c,2m,2p,2u,16,31,37    | 26.367                | 30.168                |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang   |                         | <u>34.305</u>         | <u>37.332</u>         |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>   |                         | <b><u>74.067</u></b>  | <b><u>72.745</u></b>  |
| <b>EKUITAS</b>   |                         |                       |                       |
| Modal saham  | 1c,18                   | 5.040                 | 5.040                 |
| Tambahan modal disetor   | 2v,19                   | 4.931                 | 2.935                 |
| Modal saham yang diperoleh kembali   | 2v,20                   | (2.541)               | (3.804)               |
| Komponen ekuitas lainnya   | 2f,2u,21                | 339                   | 508                   |
| Saldo laba   |                         |                       |                       |
| Ditentukan penggunaannya   | 28                      | 15.337                | 15.337                |
| Belum ditentukan penggunaannya   |                         | 61.278                | 55.120                |
| Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:                                      |                         |                       |                       |
| Pemilik entitas induk - bersih   |                         | 84.384                | 75.136                |
| Kepentingan nonpengendali  | 2b,17                   | 21.160                | 18.292                |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>  |                         | <b><u>105.544</u></b> | <b><u>93.428</u></b>  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   |                         | <b><u>179.611</u></b> | <b><u>166.173</u></b> |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| ASET   | Catatan                       | 2017                  | 2016                  |
|--|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>ASET LANCAR</b>   |                               |                       |                       |
| Kas dan setara kas   | 2c,2e,2u,3,31,37              | 25.145                | 29.767                |
| Aset keuangan lancar lainnya   | 2c,2e,2u,4,31,37              | 2.173                 | 1.471                 |
| Piutang usaha - setelah dikurangi provisi  |                               |                       |                       |
| penurunan nilai piutang  | 2g,2u,2ab,5,37                |                       |                       |
| Pihak berelasi   | 2c,31                         | 1.545                 | 894                   |
| Pihak ketiga   |                               | 7.677                 | 6.469                 |
| Piutang lain-lain - setelah dikurangi provisi  |                               |                       |                       |
| penurunan nilai piutang  | 2g,2u,37                      | 342                   | 537                   |
| Persediaan - setelah dikurangi provisi persediaan usang                              | 2h,6                          | 631                   | 584                   |
| Aset tersedia untuk dijual   | 2j,9                          | 10                    | 3                     |
| Pajak dibayar di muka  | 2t,26                         | 1.947                 | 2.138                 |
| Tagihan restitusi pajak  | 2t,26                         | 908                   | 592                   |
| Aset lancar lainnya  | 2c,2i,2m,7,31                 | 7.183                 | 5.246                 |
| Jumlah Aset Lancar   |                               | <u>47.561</u>         | <u>47.701</u>         |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>   |                               |                       |                       |
| Penyertaan jangka panjang  | 2f,2u,8                       | 2.148                 | 1.847                 |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan                                  | 2l,2m,2aa,9,34                | 130.171               | 114.498               |
| Beban manfaat pensiun dibayar di muka  | 2s,29                         | -                     | 199                   |
| Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi                            | 2d,2k,2n,2aa,11               | 3.530                 | 3.089                 |
| Aset pajak tangguhan - bersih  | 2t,26                         | 2.804                 | 769                   |
| Aset tidak lancar lainnya  | 2c,2g,2i,2n,2u,2t,10,26,31,37 | 12.270                | 11.508                |
| Jumlah Aset Tidak Lancar   |                               | <u>150.923</u>        | <u>131.910</u>        |
| <b>JUMLAH ASET</b>   |                               | <b><u>198.484</u></b> | <b><u>179.611</u></b> |
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>  |                               |                       |                       |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>  |                               |                       |                       |
| Utang usaha  | 2o,2u,12,37                   |                       |                       |
| Pihak berelasi   | 2c,31                         | 896                   | 1.547                 |
| Pihak ketiga   |                               | 14.678                | 11.971                |
| Utang lain-lain  | 2u,37                         | 217                   | 172                   |
| Utang pajak  | 2t,26                         | 2.790                 | 2.954                 |
| Beban yang masih harus dibayar   | 2c,2u,13,31,37                | 12.630                | 11.283                |
| Pendapatan diterima di muka  | 2r,14                         | 5.427                 | 5.563                 |
| Uang muka pelanggan  | 2c,31                         | 1.240                 | 840                   |
| Utang bank jangka pendek   | 2c,2p,2u,15a,31,37            | 2.289                 | 911                   |
| Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun                            | 2c,2m,2p,2u,15b,31,37         | 5.209                 | 4.521                 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek  |                               | <u>45.376</u>         | <u>39.762</u>         |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>   |                               |                       |                       |
| Liabilitas pajak tangguhan - bersih  | 2t,26                         | 933                   | 745                   |
| Pendapatan diterima di muka  | 2r,14                         | 524                   | 425                   |
| Liabilitas diestimasi penghargaan masa kerja   | 2s,30                         | 758                   | 613                   |
| Liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya                | 2s,29                         | 10.195                | 6.126                 |
| Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 2c,2m,2p,2u,16,31,37          | 27.974                | 26.367                |
| Liabilitas lainnya   | 2u,2o                         | 594                   | 29                    |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang   |                               | <u>40.978</u>         | <u>34.305</u>         |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>   |                               | <b><u>86.354</u></b>  | <b><u>74.067</u></b>  |
| <b>EKUITAS</b>   |                               |                       |                       |
| Modal saham  | 1c,18                         | 5.040                 | 5.040                 |
| Tambahan modal disetor   | 2v,19                         | 4.931                 | 4.931                 |
| Modal saham yang diperoleh kembali   | 2v,20                         | (2.541)               | (2.541)               |
| Komponen ekuitas lainnya   | 2f,2u,21                      | 387                   | 339                   |
| Saldo laba   |                               |                       |                       |
| Ditentukan penggunaannya   | 28                            | 15.337                | 15.337                |
| Belum ditentukan penggunaannya   |                               | 69.559                | 61.278                |
| Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:                                      |                               |                       |                       |
| Pemilik entitas induk - bersih   |                               | 92.713                | 84.384                |
| Kepentingan nonpengendali  | 2b,17                         | 19.417                | 21.160                |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>  |                               | <b><u>112.130</u></b> | <b><u>105.544</u></b> |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   |                               | <b><u>198.484</u></b> | <b><u>179.611</u></b> |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|   | <b>Catatan</b> | <b>2017</b>    | <b>2016</b>    |
|---|----------------|----------------|----------------|
| <b>PENDAPATAN</b>   | 2c,2r,22,31    | <b>128.256</b> | <b>116.333</b> |
| Beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi   | 2c,2r,24,31    | (36.603)       | (31.263)       |
| Beban penyusutan dan amortisasi   | 2k,2l,2m,9,11  | (20.446)       | (18.532)       |
| Beban karyawan  | 2c,2r,2s,23,31 | (13.529)       | (13.612)       |
| Beban interkoneksi  | 2c,2r,31       | (2.987)        | (3.210)        |
| Beban umum dan administrasi   | 2c,2r,25,31    | (5.260)        | (4.610)        |
| Beban pemasaran   | 2c,2r,31       | (5.268)        | (4.132)        |
| Laba (rugi) selisih kurs - bersih   | 2q             | 51             | (52)           |
| Penghasilan lain-lain   | 2l,2r,9c       | 1.039          | 750            |
| Beban lain-lain   | 2r,9c          | (1.320)        | (2.469)        |
| <b>LABA USAHA</b>   |                | <b>43.933</b>  | <b>39.195</b>  |
| Penghasilan pendanaan   | 2c,31          | 1.434          | 1.716          |
| Biaya pendanaan   | 2c,2p,2r,31    | (2.769)        | (2.810)        |
| Bagian laba bersih entitas asosiasi   | 2f,8           | 61             | 88             |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>   |                | <b>42.659</b>  | <b>38.189</b>  |
| <b>(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>  | 2t,26          |                |                |
| Pajak kini  |                | (11.357)       | (10.738)       |
| Pajak tangguhan   |                | 1.399          | 1.721          |
|   |                | (9.958)        | (9.017)        |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>  |                | <b>32.701</b>  | <b>29.172</b>  |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>  |                |                |                |
| <i>Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>       |                |                |                |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan  | 2f,2q,21       | 24             | (40)           |
| Perubahan bersih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual  | 2u,21          | 20             | 0              |
| Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi   | 2f,8           | (1)            | (1)            |
| <i>Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i> |                |                |                |
| Rugi aktuarial - bersih   | 2s,29          | (2.375)        | (2.058)        |
| Penghasilan komprehensif lain - bersih  |                | (2.332)        | (2.099)        |
| <b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>  |                | <b>30.369</b>  | <b>27.073</b>  |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:  |                |                |                |
| Pemilik entitas induk   |                | 22.145         | 19.352         |
| Kepentingan nonpengendali   | 2b,17          | 10.556         | 9.820          |
|   |                | <b>32.701</b>  | <b>29.172</b>  |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:                                      |                |                |                |
| Pemilik entitas induk   |                | 19.952         | 17.331         |
| Kepentingan nonpengendali   | 2b             | 10.417         | 9.742          |
|   |                | <b>30.369</b>  | <b>27.073</b>  |
| <b>LABA PER SAHAM DASAR</b>   |                |                |                |
| (dalam jumlah penuh)  | 2x,27          |                |                |
| Laba bersih per saham   |                | 223,55         | 196,19         |
| Laba bersih per ADS (100 saham Seri B per ADS)  |                | 22.354,64      | 19.619,11      |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|  | Catatan                       | 2018                  | 2017                  |
|--|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>ASET</b>  |                               |                       |                       |
| <b>ASET LANCAR</b>   |                               |                       |                       |
| Kas dan setara kas   |                               | 17.439                | 25.145                |
| Aset keuangan lancar lainnya   | 2c,2e,2u,3,31,36              | 1.304                 | 2.173                 |
| Piutang usaha - setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang                    | 2g,2u,2ac,5,36                |                       |                       |
| Pihak berelasi   | 2c,31                         | 2.126                 | 1.545                 |
| Pihak ketiga   |                               | 9.288                 | 7.677                 |
| Piutang lain-lain - setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang                | 2g,2u,36                      | 727                   | 342                   |
| Persediaan - setelah dikurangi provisi persediaan usang                              | 2h,6                          | 717                   | 631                   |
| Aset tersedia untuk dijual   | 2j,9                          | 340                   | 10                    |
| Pajak dibayar di muka  | 2i,26                         | 2.749                 | 1.947                 |
| Tagihan restitusi pajak  | 2i,26                         | 596                   | 908                   |
| Aset lancar lainnya  | 2c,2i,2m,7,31                 | 7.982                 | 7.183                 |
| Jumlah Aset Lancar   |                               | <u>43.268</u>         | <u>47.561</u>         |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>   |                               |                       |                       |
| Penyertaan jangka panjang  | 2f,2u,8                       | 2.472                 | 2.148                 |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan                                  | 2l,2m,2ab,2ac,9,34            | 143.248               | 130.171               |
| Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi                            | 2d,2k,2n,2ab,11               | 5.032                 | 3.530                 |
| Aset pajak tangguhan - bersih  | 2i,26                         | 2.504                 | 2.804                 |
| Aset tidak lancar lainnya  | 2c,2g,2i,2n,2t,2u,10,26,31,36 | 9.672                 | 12.270                |
| Jumlah Aset Tidak Lancar   |                               | <u>162.928</u>        | <u>150.923</u>        |
| <b>JUMLAH ASET</b>   |                               | <u><b>206.196</b></u> | <u><b>198.484</b></u> |
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>  |                               |                       |                       |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>  |                               |                       |                       |
| Utang usaha  | 2o,2u,12,36                   |                       |                       |
| Pihak berelasi   | 2c,31                         | 993                   | 896                   |
| Pihak ketiga   |                               | 13.773                | 14.678                |
| Utang lain-lain  | 2u,36                         | 448                   | 217                   |
| Utang pajak  | 2i,26                         | 1.180                 | 2.790                 |
| Beban yang masih harus dibayar   | 2c,2u,13,31,36                | 12.769                | 12.630                |
| Pendapatan diterima di muka  | 2r,14                         | 5.190                 | 5.427                 |
| Uang muka pelanggan  | 2c,31                         | 1.569                 | 1.240                 |
| Utang bank jangka pendek   | 2c,2p,2u,15a,31,36            | 4.043                 | 2.289                 |
| Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun                            | 2c,2m,2p,2u,2v,15b,31,36      | 6.296                 | 5.209                 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek  |                               | <u>46.261</u>         | <u>45.376</u>         |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>   |                               |                       |                       |
| Liabilitas pajak tangguhan - bersih  | 2i,26                         | 1.252                 | 933                   |
| Pendapatan diterima di muka  | 2r,14                         | 652                   | 524                   |
| Liabilitas diestimasi penghargaan masa kerja   | 2s,30                         | 852                   | 758                   |
| Liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya                | 2s,29                         | 5.555                 | 10.195                |
| Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 2c,2m,2p,2u,2v,16,31,36       | 33.748                | 27.974                |
| Liabilitas lainnya   | 2u,2o,2aa                     | 573                   | 594                   |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang   |                               | <u>42.632</u>         | <u>40.978</u>         |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>   |                               | <u><b>88.893</b></u>  | <u><b>86.354</b></u>  |
| <b>EKUITAS</b>   |                               |                       |                       |
| Modal saham  | 1c,18                         | 4.953                 | 5.040                 |
| Tambahan modal disetor   | 2w,19                         | 2.455                 | 4.931                 |
| Modal saham yang diperoleh kembali   | 2w,20                         | -                     | (2.541)               |
| Komponen ekuitas lainnya   | 2f,2u,2i                      | 507                   | 387                   |
| Saldo laba   |                               |                       |                       |
| Ditentukan penggunaannya   | 28                            | 15.337                | 15.337                |
| Belum ditentukan penggunaannya   |                               | 75.658                | 69.559                |
| Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:                                      |                               |                       |                       |
| Pemilik entitas induk - bersih   |                               | 98.910                | 92.713                |
| Kepentingan nonpengendali  | 2b,17                         | 18.393                | 19.417                |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>  |                               | <u><b>117.303</b></u> | <u><b>112.130</b></u> |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   |                               | <u><b>206.196</b></u> | <u><b>198.484</b></u> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|   | Catatan        | 2018           | 2017           |
|---|----------------|----------------|----------------|
| <b>PENDAPATAN</b>   | 2c,2r,22,31    | <b>130.784</b> | <b>128.256</b> |
| Beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi   | 2c,2r,24,31    | (43.791)       | (36.603)       |
| Beban penyusutan dan amortisasi   | 2k,2l,2m,9,11  | (21.406)       | (20.446)       |
| Beban karyawan  | 2c,2r,2s,23,31 | (13.178)       | (13.529)       |
| Beban interkoneksi  | 2c,2r,31       | (4.283)        | (2.987)        |
| Beban umum dan administrasi   | 2c,2r,25,31    | (6.137)        | (5.260)        |
| Beban pemasaran   | 2c,2r,31       | (4.214)        | (5.268)        |
| Laba selisih kurs - bersih  | 2q             | 68             | 51             |
| Penghasilan lain-lain   | 2l,2r,9c       | 1.752          | 1.039          |
| Beban lain-lain   | 2r,9c          | (750)          | (1.320)        |
| <b>LABA USAHA</b>   |                | <b>38.845</b>  | <b>43.933</b>  |
| Penghasilan pendanaan   | 2c,31          | 1.014          | 1.434          |
| Biaya pendanaan   | 2c,2p,2r,31    | (3.507)        | (2.769)        |
| Bagian laba bersih entitas asosiasi   | 2f,8           | 53             | 61             |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>   |                | <b>36.405</b>  | <b>42.659</b>  |
| <b>(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>  | 2l,26          |                |                |
| Pajak kini  |                | (9.432)        | (11.357)       |
| Pajak tangguhan   |                | 6              | 1.399          |
|   |                | (9.426)        | (9.958)        |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>  |                | <b>26.979</b>  | <b>32.701</b>  |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>  |                |                |                |
| <i>Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>       |                |                |                |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan  | 2f,2q,21       | 146            | 24             |
| Perubahan bersih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual  | 2u,21          | (10)           | 20             |
| Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi   | 2f,8           | (14)           | (1)            |
| <i>Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i> |                |                |                |
| Laba (rugi) aktuarial - bersih  | 2s,29          | 4.820          | (2.375)        |
| Penghasilan komprehensif lain - bersih  |                | 4.942          | (2.332)        |
| <b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>  |                | <b>31.921</b>  | <b>30.369</b>  |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:  |                |                |                |
| Pemilik entitas induk   |                | 18.032         | 22.145         |
| Kepentingan nonpengendali   | 2b,17          | 8.947          | 10.556         |
|   |                | <b>26.979</b>  | <b>32.701</b>  |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:                                      |                |                |                |
| Pemilik entitas induk   |                | 22.844         | 19.952         |
| Kepentingan nonpengendali   | 2b             | 9.077          | 10.417         |
|   |                | <b>31.921</b>  | <b>30.369</b>  |
| <b>LABA PER SAHAM DASAR</b><br>(dalam jumlah penuh)   | 2x,27          |                |                |
| Laba bersih per saham   |                | 182,03         | 223,55         |
| Laba bersih per ADS (100 saham Seri B per ADS)  |                | 18.202,70      | 22.354,64      |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

| ASET   | Catatan                       | 2019           | 2018           |
|--|-------------------------------|----------------|----------------|
| <b>ASET LANCAR</b>   |                               |                |                |
| Kas dan setara kas   |                               | 18.242         | 17.439         |
| Aset keuangan lancar lainnya   | 2c,2e,2u,3,30,35              | 554            | 1.304          |
| Piutang usaha - setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang                    |                               |                |                |
| Pihak berelasi   | 2g,2u,2ad,5,35                | 1.792          | 2.126          |
| Pihak ketiga   | 2c,30                         | 10.005         | 9.288          |
| Piutang lain-lain - setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang                | 2g,2u,35                      | 292            | 727            |
| Persediaan - setelah dikurangi provisi persediaan usang                              | 2h,6                          | 585            | 717            |
| Aset tersedia untuk dijual   | 2j,9                          | 39             | 340            |
| Pajak dibayar di muka  | 2t,25a                        | 2.569          | 2.749          |
| Tagihan restitusi pajak  | 2t,25b                        | 992            | 596            |
| Aset lancar lainnya  | 2c,2i,2m,7,30                 | 6.652          | 7.982          |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>  |                               | <b>41.722</b>  | <b>43.268</b>  |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>   |                               |                |                |
| Penyertaan jangka panjang  | 2f,2u,8                       | 1.944          | 2.472          |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan                                  | 2l,2m,2ab,9,33                | 156.973        | 143.248        |
| Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi                           | 2d,2k,2n,2ab,11               | 6.446          | 5.032          |
| Aset pajak tangguhan - bersih  | 2t,2ad,25f                    | 2.898          | 2.504          |
| Aset tidak lancar lainnya  | 2c,2g,2i,2n,2t,2u,10,25,30,35 | 11.225         | 9.672          |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>  |                               | <b>179.486</b> | <b>162.928</b> |
| <b>JUMLAH ASET</b>   |                               | <b>221.208</b> | <b>206.196</b> |
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>  |                               |                |                |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>  |                               |                |                |
| Utang usaha  | 2o,2u,12,35                   |                |                |
| Pihak berelasi   | 2c,30                         | 819            | 993            |
| Pihak ketiga   |                               | 13.078         | 13.773         |
| Utang lain-lain  | 2u,35                         | 449            | 448            |
| Utang pajak  | 2t,25c                        | 3.431          | 1.180          |
| Beban yang masih harus dibayar   | 2c,2u,13,30,35                | 13.736         | 12.769         |
| Pendapatan diterima di muka - jangka pendek  | 2r,14a                        | 7.352          | 5.190          |
| Uang muka pelanggan  | 2c,30                         | 1.289          | 1.569          |
| Utang bank jangka pendek   | 2c,2p,2u,15a,30,35            | 8.705          | 4.043          |
| Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun                            | 2c,2m,2p,2u,2v,15b,30,35      | 9.510          | 6.296          |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>   |                               | <b>58.369</b>  | <b>46.261</b>  |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>   |                               |                |                |
| Liabilitas pajak tangguhan - bersih  | 2t,2ad,25f                    | 1.230          | 1.252          |
| Pendapatan diterima di muka - jangka panjang   | 2r,14b                        | 803            | 652            |
| Liabilitas diestimasi penghargaan masa kerja   | 2s,29                         | 1.066          | 852            |
| Liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya                | 2s,28                         | 8.078          | 5.555          |
| Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 2c,2m,2p,2u,2v,16,30,35       | 33.869         | 33.748         |
| Liabilitas lainnya   | 2o,2u                         | 543            | 573            |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>  |                               | <b>45.589</b>  | <b>42.632</b>  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>   |                               | <b>103.958</b> | <b>88.893</b>  |
| <b>EKUITAS</b>   |                               |                |                |
| Modal saham  | 1c,18                         | 4.953          | 4.953          |
| Tambahan modal disetor   | 2w,19                         | 2.711          | 2.455          |
| Komponen ekuitas lainnya   | 2f,2u,20                      | 408            | 507            |
| Saldo laba   |                               |                |                |
| Ditentukan penggunaannya   | 27                            | 15.337         | 15.337         |
| Belum ditentukan penggunaannya   |                               | 76.152         | 75.658         |
| Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:                                      |                               |                |                |
| Pemilik entitas induk - bersih   |                               | 99.561         | 98.910         |
| Kepentingan nonpengendali  | 2b,17                         | 17.689         | 18.393         |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>  |                               | <b>117.250</b> | <b>117.303</b> |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   |                               | <b>221.208</b> | <b>206.196</b> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|   | Catatan        | 2019           | 2018           |
|---|----------------|----------------|----------------|
| <b>PENDAPATAN</b>   | 2c,2r,21,30    | <b>135.567</b> | <b>130.784</b> |
| Beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi   | 2c,2r,23,30    | (42.226)       | (43.791)       |
| Beban penyusutan dan amortisasi   | 2k,2l,2m,9,11  | (23.178)       | (21.406)       |
| Beban karyawan  | 2c,2r,2s,22,30 | (13.012)       | (13.178)       |
| Beban interkoneksi  | 2c,2r,30       | (5.077)        | (4.283)        |
| Beban umum dan administrasi   | 2c,2r,24,30    | (6.696)        | (6.137)        |
| Beban pemasaran   | 2c,2r,30       | (3.724)        | (4.214)        |
| Laba (rugi) selisih kurs - bersih   | 2q             | (86)           | 68             |
| Penghasilan lain-lain - bersih  | 2l,2r          | 826            | 1.002          |
| <b>LABA USAHA</b>   |                | <b>42.394</b>  | <b>38.845</b>  |
| Penghasilan pendanaan   | 2c,30          | 1.092          | 1.014          |
| Biaya pendanaan   | 2c,2p,2r,30    | (4.240)        | (3.507)        |
| Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi  | 2f,8           | (166)          | 53             |
| Rugi penurunan nilai investasi  | 2f,8           | (1.172)        | -              |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>   |                | <b>37.908</b>  | <b>36.405</b>  |
| <b>(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>  | 2t,2ad,25d     |                |                |
| Pajak kini  |                | (10.619)       | (9.432)        |
| Pajak tangguhan   |                | 303            | 6              |
|   |                | (10.316)       | (9.426)        |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>  |                | <b>27.592</b>  | <b>26.979</b>  |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>  |                |                |                |
| <i>Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>       |                |                |                |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan  | 2f,2q,20       | (105)          | 146            |
| Perubahan bersih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual  | 2u,20          | 6              | (10)           |
| Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi   | 2f,8           | 16             | (14)           |
| <i>Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i> |                |                |                |
| Laba (rugi) aktuarial - bersih  | 2s,28          | (2.109)        | 4.820          |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain - bersih   |                | (2.192)        | 4.942          |
| <b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>  |                | <b>25.400</b>  | <b>31.921</b>  |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:  |                |                |                |
| Pemilik entitas induk   |                | 18.663         | 18.032         |
| Kepentingan nonpengendali   | 2b,17          | 8.929          | 8.947          |
|   |                | <b>27.592</b>  | <b>26.979</b>  |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:                                      |                |                |                |
| Pemilik entitas induk   |                | 16.624         | 22.844         |
| Kepentingan nonpengendali   | 2b             | 8.776          | 9.077          |
|   |                | <b>25.400</b>  | <b>31.921</b>  |
| <b>LABA PER SAHAM DASAR</b><br>(dalam jumlah penuh)   | 2y,26          |                |                |
| Laba bersih per saham   |                | 188,40         | 182,03         |
| Laba bersih per ADS (100 saham Seri B per ADS)  |                | 18.839,68      | 18.202,70      |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

| ASET  | Catatan     | 2020                  | 2019                  |
|---|-------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>ASET LANCAR</b>  |             |                       |                       |
| Kas dan setara kas  | 3,33,38     | 20.589                | 18.242                |
| Aset keuangan lancar lainnya  | 4,33,38     | 1.303                 | 554                   |
| Piutang usaha   |             |                       |                       |
| Pihak berelasi  | 5,33,38     | 1.644                 | 1.792                 |
| Pihak ketiga  | 5           | 9.695                 | 10.005                |
| Aset kontrak  | 6,33,38     | 1.036                 | -                     |
| Piutang lain-lain   | 38          | 214                   | 292                   |
| Persediaan  | 7           | 983                   | 585                   |
| Biaya kontrak   | 9           | 454                   | -                     |
| Pajak dibayar di muka   | 28a         | 3.170                 | 2.569                 |
| Tagihan restitusi pajak   | 28b         | 854                   | 992                   |
| Aset lancar lainnya   | 8,33        | 6.561                 | 6.691                 |
| Jumlah Aset Lancar  |             | <u>46.503</u>         | <u>41.722</u>         |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>  |             |                       |                       |
| Aset kontrak  | 6,33,38     | 203                   | -                     |
| Penyertaan jangka panjang pada instrumen keuangan                     | 10,38       | 4.045                 | 1.053                 |
| Penyertaan jangka panjang pada entitas asosiasi                       | 11          | 192                   | 1.210                 |
| Biaya kontrak   | 9           | 1.254                 | -                     |
| Aset tetap  | 12,36       | 160.923               | 156.973               |
| Aset hak guna   | 13          | 18.566                | -                     |
| Aset takberwujud  | 15          | 6.846                 | 6.446                 |
| Aset pajak tangguhan - bersih   | 28f         | 3.578                 | 2.898                 |
| Aset tidak lancar lainnya   | 14,28,33,38 | 4.833                 | 10.906                |
| Jumlah Aset Tidak Lancar  |             | <u>200.440</u>        | <u>179.486</u>        |
| <b>JUMLAH ASET</b>  |             | <b><u>246.943</u></b> | <b><u>221.208</u></b> |
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   |             |                       |                       |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                       |             |                       |                       |
| Utang usaha   | 16,38       |                       |                       |
| Pihak berelasi  | 33          | 928                   | 819                   |
| Pihak ketiga  |             | 16.071                | 13.078                |
| Liabilitas kontrak  | 18a,33      | 7.834                 | -                     |
| Utang lain-lain   | 38          | 578                   | 449                   |
| Utang pajak   | 28c         | 2.713                 | 3.431                 |
| Beban yang masih harus dibayar  | 17,33,38    | 14.265                | 13.736                |
| Pendapatan diterima di muka - jangka pendek                           |             | -                     | 7.352                 |
| Deposito pada pelanggan   | 33          | 2.024                 | 1.289                 |
| Utang bank jangka pendek  | 19a,33,38   | 9.934                 | 8.705                 |
| Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun             | 19b,33,38   | 9.350                 | 8.746                 |
| Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun                     | 13,38       | 5.396                 | 764                   |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek                                       |             | <u>69.093</u>         | <u>58.369</u>         |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                      |             |                       |                       |
| Liabilitas pajak tangguhan - bersih                                   | 28f         | 561                   | 1.230                 |
| Pendapatan diterima di muka - jangka panjang                          |             | -                     | 803                   |
| Liabilitas kontrak  | 18b,33      | 1.004                 | -                     |
| Liabilitas diestimasi penghargaan masa kerja                          | 32          | 1.254                 | 1.066                 |
| Liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya | 31          | 12.976                | 8.078                 |
| Pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya                          | 20,33,38    | 30.561                | 32.293                |
| Liabilitas sewa   | 13,38       | 10.221                | 1.576                 |
| Liabilitas lainnya  |             | 384                   | 543                   |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang                                      |             | <u>56.961</u>         | <u>45.589</u>         |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>  |             | <b><u>126.054</u></b> | <b><u>103.958</u></b> |
| <b>EKUITAS</b>  |             |                       |                       |
| Modal saham   | 22          | 4.953                 | 4.953                 |
| Tambahan modal disetor  |             | 2.711                 | 2.711                 |
| Komponen ekuitas lainnya  | 23          | 374                   | 408                   |
| Saldo laba  |             |                       |                       |
| Ditentukan penggunaannya  | 30          | 15.337                | 15.337                |
| Belum ditentukan penggunaannya  |             | 79.152                | 76.152                |
| Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:                       |             |                       |                       |
| Pemilik entitas induk - bersih  |             | 102.527               | 99.561                |
| Kepentingan non-pengendali  | 21          | 18.362                | 17.689                |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>   |             | <b><u>120.889</u></b> | <b><u>117.250</u></b> |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                  |             | <b><u>246.943</u></b> | <b><u>221.208</u></b> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|   | Catatan  | 2020           | 2019           |
|---|----------|----------------|----------------|
| <b>PENDAPATAN</b>   | 24,33    | <b>136.462</b> | <b>135.567</b> |
| <b>BIAYA DAN BEBAN</b>  |          |                |                |
| Beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi  | 26,33    | (34.593)       | (42.226)       |
| Beban penyusutan dan amortisasi   | 12,13,15 | (28.892)       | (23.178)       |
| Beban karyawan  | 25       | (14.390)       | (13.012)       |
| Beban interkoneksi  | 33       | (5.406)        | (5.077)        |
| Beban umum dan administrasi   | 27,33    | (6.511)        | (6.696)        |
| Beban pemasaran   | 33       | (3.482)        | (3.724)        |
| Rugi selisih kurs - bersih  |          | (86)           | (86)           |
| Penghasilan lain-lain - bersih  |          | 403            | 826            |
| <b>LABA USAHA</b>   |          | <b>43.505</b>  | <b>42.394</b>  |
| Penghasilan pendanaan   | 33       | 799            | 1.092          |
| Biaya pendanaan   | 33       | (4.520)        | (4.240)        |
| Rugi bersih entitas asosiasi  | 11       | (246)          | (166)          |
| Rugi penurunan nilai investasi  | 11       | (763)          | (1.172)        |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>   |          | <b>38.775</b>  | <b>37.908</b>  |
| <b>(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>  | 28d      |                |                |
| Pajak kini  |          | (9.798)        | (10.619)       |
| Pajak tangguhan   |          | 586            | 303            |
|   |          | (9.212)        | (10.316)       |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>  |          | <b>29.563</b>  | <b>27.592</b>  |
| <b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>   |          |                |                |
| <i>Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>       |          |                |                |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan  | 23       | 15             | (105)          |
| Perubahan bersih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual  | 23       | 3              | 6              |
| Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi   | 11       | 1              | 16             |
| <i>Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i> |          |                |                |
| Rugi aktuarial - bersih   | 31       | (3.596)        | (2.109)        |
| Rugi komprehensif lain - bersih   |          | (3.577)        | (2.192)        |
| <b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>  |          | <b>25.986</b>  | <b>25.400</b>  |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:  |          |                |                |
| Pemilik entitas induk   |          | 20.804         | 18.663         |
| Kepentingan nonpengendali   | 21       | 8.759          | 8.929          |
|   |          | <b>29.563</b>  | <b>27.592</b>  |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:                                      |          |                |                |
| Pemilik entitas induk   |          | 17.595         | 16.624         |
| Kepentingan nonpengendali   |          | 8.391          | 8.776          |
|   |          | <b>25.986</b>  | <b>25.400</b>  |
| <b>LABA PER SAHAM DASAR</b>   |          |                |                |
| (dalam jumlah penuh)  | 29       |                |                |
| Laba bersih per saham   |          | 210,01         | 188,40         |
| Laba bersih per ADS (100 saham Seri B per ADS)  |          | 21.000,94      | 18.839,68      |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

# LAPORAN KEUANGAN PT. XL AXIATA, Tbk TAHUN 2015-2020

## PT XL AXIATA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value per share)

|  | Catatan/<br>Notes | 31/12/2015        | 31/12/2014*       | 31/12/2013        |  |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|--|
| <b>Liabilitas jangka pendek</b>  |                   |                   |                   |                   | <b>Current liabilities</b>   |
| Utang usaha dan utang lain-lain  |                   |                   |                   |                   | Trade and other payables   |
| - Pihak ketiga   | 11                | 5,257,397         | 4,435,237         | 3,221,902         | Third parties -  |
| - Pihak berelasi   | 11,30d            | 25,617            | 9,227             | 3,729             | Related parties -  |
| Utang pajak  | 29b               | -                 | -                 | -                 | Taxes payable  |
| - Pajak penghasilan badan  |                   | -                 | 3,901             | -                 | Corporate income tax -   |
| - Pajak lainnya  |                   | 256,181           | 616,751           | 69,012            | Other taxes -  |
| Beban yang masih harus dibayar   |                   |                   |                   |                   | Accrued expenses   |
| - Pihak ketiga   | 12                | 1,121,767         | 811,457           | 635,522           | Third parties -  |
| - Pihak berelasi   | 30e               | 6,376             | 5,750             | -                 | Related parties -  |
| Pendapatan tangguhan   | 13                | 1,548,076         | 1,700,442         | 726,214           | Deferred revenue   |
| Utang derivatif  | 28                | -                 | 12,637            | -                 | Derivative payables  |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek   |                   | 199,016           | 179,444           | 132,690           | Short-term employee benefit liabilities  |
| Provisi  | 17                | 3,043,943         | 3,546,845         | 17,325            | Provisions   |
| Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang   | 14                | 3,430,720         | 3,921,513         | 3,124,652         | Current portion of long-term loans   |
| Liabilitas sewa  | 15                | 367,704           | 155,088           | -                 | Lease liabilities  |
| Bagian lancar dari sukuk ijarah  | 16                | 491,417           | -                 | -                 | Current portion of sukuk ijarah  |
| <b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>   |                   | <b>15,748,214</b> | <b>15,398,292</b> | <b>7,931,046</b>  | <b>Total current liabilities</b>   |
| <b>Liabilitas jangka panjang</b>   |                   |                   |                   |                   | <b>Non-current liabilities</b>   |
| Pinjaman jangka panjang  | 14                | 15,133,391        | 19,486,902        | 14,696,950        | Long-term loans  |
| Liabilitas sewa  | 15                | 2,023,085         | 1,921,033         | -                 | Lease liabilities  |
| Sukuk ijarah   | 16                | 1,000,394         | -                 | -                 | Sukuk ijarah   |
| Pinjaman ke pemegang saham   | 30j               | 6,897,500         | 6,220,000         | -                 | Shareholder loan   |
| Pendapatan tangguhan   | 13                | 2,070,193         | 4,105,574         | -                 | Deferred revenue   |
| Liabilitas pajak tangguhan   | 29d               | 1,137,491         | 1,731,610         | 1,690,189         | Deferred tax liabilities   |
| Utang derivatif  | 28                | -                 | 31,851            | 52,322            | Derivative payables  |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang  | 17b               | 246,820           | 242,704           | 166,914           | Long-term employee benefit liabilities   |
| Provisi  | 17a               | 495,597           | 444,944           | 440,058           | Provisions   |
| <b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>  |                   | <b>29,004,471</b> | <b>34,184,618</b> | <b>17,046,433</b> | <b>Total non-current liabilities</b>   |
| <b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>   |                   |                   |                   |                   | <b>Equity attributable to the owners of the parent entity</b>  |
| Modal saham - modal dasar 22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 8.541.381.670 (2014, 2013: 8.534.490.667) saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham | 18                | 854,138           | 853,449           | 853,449           | Share capital - authorized capital 22,650,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 8,541,381,670 (2014, 2013: 8,534,490,667) ordinary shares, with par value of Rp 100 per share |
| Tambahan modal disetor   | 19                | 5,632,445         | 5,597,344         | 5,479,832         | Additional paid-in capital   |
| Saldo laba   |                   |                   |                   |                   | Retained earnings  |
| - Telah ditentukan penggunaannya   | 21                | 700               | 700               | 600               | Appropriated -   |
| - Belum ditentukan penggunaannya   |                   | 7,604,352         | 7,596,481         | 8,966,266         | Unappropriated -   |
| <b>Jumlah ekuitas</b>  |                   | <b>14,091,635</b> | <b>14,047,974</b> | <b>15,300,147</b> | <b>Total equity</b>  |
| <b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>   |                   | <b>58,844,320</b> | <b>63,630,884</b> | <b>40,277,626</b> | <b>Total liabilities and equity</b>  |

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 39)

\*) As restated (see Note 39)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali (rugi)/ laba bersih per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except basic (loss)/ earnings per share)

|   | Catatan/<br>Notes | 31/12/2015          | 31/12/2014*         | 31/12/2013**        |   |
|---|-------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---|
| <b>Pendapatan</b>   | 23,30f            | 22,876,182          | 23,460,015          | 21,265,060          | <b>Revenue</b>  |
| <b>Beban</b>  |                   |                     |                     |                     | <b>Expenses</b>   |
| Beban infrastruktur   | 24a               | (9,286,366)         | (8,229,219)         | (6,026,861)         | Infrastructure expenses   |
| Beban penyusutan  | 8                 | (6,889,429)         | (6,221,799)         | (5,643,404)         | Depreciation expenses   |
| Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya   | 25,30g            | (2,320,957)         | (3,356,261)         | (3,725,898)         | Interconnection and other direct expenses   |
| Beban gaji dan kesejahteraan karyawan   | 26,30i            | (1,089,065)         | (1,159,942)         | (937,497)           | Salaries and employee benefits  |
| Beban penjualan dan pemasaran umum dan administrasi   | 24b               | (1,127,023)         | (1,424,475)         | (1,354,517)         | Sales and marketing expenses  |
| Beban amortisasi  | 24c               | (659,727)           | (666,679)           | (560,827)           | General and administrative expenses   |
| Keuntungan/ (kerugian) selisih kurs - bersih  | 9                 | (245,873)           | (619,544)           | (115,109)           | Amortisation expenses   |
| Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara   |                   | 21,813              | (302,647)           | (94,985)            | Foreign exchange gain/ (loss) - net   |
| Lain-lain   |                   | 2,035,383           | 271,717             | -                   | Gain from tower sale and leaseback  |
|   |                   | (175,861)           | (164,584)           | (173,478)           | Others  |
|   |                   | <u>(19,736,905)</u> | <u>(21,873,433)</u> | <u>(18,632,576)</u> |   |
| <b>Laba usaha</b>   |                   | <b>3,139,277</b>    | <b>1,586,582</b>    | <b>2,632,484</b>    | <b>Operating profit</b>   |
| Biaya keuangan  | 27,30h            | (1,807,768)         | (1,697,250)         | (1,044,832)         | Finance cost  |
| Kerugian selisih kurs dari pembiayaan - bersih  |                   | (2,542,545)         | (992,187)           | (942,344)           | Foreign exchange loss from financing - net  |
| Penghasilan keuangan  |                   | 727,526             | 201,120             | 705,605             | Finance income  |
| Bagian atas hasil bersih ventura bersama  |                   | (147,016)           | (101,692)           | 23,985              | Share of results from joint venture   |
|   |                   | <u>(3,769,803)</u>  | <u>(2,590,009)</u>  | <u>(1,257,586)</u>  |   |
| <b>(Rugi)/ laba sebelum pajak penghasilan</b>   |                   | <b>(630,526)</b>    | <b>(1,003,427)</b>  | <b>1,374,898</b>    | <b>(Loss)/ profit before income tax</b>   |
| Manfaat/ (beban) pajak penghasilan  | 29c               | 605,188             | 199,713             | (342,081)           | Income tax benefit/ (expenses)  |
| <b>(Rugi)/ laba tahun berjalan</b>  |                   | <b>(25,338)</b>     | <b>(803,714)</b>    | <b>1,032,817</b>    | <b>(Loss)/ profit for the year</b>  |
| <b>Laba/ (rugi) komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba/ rugi</b>       |                   |                     |                     |                     | <b>Other comprehensive income/ (loss) not to be recycled to profit/ loss</b>              |
| Keuntungan/ (kerugian) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti                           | 17b               | 44,278              | (35,003)            | 30,864              | Actuarial gains/ (losses) from defined benefit plan                                       |
| (Beban)/ manfaat pajak penghasilan terkait  |                   | (11,069)            | 8,751               | (7,716)             | Related income tax (expense)/ benefit   |
| <b>Laba/ (rugi) komprehensif lainnya tahun, berjalan, setelah pajak</b>                       |                   | <b>33,209</b>       | <b>(26,252)</b>     | <b>23,148</b>       | <b>Other comprehensive income/ (loss) for the year, net of tax</b>                        |
| <b>Jumlah laba/ (rugi) komprehensif</b>   |                   | <b>7,871</b>        | <b>(829,966)</b>    | <b>1,055,965</b>    | <b>Total comprehensive income/ (loss)</b>   |
| <b>(Rugi)/ laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>                     |                   | <b>(25,338)</b>     | <b>(803,714)</b>    | <b>1,032,817</b>    | <b>(Loss)/ profit attributable to the owners of the parent entity</b>                     |
| <b>Jumlah laba/ (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b> |                   | <b>7,871</b>        | <b>(829,966)</b>    | <b>1,055,965</b>    | <b>Total comprehensive income/ (loss) attributable to the owners of the parent entity</b> |
| <b>(Rugi)/ laba bersih per saham dasar dan dilusian</b>                                       | 22                | <b>(3)</b>          | <b>(95)</b>         | <b>121</b>          | <b>Basic and diluted (loss)/ earnings per share</b>                                       |

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 39 dan 41)

\*\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 41)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

\*) As restated (see Notes 39 and 41)

\*\*) As restated (see Note 41)

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT XL AXIATA Tbk

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS AT 31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value per share)

|   | <u>31/12/2016</u> | <u>Catatan/<br/>Nofes</u> | <u>31/12/2015</u> |   |
|---|-------------------|---------------------------|-------------------|---|
| <b>Liabilitas jangka pendek</b>   |                   |                           |                   | <b>Current liabilities</b>  |
| Utang usaha dan utang lain-lain   |                   |                           |                   | Trade and other payables  |
| - Pihak ketiga  | 6,470,327         | 11                        | 5,257,397         | Third parties -   |
| - Pihak berelasi  | 32,488            | 11,29f                    | 25,617            | Related parties -   |
| Utang pajak   |                   |                           |                   | Taxes payable   |
| - Pajak lainnya   | 171,254           | 28b                       | 256,181           | Other taxes -   |
| Beban yang masih harus dibayar  |                   |                           |                   | Accrued expenses  |
| - Pihak ketiga  | 893,459           | 12                        | 1,121,767         | Third parties -   |
| - Pihak berelasi  | -                 | 29g                       | 6,376             | Related parties -   |
| Pendapatan tangguhan  | 1,209,560         | 13                        | 1,548,076         | Deferred revenue  |
| Liabilitas imbalan kerja  |                   |                           |                   | Short-term employee   |
| jangka pendek   | 198,264           |                           | 199,016           | benefit liabilities   |
| Provisi   | 1,529,105         | 17                        | 3,043,943         | Provisions  |
| Bagian lancar dari  |                   |                           |                   | Current portion of  |
| pinjaman jangka panjang   | 3,645,122         | 14                        | 3,430,720         | long-term loans   |
| Liabilitas sewa   | 327,459           | 15                        | 367,704           | Lease liabilities   |
| Bagian lancar dari sukuk ijarah   | -                 | 16                        | 491,417           | Current portion of sukuk ijarah   |
| <b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>  | <u>14,477,038</u> |                           | <u>15,748,214</u> | <b>Total current liabilities</b>  |
| <b>Liabilitas jangka panjang</b>  |                   |                           |                   | <b>Non-current liabilities</b>  |
| Pinjaman jangka panjang   | 10,024,059        | 14                        | 15,133,391        | Long-term loans   |
| Liabilitas sewa   | 3,368,344         | 15                        | 2,023,085         | Lease liabilities   |
| Sukuk ijarah  | 1,001,586         | 16                        | 1,000,394         | Sukuk ijarah  |
| Pinjaman ke pemegang saham  | -                 | 29m                       | 6,897,500         | Shareholder loan  |
| Pendapatan tangguhan  | 3,164,729         | 13                        | 2,070,193         | Deferred revenue  |
| Liabilitas pajak tangguhan  | 954,567           | 28d                       | 1,137,491         | Deferred tax liabilities  |
| Liabilitas imbalan kerja  |                   |                           |                   | Long-term employee  |
| jangka panjang  | 251,889           | 17                        | 246,820           | benefit liabilities   |
| Provisi   | 444,929           | 17a                       | 495,597           | Provisions  |
| <b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>   | <u>19,210,103</u> |                           | <u>29,004,471</u> | <b>Total non-current liabilities</b>  |
| <b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>                                  |                   |                           |                   | <b>Equity attributable to the owners of the parent entity</b>                                       |
| Modal saham - modal dasar   |                   |                           |                   | Share capital - authorised capital  |
| 22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 10.687.960.423 (2015 : 8.541.381.670) |                   |                           |                   | 22,650,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 10,687,960,423 (2015 : 8,541,381,670) |
| saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham  | 1,068,796         | 18                        | 854,138           | ordinary shares, with par value Rp 100 per share  |
| Tambahan modal disetor  | 12,138,748        | 19                        | 5,632,445         | Additional paid-in capital  |
| Saldo laba  |                   |                           |                   | Retained earnings   |
| - Telah ditentukan penggunaannya  | 700               | 20                        | 700               | Appropriated -  |
| - Belum ditentukan penggunaannya  | 8,000,901         |                           | 7,604,352         | Unappropriated -  |
| <b>Jumlah ekuitas</b>   | <u>21,209,145</u> |                           | <u>14,091,635</u> | <b>Total equity</b>   |
| <b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>  | <u>54,896,286</u> |                           | <u>58,844,320</u> | <b>Total liabilities and equity</b>   |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan

The accompanying notes form an integral part of

## PT XL AXIATA Tbk

## Halaman 3 Page

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba/ (rugi) bersih per saham dasar)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except basic earnings/ (loss) per share)

|   | 31/12/2016          | Catatan/<br>Notes | 31/12/2015          |   |
|---|---------------------|-------------------|---------------------|---|
| <b>Pendapatan</b>   | 21,341,425          | 22,29h            | 22,876,182          | <b>Revenue</b>  |
| <b>Beban</b>  |                     |                   |                     | <b>Expenses</b>   |
| Beban infrastruktur   | (8,269,268)         | 23a               | (9,286,366)         | Infrastructure expenses   |
| Beban penyusutan  | (7,827,973)         | 8                 | (6,889,429)         | Depreciation expenses   |
| Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya   | (1,926,396)         | 24,29i            | (2,320,957)         | Interconnection and other direct expenses   |
| Beban gaji dan kesejahteraan karyawan   | (1,156,450)         | 25,29l            | (1,089,065)         | Salaries and employee benefits expenses   |
| Beban penjualan dan pemasaran   | (1,432,730)         | 23b               | (1,127,023)         | Sales and marketing expenses  |
| Beban umum dan administrasi   | (498,320)           | 23c               | (659,727)           | General and administrative expenses   |
| Beban amortisasi  | (218,067)           | 9                 | (245,873)           | Amortisation expenses   |
| Keuntungan selisih kurs - bersih  | 64,937              |                   | 21,813              | Foreign exchange gains - net  |
| Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara                                       | 1,721,058           | 8                 | 2,035,383           | Gain from tower sale and leaseback  |
| Lain-lain   | (111,342)           |                   | (175,661)           | Others  |
|   | <u>(19,654,551)</u> |                   | <u>(19,736,905)</u> |   |
| <b>Laba usaha</b>   | <u>1,686,874</u>    |                   | <u>3,139,277</u>    | <b>Operating profit</b>   |
| Biaya keuangan  | (1,793,508)         | 26,29j            | (1,807,768)         | Finance cost  |
| Keuntungan/ (kerugian) selisih kurs dan pembiayaan - bersih                           | 286,050             |                   | (2,542,545)         | Foreign exchange gain/ (loss) from financing - net                                |
| Penghasilan keuangan  | 260,869             | 29k               | 727,526             | Finance income  |
| Bagian atas rugi bersih ventura bersama   | (254,704)           |                   | (147,016)           | Share of loss from joint venture  |
|   | <u>(1,501,293)</u>  |                   | <u>(3,769,803)</u>  |   |
| <b>Laba/ (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>   | 185,581             |                   | (630,526)           | <b>Profit/ (loss) before income tax</b>   |
| Manfaat pajak penghasilan   | 189,935             | 28c               | 605,188             | Income tax benefit  |
| <b>Laba/ (rugi) tahun berjalan</b>  | 375,516             |                   | (25,338)            | <b>Profit/ (loss) for the year</b>  |
| <b>Laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba/ (rugi)</b>     |                     |                   |                     | <b>Other comprehensive income not to be recycled to profit/ (loss)</b>            |
| Pengukuran kembali keuntungan dari program pensiun manfaat pasti                      | 28,044              | 17b               | 44,278              | Remeasurement gains on defined benefit plan                                       |
| Beban pajak penghasilan terkait   | (7,011)             |                   | (11,069)            | Related income tax expense  |
| <b>Laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak</b>                        | <u>21,033</u>       |                   | <u>33,209</u>       | <b>Other comprehensive income for the year, net of tax</b>                        |
| <b>Jumlah laba komprehensif</b>   | <u>396,549</u>      |                   | <u>7,871</u>        | <b>Total comprehensive income</b>   |
| <b>Laba/ (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>             | <u>375,516</u>      |                   | <u>(25,338)</u>     | <b>Profit/ (loss) attributable to the owners of the parent entity</b>             |
| <b>Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b> | <u>396,549</u>      |                   | <u>7,871</u>        | <b>Total comprehensive income attributable to the owners of the parent entity</b> |
| <b>Laba/ (rugi) bersih per saham dasar dan dilusian</b>                               | 38                  | 21                | (3)                 | <b>Basic and diluted earnings/ (loss) per share</b>                               |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT XL AXIATA Tbk

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT**  
**31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value per share)

|   | <u>31/12/2017</u> | Catatan/<br><u>Notes</u> | <u>31/12/2016</u> |                                      |
|---|-------------------|--------------------------|-------------------|--------------------------------------|
| <b>Liabilitas jangka pendek</b>         |                   |                          |                   | <b>Current liabilities</b>           |
| Utang usaha dan utang lain-lain         |                   |                          |                   | Trade and other payables             |
| - Pihak ketiga                          | 7,447,750         | 11                       | 6,470,327         | Third parties -                      |
| - Pihak berelasi                        | 28,111            | 11,29f                   | 32,488            | Related parties -                    |
| Utang pajak                             |                   |                          |                   | Taxes payable                        |
| - Pajak lainnya                         | 212,136           | 28b                      | 171,254           | Other taxes -                        |
| Beban yang masih harus dibayar          |                   |                          |                   | Accrued expenses                     |
| - pihak ketiga                          | 714,242           | 12                       | 893,459           | - third parties                      |
| Pendapatan tangguhan                    | 1,132,183         | 13                       | 1,209,560         | Deferred revenue                     |
| Liabilitas imbalan kerja                |                   |                          |                   | Short-term employee                  |
| jangka pendek                           | 385,324           |                          | 198,264           | benefit liabilities                  |
| Provisi                                 | 1,100,032         | 17                       | 1,529,105         | Provisions                           |
| Bagian lancar dari                      |                   |                          |                   | Current portion of                   |
| pinjaman jangka panjang                 | 2,474,424         | 14                       | 3,645,122         | long-term loans                      |
| Liabilitas sewa                         | 435,456           | 15                       | 327,459           | Lease liabilities                    |
| Bagian lancar dari sukuk ijarah         | 1,296,858         | 16                       | -                 | Current portion of sukuk ijarah      |
| <b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>  | <u>15,226,516</u> |                          | <u>14,477,038</u> | <b>Total current liabilities</b>     |
| <b>Liabilitas jangka panjang</b>        |                   |                          |                   | <b>Non-current liabilities</b>       |
| Pinjaman jangka panjang                 | 9,096,617         | 14                       | 10,024,059        | Long-term loans                      |
| Liabilitas sewa                         | 4,211,026         | 15                       | 3,368,344         | Lease liabilities                    |
| Sukuk ijarah                            | 1,883,223         | 16                       | 1,001,586         | Sukuk ijarah                         |
| Pendapatan tangguhan                    | 2,741,855         | 13                       | 3,164,729         | Deferred revenue                     |
| Liabilitas pajak tangguhan              | 809,961           | 28d                      | 954,567           | Deferred tax liabilities             |
| Liabilitas imbalan kerja                |                   |                          |                   | Long-term employee                   |
| jangka panjang                          | 243,718           | 17                       | 251,889           | benefit liabilities                  |
| Provisi                                 | 477,675           | 17a                      | 444,929           | Provisions                           |
| <b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b> | <u>19,464,075</u> |                          | <u>19,210,103</u> | <b>Total non-current liabilities</b> |
| <b>Ekuitas</b>                          |                   |                          |                   | <b>Equity</b>                        |
| Modal saham - modal dasar               |                   |                          |                   | Share capital - authorised capital   |
| 22.650.000.000 saham biasa,             |                   |                          |                   | 22,650,000,000 ordinary              |
| modal ditempatkan dan disetor           |                   |                          |                   | shares, issued and fully paid        |
| penuh 10.687.960.423                    |                   |                          |                   | capital 10,687,960,423               |
| saham biasa, dengan nilai               |                   |                          |                   | ordinary shares, with par value      |
| nominal Rp 100 per saham                | 1,068,796         | 18                       | 1,068,796         | Rp 100 per share                     |
| Tambahan modal disetor                  | 12,157,010        | 19                       | 12,138,748        | Additional paid-in capital           |
| Saldo laba                              |                   |                          |                   | Retained earnings                    |
| - Telah ditentukan penggunaannya        | 800               | 20                       | 700               | Appropriated -                       |
| - Belum ditentukan penggunaannya        | 8,404,244         |                          | 8,000,901         | Unappropriated -                     |
| <b>Jumlah ekuitas</b>                   | <u>21,630,850</u> |                          | <u>21,209,145</u> | <b>Total equity</b>                  |
| <b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>    | <u>56,321,441</u> |                          | <u>54,896,286</u> | <b>Total liabilities and equity</b>  |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan

The accompanying notes form an integral part of

PT XL AXIATA Tbk

Halaman 3 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham dasar)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except basic earnings per share)

|   | <u>31/12/2017</u>   | Catatan/<br><u>Notes</u> | <u>31/12/2016</u>   |   |
|---|---------------------|--------------------------|---------------------|---|
| <b>Pendapatan</b>   | <u>22,875,662</u>   | 22,29g                   | <u>21,341,425</u>   | <b>Revenue</b>  |
| <b>Beban</b>  |                     |                          |                     | <b>Expenses</b>   |
| Beban infrastruktur   | (8,576,361)         | 23a                      | (8,269,268)         | Infrastructure expenses   |
| Beban penyusutan  | (6,757,453)         | 8                        | (7,827,973)         | Depreciation expenses   |
| Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya   | (2,459,401)         | 24,29h                   | (1,926,396)         | Interconnection and other direct expenses   |
| Beban gaji dan kesejahteraan karyawan   | (1,351,466)         | 25,29k                   | (1,156,450)         | Salaries and employee benefits expenses   |
| Beban penjualan dan pemasaran   | (1,615,500)         | 23b                      | (1,432,730)         | Sales and marketing expenses  |
| Beban umum dan administrasi   | (551,691)           | 23c                      | (498,320)           | General and administrative expenses   |
| Beban amortisasi  | (193,582)           | 9                        | (218,067)           | Amortisation expenses   |
| Keuntungan selisih kurs - bersih  | 9,284               |                          | 64,937              | Foreign exchange gains - net  |
| Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara                                       | 422,875             | 8                        | 1,721,058           | Gain from tower sale and leaseback  |
| Lain-lain   | (144,106)           | 10                       | (111,342)           | Others  |
|   | <u>(21,217,401)</u> |                          | <u>(19,654,551)</u> |   |
|   | <u>1,658,261</u>    |                          | <u>1,686,874</u>    |   |
| Biaya keuangan (Kerugian)/ keuntungan selisih kurs dari pembiayaan - bersih           | (1,539,281)         | 26,29i                   | (1,793,508)         | Finance cost  |
| Penghasilan keuangan  | (39,200)            |                          | 286,050             | Foreign exchange (loss)/ gain from financing - net                                |
| Bagian atas rugi bersih dari ventura bersama  | 244,365             | 29j                      | 260,869             | Finance income  |
|   | <u>(102,907)</u>    |                          | <u>(254,704)</u>    | Share of loss from joint venture  |
|   | <u>(1,437,023)</u>  |                          | <u>(1,501,293)</u>  |   |
| <b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>   | <u>221,238</u>      |                          | <u>185,581</u>      | <b>Profit before income tax</b>   |
| Manfaat pajak penghasilan   | <u>154,006</u>      | 28c                      | <u>189,935</u>      | Income tax benefit  |
| <b>Laba tahun berjalan</b>  | <u>375,244</u>      |                          | <u>375,516</u>      | <b>Profit for the year</b>  |
| <b>Laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba</b>             |                     |                          |                     | <b>Other comprehensive income not to be recycled to profit</b>                    |
| Pengukuran kembali keuntungan dari program pensiun manfaat pasti                      | 37,599              | 17b                      | 28,044              | Remeasurement gains on defined benefit plan                                       |
| Beban pajak penghasilan terkait   | (9,400)             |                          | (7,011)             | Related income tax expense  |
| <b>Laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak</b>                        | <u>28,199</u>       |                          | <u>21,033</u>       | <b>Other comprehensive income for the year, net of tax</b>                        |
| <b>Jumlah laba komprehensif</b>   | <u>403,443</u>      |                          | <u>396,549</u>      | <b>Total comprehensive income</b>   |
| <b>Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>                     | <u>375,244</u>      |                          | <u>375,516</u>      | <b>Profit attributable to the owners of the parent entity</b>                     |
| <b>Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b> | <u>403,443</u>      |                          | <u>396,549</u>      | <b>Total comprehensive income attributable to the owners of the parent entity</b> |
| <b>Laba bersih per saham dasar dan dilusian</b>                                       | 35                  | 21                       | 38                  | <b>Basic and diluted earnings per share</b>                                       |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan

The accompanying notes form an integral part of



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value per share)

|   | 31/12/2018        | Catatan/<br>Notes | 31/12/2017        |                                      |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|--------------------------------------|
| <b>Liabilitas jangka pendek</b>         |                   |                   |                   | <b>Current liabilities</b>           |
| Utang usaha dan utang lain-lain         |                   |                   |                   | Trade and other payables             |
| - Pihak ketiga                          | 8,936,515         | 10                | 7,447,750         | Third parties -                      |
| - Pihak berelasi                        | 169,293           | 10,29f            | 28,111            | Related parties -                    |
| Utang pajak                             |                   |                   |                   | Taxes payable                        |
| - Pajak lainnya                         | 53,418            | 28b               | 212,136           | Other taxes -                        |
| Beban yang masih harus dibayar          | 872,230           | 11                | 714,242           | Accrued expenses                     |
| Pendapatan tangguhan                    | 2,001,275         | 12                | 1,132,183         | Deferred revenue                     |
| Liabilitas imbalan kerja                |                   |                   |                   | Short-term employee                  |
| jangka pendek                           | 357,324           |                   | 385,324           | benefit liabilities                  |
| Provisi                                 | 765,264           | 17                | 1,100,032         | Provisions                           |
| Bagian lancar dari pinjaman             |                   |                   |                   | Current portion of                   |
| jangka panjang:                         |                   |                   |                   | long-term borrowings :               |
| - Liabilitas sewa                       | 1,248,959         | 14                | 435,456           | Lease liabilities -                  |
| - Pinjaman                              | 646,095           | 13                | 2,474,424         | Loans -                              |
| - Sukuk ijarah                          | 356,430           | 15                | 1,296,858         | Sukuk ijarah -                       |
| - Utang obligasi                        | 326,491           | 16                | -                 | Bonds payable -                      |
| <b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>  | <b>15,733,294</b> |                   | <b>15,226,516</b> | <b>Total current liabilities</b>     |
| <b>Liabilitas jangka panjang</b>        |                   |                   |                   | <b>Non-current liabilities</b>       |
| Pinjaman jangka panjang                 | 8,043,168         | 13                | 9,096,617         | Long-term loans                      |
| Liabilitas sewa                         | 9,258,332         | 14                | 4,211,026         | Lease liabilities                    |
| Sukuk ijarah                            | 2,523,058         | 15                | 1,883,223         | Sukuk ijarah                         |
| Utang obligasi                          | 668,325           | 16                | -                 | Bonds payable                        |
| Pendapatan tangguhan                    | 2,318,980         | 12                | 2,741,855         | Deferred revenue                     |
| Liabilitas pajak tangguhan              | -                 | 28d               | 809,961           | Deferred tax liabilities             |
| Liabilitas imbalan kerja                |                   |                   |                   | Long-term employee                   |
| jangka panjang                          | 217,604           | 17                | 243,718           | benefit liabilities                  |
| Provisi                                 | 508,095           | 17a               | 477,675           | Provisions                           |
| <b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b> | <b>23,537,562</b> |                   | <b>19,464,075</b> | <b>Total non-current liabilities</b> |
| <b>Ekuitas</b>                          |                   |                   |                   | <b>Equity</b>                        |
| Modal saham - modal dasar               |                   |                   |                   | Share capital - authorised capital   |
| 22.650.000.000 saham biasa,             |                   |                   |                   | 22,650,000,000 ordinary              |
| modal ditempatkan dan disetor           |                   |                   |                   | shares, issued and fully paid        |
| penuh 10.687.960.423                    |                   |                   |                   | capital 10,687,960,423               |
| saham biasa, dengan nilai               |                   |                   |                   | ordinary shares, with par value      |
| nominal Rp 100 per saham                | 1,068,796         | 18                | 1,068,796         | Rp 100 per share                     |
| Tambahan modal disetor                  | 12,149,371        | 19                | 12,157,010        | Additional paid-in capital           |
| Saldo laba                              |                   |                   |                   | Retained earnings                    |
| - Telah ditentukan penggunaannya        | 900               | 20                | 800               | Appropriated -                       |
| - Belum ditentukan penggunaannya        | 5,124,031         |                   | 8,404,244         | Unappropriated -                     |
| <b>Jumlah ekuitas</b>                   | <b>18,343,098</b> |                   | <b>21,630,850</b> | <b>Total equity</b>                  |
| <b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>    | <b>57,613,954</b> |                   | <b>56,321,441</b> | <b>Total liabilities and equity</b>  |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT XL AXIATA Tbk

Halaman 3 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali (rugi)/ laba bersih per saham dasar)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except basic (loss)/ earnings per share)

|   | <u>31/12/2018</u>   | Catatan/<br><i>Notes</i> | <u>31/12/2017</u>   |   |
|---|---------------------|--------------------------|---------------------|---|
| <b>Pendapatan</b>   | 22,938,812          | 22,29g                   | 22,875,662          | <b>Revenue</b>  |
| <b>Beban</b>  |                     |                          |                     | <b>Expenses</b>   |
| Beban penyusutan  | (11,473,609)        | 7                        | (6,757,453)         | <i>Depreciation expenses</i>  |
| Beban infrastruktur   | (8,452,928)         | 23a                      | (8,576,361)         | <i>Infrastructure expenses</i>  |
| Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya   | (2,421,268)         | 24,29h                   | (2,459,401)         | <i>Interconnection and other direct expenses</i>  |
| Beban penjualan dan pemasaran   | (2,038,624)         | 23b                      | (1,615,500)         | <i>Sales and marketing expenses</i>   |
| Beban gaji dan kesejahteraan karyawan   | (1,037,244)         | 25, 29k                  | (1,351,466)         | <i>Salaries and employee benefits expenses</i>  |
| Beban umum dan administrasi   | (476,441)           | 23c, 29i                 | (551,691)           | <i>General and administrative expenses</i>  |
| Beban amortisasi  | (147,711)           | 8                        | (193,582)           | <i>Amortisation expenses</i>  |
| (Kerugian)/ keuntungan selisih kurs - bersih  | (101,562)           |                          | 9,284               | <i>Foreign exchange (loss)/ gain - net</i>  |
| Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara   | 422,875             | 7                        | 422,875             | <i>Gain from tower sale and leaseback</i>   |
| Lain-lain   | 16,321              | 9                        | (144,106)           | <i>Others</i>   |
|   | <u>(25,710,191)</u> |                          | <u>(21,217,401)</u> |   |
|   | <u>(2,771,379)</u>  |                          | <u>1,658,261</u>    |   |
| Biaya keuangan  | (1,746,198)         | 26                       | (1,539,281)         | <i>Finance cost</i>   |
| Kerugian selisih kurs dari pembiayaan - bersih  | (366,200)           |                          | (39,200)            | <i>Foreign exchange loss from financing - net</i>   |
| Penghasilan keuangan  | 487,497             | 27, 29j                  | 244,365             | <i>Finance income</i>   |
| Bagian atas rugi bersih ventura bersama   | -                   |                          | (102,907)           | <i>Share of loss from joint venture</i>   |
|   | <u>(1,624,901)</u>  |                          | <u>(1,437,023)</u>  |   |
| <b>(Rugi)/ laba sebelum pajak penghasilan</b>   | (4,396,280)         |                          | 221,238             | <b>(Loss)/ profit before income tax</b>   |
| Manfaat pajak penghasilan   | 1,099,390           | 28c                      | 154,006             | <i>Income tax benefit</i>   |
| <b>(Rugi)/ laba tahun berjalan</b>  | (3,296,890)         |                          | 375,244             | <b>(Loss)/ profit for the year</b>  |
| <b>Laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba rugi</b>                |                     |                          |                     | <b>Other comprehensive income not to be recycled to profit loss</b>                       |
| Pengukuran kembali keuntungan dari program pensiun manfaat pasti                              | 22,370              | 17b                      | 37,599              | <i>Remeasurement gain on defined benefit plan</i>   |
| Beban pajak penghasilan terkait   | (5,593)             |                          | (9,400)             | <i>Related income tax expense</i>   |
| <b>Laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak</b>                                | 16,777              |                          | 28,199              | <b>Other comprehensive income for the year, net of tax</b>                                |
| <b>Jumlah (rugi)/ laba komprehensif</b>   | <u>(3,280,113)</u>  |                          | <u>403,443</u>      | <b>Total comprehensive (loss)/ income</b>   |
| <b>(Rugi)/ laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>                     | <u>(3,296,890)</u>  |                          | <u>375,244</u>      | <b>(Loss)/ profit attributable to the owners of the parent entity</b>                     |
| <b>Jumlah (rugi)/ laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b> | <u>(3,280,113)</u>  |                          | <u>403,443</u>      | <b>Total comprehensive (loss)/ income attributable to the owners of the parent entity</b> |
| <b>(Rugi)/ laba bersih per saham dasar dan dilusian</b>                                       | (308)               | 21                       | 35                  | <b>Basic and diluted (loss)/ earnings per share</b>                                       |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT XL AXIATA Tbk

Halaman 3 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham dasar)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except basic earnings per share)

|   | <u>2020</u>         | Catatan/<br>Notes | <u>2019</u>         |   |
|---|---------------------|-------------------|---------------------|---|
| <b>Pendapatan</b>   | 26,009,095          | 23,29g            | 25,132,628          | <b>Revenue</b>  |
| <b>Beban</b>  |                     |                   |                     | <b>Expenses</b>   |
| Beban penyusutan  | (12,432,846)        | 7                 | (7,330,432)         | Depreciation expenses   |
| Beban infrastruktur   | (7,973,636)         | 24a,29i           | (9,471,130)         | Infrastructure expenses   |
| Beban penjualan dan pemasaran   | (1,805,207)         | 8,24b             | (1,970,279)         | Sales and marketing expenses  |
| Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya   | (1,560,744)         | 25,29h            | (1,914,297)         | Interconnection and other direct expenses   |
| Beban gaji dan kesejahteraan karyawan   | (1,274,264)         | 26,29m            | (1,279,376)         | Salaries and employee benefits expenses   |
| Beban umum dan administrasi   | (335,218)           | 24c,29j           | (531,193)           | General and administrative expenses   |
| Beban amortisasi  | (21,842)            | 8                 | (32,763)            | Amortisation expenses   |
| Keuntungan selisih kurs - bersih  | 7,883               |                   | 45,513              | Foreign exchange gain - net   |
| Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara                                       | 2,061,277           | 7                 | 422,875             | Gain from tower sale and leaseback  |
| Lain-lain   | (42,413)            |                   | 202,943             | Others  |
|   | <u>(23,377,010)</u> |                   | <u>(21,858,139)</u> |   |
|   | <u>2,632,085</u>    |                   | <u>3,274,489</u>    |   |
| Biaya keuangan  | (2,667,824)         | 27,29l            | (2,242,505)         | Finance cost  |
| Bagian atas (rugi)/laba bersih dari entitas asosiasi                                  | (607)               |                   | 1,041               | Share of (loss)/profit from associate   |
| Penghasilan keuangan  | 182,557             | 29k               | 111,092             | Finance income  |
|   | <u>(2,485,874)</u>  |                   | <u>(2,130,372)</u>  |   |
| <b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>   | 146,211             |                   | 1,144,117           | <b>Profit before income tax</b>   |
| Manfaat/(beban) pajak penghasilan   | 225,387             | 28c               | (431,538)           | Income tax benefit/(expense)  |
| <b>Laba tahun berjalan</b>  | 371,598             |                   | 712,579             | <b>Profit for the year</b>  |
| <b>(Rugi)/laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba rugi</b> |                     |                   |                     | <b>Other comprehensive (loss)/ income not to be recycled to profit loss</b>       |
| Pengukuran kembali (kerugian)/ keuntungan dari program pensiun manfaat pasti          | (33,874)            | 17b               | 17,704              | Remeasurement (loss)/ gain on defined benefit plan                                |
| Manfaat/(beban) pajak penghasilan terkait   | 7,452               |                   | (4,426)             | Related income tax benefit/(expense)  |
| <b>(Rugi)/laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak</b>                 | <u>(26,422)</u>     |                   | <u>13,278</u>       | <b>Other comprehensive (loss)/ income for the year, net of tax</b>                |
| <b>Jumlah laba komprehensif</b>   | <u>345,176</u>      |                   | <u>725,857</u>      | <b>Total comprehensive income</b>   |
| <b>Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>                     | <u>371,598</u>      |                   | <u>712,579</u>      | <b>Profit attributable to the owners of the parent entity</b>                     |
| <b>Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b> | <u>345,176</u>      |                   | <u>725,857</u>      | <b>Total comprehensive income attributable to the owners of the parent entity</b> |
| <b>Laba bersih per saham dasar dan dilusian</b>                                       | 35                  | 22                | 67                  | <b>Basic and diluted earnings per share</b>                                       |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT XL AXIATA Tbk

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value per share)

|                                      | <u>31/12/2019</u>        | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>31/12/2018</u>        |   |
|--------------------------------------|--------------------------|---------------------------|--------------------------|---|
| <b>Liabilitas jangka pendek</b>      |                          |                           |                          | <b>Current liabilities</b>                |
| Utang usaha dan utang lain-lain      |                          |                           |                          | <i>Trade and other payables</i>           |
| - Pihak ketiga                       | 7,925,215                | 9                         | 8,936,515                | <i>Third parties -</i>                    |
| - Pihak berelasi                     | 116,883                  | 9,28e                     | 169,293                  | <i>Related parties -</i>                  |
| Utang pajak                          |                          |                           |                          | <i>Taxes payable</i>                      |
| - Pajak lainnya                      | 152,313                  | 27b                       | 53,418                   | <i>Other taxes -</i>                      |
| Beban yang masih harus dibayar       | 986,785                  | 10                        | 872,230                  | <i>Accrued expenses</i>                   |
| Pendapatan tangguhan                 | 3,656,851                | 11                        | 2,001,275                | <i>Deferred revenue</i>                   |
| Liabilitas imbalan kerja             |                          |                           |                          | <i>Short-term employee</i>                |
| jangka pendek                        | 393,653                  |                           | 357,324                  | <i>benefit liabilities</i>                |
| Provisi                              | 568,500                  | 16                        | 765,264                  | <i>Provisions</i>                         |
| Bagian lancar dari                   |                          |                           |                          | <i>Current portion of</i>                 |
| pinjaman jangka panjang:             |                          |                           |                          | <i>long-term borrowings:</i>              |
| - Liabilitas sewa                    | 1,997,488                | 13                        | 1,248,959                | <i>Lease liabilities -</i>                |
| - Pinjaman                           | 4,076,202                | 12                        | 646,095                  | <i>Loans -</i>                            |
| - Sukuk ijarah                       | 1,075,440                | 14                        | 356,430                  | <i>Sukuk ijarah -</i>                     |
| - Utang obligasi                     | 309,874                  | 15                        | 326,491                  | <i>Bonds payable -</i>                    |
| Liabilitas terkait kelompok lepasan  |                          |                           |                          | <i>Liabilities of disposal group</i>      |
| yang dimiliki untuk dijual           | <u>33,480</u>            | 37                        | <u>-</u>                 | <i>classified as held for sale</i>        |
| Jumlah liabilitas jangka pendek      | <u>21,292,684</u>        |                           | <u>15,733,294</u>        | <b>Total current liabilities</b>          |
| <b>Liabilitas jangka panjang</b>     |                          |                           |                          | <b>Non-current liabilities</b>            |
| Pinjaman jangka panjang              | 4,266,534                | 12                        | 8,043,168                | <i>Long-term loans</i>                    |
| Liabilitas sewa                      | 12,122,370               | 13                        | 9,258,332                | <i>Lease liabilities</i>                  |
| Sukuk ijarah                         | 2,088,832                | 14                        | 2,523,058                | <i>Sukuk ijarah</i>                       |
| Utang obligasi                       | 992,449                  | 15                        | 668,325                  | <i>Bonds payable</i>                      |
| Pendapatan tangguhan                 | 1,896,104                | 11                        | 2,318,980                | <i>Deferred revenue</i>                   |
| Liabilitas pajak tangguhan           | 152,127                  | 27d                       | -                        | <i>Deferred tax liabilities</i>           |
| Liabilitas imbalan kerja             |                          |                           |                          | <i>Long-term employee</i>                 |
| jangka panjang                       | 271,837                  | 16                        | 217,604                  | <i>benefit liabilities</i>                |
| Provisi                              | <u>520,339</u>           | 16                        | <u>508,095</u>           | <i>Provisions</i>                         |
| Jumlah liabilitas jangka panjang     | <u>22,310,592</u>        |                           | <u>23,537,562</u>        | <b>Total non-current liabilities</b>      |
| <b>Ekuitas</b>                       |                          |                           |                          | <b>Equity</b>                             |
| Modal saham - modal dasar            |                          |                           |                          | <i>Share capital - authorised capital</i> |
| 22.650.000.000 saham biasa,          |                          |                           |                          | <i>22,650,000,000 ordinary</i>            |
| modal ditempatkan dan disetor        |                          |                           |                          | <i>shares, issued and fully paid</i>      |
| penuh 10.687.960.423                 |                          |                           |                          | <i>capital 10,687,960,423</i>             |
| saham biasa, dengan nilai            |                          |                           |                          | <i>ordinary shares, with par value</i>    |
| nominal Rp 100 per saham             | 1,068,796                | 17                        | 1,068,796                | <i>Rp 100 per share</i>                   |
| Tambahan modal disetor               | 12,202,382               | 18                        | 12,149,371               | <i>Additional paid-in capital</i>         |
| Saldo laba                           |                          |                           |                          | <i>Retained earnings</i>                  |
| - Telah ditentukan penggunaannya     | 900                      | 19                        | 900                      | <i>Appropriated -</i>                     |
| - Belum ditentukan penggunaannya     | <u>5,849,888</u>         |                           | <u>5,124,031</u>         | <i>Unappropriated -</i>                   |
| Jumlah ekuitas                       | <u>19,121,966</u>        |                           | <u>18,343,098</u>        | <b>Total equity</b>                       |
| <b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b> | <u><u>62,725,242</u></u> |                           | <u><u>57,613,954</u></u> | <b>Total liabilities and equity</b>       |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT XL AXIATA Tbk

Halaman 3 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba/(rugi) bersih per saham dasar)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except basic earnings/(loss) per share)

|  | <u>31/12/2019</u>   | Catatan/<br><u>Notes</u> | <u>31/12/2018</u>   |  |
|--|---------------------|--------------------------|---------------------|--|
| <b>Pendapatan</b>  | 25,132,628          | 21,28f                   | 22,938,812          | <b>Revenue</b>   |
| <b>Beban</b>   |                     |                          |                     | <b>Expenses</b>  |
| Beban infrastruktur  | (9,471,130)         | 22a                      | (8,452,928)         | Infrastructure expenses  |
| Beban penyusutan   | (7,330,432)         | 7                        | (11,473,609)        | Depreciation expenses  |
| Beban penjualan dan pemasaran  | (1,970,279)         | 22b                      | (2,038,624)         | Sales and marketing expenses   |
| Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya  | (1,914,297)         | 23,28g                   | (2,421,268)         | Interconnection and other direct expenses  |
| Beban gaji dan kesejahteraan karyawan  | (1,279,376)         | 24,28j                   | (1,037,244)         | Salaries and employee benefits expenses  |
| Beban umum dan administrasi  | (531,193)           | 22c,28h                  | (476,441)           | General and administrative expenses  |
| Beban amortisasi   | (32,763)            | 8                        | (147,711)           | Amortisation expenses  |
| Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara  | 422,875             | 7                        | 422,875             | Gain from tower sale and leaseback   |
| Lain-lain  | 202,943             |                          | 16,321              | Others   |
| Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih  | <u>45,513</u>       |                          | <u>(101,562)</u>    | Foreign exchange gain/(loss) - net   |
|  | <u>(21,858,139)</u> |                          | <u>(25,710,191)</u> |  |
|  | <u>3,274,489</u>    |                          | <u>(2,771,379)</u>  |  |
| Biaya keuangan   | (2,242,505)         | 25,26                    | (1,746,198)         | Finance cost   |
| Kerugian selisih kurs dari pembiayaan - bersih   | -                   |                          | (366,200)           | Foreign exchange loss from financing - net   |
| Penghasilan keuangan   | 111,092             | 26,28i                   | 487,497             | Finance income   |
| Bagian atas laba bersih dari entitas asosiasi  | <u>1,041</u>        |                          | <u>-</u>            | Share of profit from associate   |
|  | <u>(2,130,372)</u>  |                          | <u>(1,624,901)</u>  |  |
| <b>Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan</b>   | 1,144,117           |                          | (4,396,280)         | <b>Profit/(loss) before income tax</b>   |
| (Beban)/manfaat pajak penghasilan  | <u>(431,538)</u>    | 27c                      | <u>1,099,390</u>    | Income tax (expense)/benefit   |
| <b>Laba/(rugi) tahun berjalan</b>  | 712,579             |                          | (3,296,890)         | <b>Profit/(loss) for the year</b>  |
| <b>Laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba rugi</b>               |                     |                          |                     | <b>Other comprehensive income not to be recycled to profit loss</b>                      |
| Pengukuran kembali keuntungan dari program pensiun manfaat pasti                             | 17,704              | 16b                      | 22,370              | Remeasurement gain on defined benefit plan   |
| Beban pajak penghasilan terkait  | <u>(4,426)</u>      |                          | <u>(5,593)</u>      | Related income tax expense   |
| <b>Laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak</b>                               | <u>13,278</u>       |                          | <u>16,777</u>       | <b>Other comprehensive income for the year, net of tax</b>                               |
| <b>Jumlah laba/(rugi) komprehensif</b>   | <u>725,857</u>      |                          | <u>(3,280,113)</u>  | <b>Total comprehensive income/(loss)</b>   |
| <b>Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>                     | <u>712,579</u>      |                          | <u>(3,296,890)</u>  | <b>Profit/(loss) attributable to the owners of the parent entity</b>                     |
| <b>Jumlah laba/(rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b> | <u>725,857</u>      |                          | <u>(3,280,113)</u>  | <b>Total comprehensive income/(loss) attributable to the owners of the parent entity</b> |
| <b>Laba/(rugi) bersih per saham dasar dan dilusian</b>                                       | 67                  | 20                       | (308)               | <b>Basic and diluted earnings/(loss) per share</b>                                       |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT XL AXIATA Tbk

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value per share)

|                                      | 31/12/2020        | Catatan/<br>Notes | 31/12/2019        |   |
|--------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|---|
| <b>Liabilitas jangka pendek</b>      |                   |                   |                   | <b>Current liabilities</b>                |
| Utang usaha dan utang lain-lain      |                   |                   |                   | <i>Trade and other payables</i>           |
| - Pihak ketiga                       | 7,245,439         | 10                | 7,925,215         | <i>Third parties -</i>                    |
| - Pihak berelasi                     | 133,492           | 10,29e            | 116,883           | <i>Related parties -</i>                  |
| Utang pajak                          |                   |                   |                   | <i>Taxes payable</i>                      |
| - Pajak lainnya                      | 38,307            | 28b               | 152,313           | <i>Other taxes -</i>                      |
| Beban yang masih harus dibayar       | 602,331           | 11                | 986,785           | <i>Accrued expenses</i>                   |
| Pendapatan tangguhan                 | 3,893,626         | 12                | 3,656,851         | <i>Deferred revenue</i>                   |
| Liabilitas imbalan kerja             |                   |                   |                   | <i>Short-term employee</i>                |
| jangka pendek                        | 439,276           |                   | 393,653           | <i>benefit liabilities</i>                |
| Provisi                              | 202,711           | 17                | 568,500           | <i>Provisions</i>                         |
| Bagian lancar dari                   |                   |                   |                   | <i>Current portion of</i>                 |
| pinjaman jangka panjang:             |                   |                   |                   | <i>long-term borrowings:</i>              |
| - Liabilitas sewa                    | 4,666,545         | 14,29f            | 1,997,488         | <i>Lease liabilities -</i>                |
| - Pinjaman                           | 727,795           | 13                | 4,076,202         | <i>Loans -</i>                            |
| - Sukuk ijarah                       | 398,417           | 15                | 1,075,440         | <i>Sukuk ijarah -</i>                     |
| - Utang obligasi                     | 449,310           | 16                | 309,874           | <i>Bonds payable -</i>                    |
| Liabilitas terkait kelompok lepasan  |                   |                   |                   | <i>Liabilities of disposal group</i>      |
| yang dimiliki untuk dijual           | <u>59,777</u>     | 38b               | <u>33,480</u>     | <i>classified as held for sale</i>        |
| Jumlah liabilitas jangka pendek      | <u>18,857,026</u> |                   | <u>21,292,684</u> | <i>Total current liabilities</i>          |
| <b>Liabilitas jangka panjang</b>     |                   |                   |                   | <b>Non-current liabilities</b>            |
| Pinjaman jangka panjang              | 5,535,939         | 13                | 4,266,534         | <i>Long-term loans</i>                    |
| Liabilitas sewa                      | 19,613,020        | 14,29f            | 12,122,370        | <i>Lease liabilities</i>                  |
| Sukuk ijarah                         | 1,692,167         | 15                | 2,088,832         | <i>Sukuk ijarah</i>                       |
| Utang obligasi                       | 544,526           | 16                | 992,449           | <i>Bonds payable</i>                      |
| Pendapatan tangguhan                 | 1,473,231         | 12                | 1,896,104         | <i>Deferred revenue</i>                   |
| Liabilitas pajak tangguhan           | -                 | 28d               | 152,127           | <i>Deferred tax liabilities</i>           |
| Liabilitas imbalan kerja             |                   |                   |                   | <i>Long-term employee</i>                 |
| jangka panjang                       | 336,114           | 17                | 271,837           | <i>benefit liabilities</i>                |
| Provisi                              | <u>555,408</u>    | 17                | <u>520,339</u>    | <i>Provisions</i>                         |
| Jumlah liabilitas jangka panjang     | <u>29,750,405</u> |                   | <u>22,310,592</u> | <i>Total non-current liabilities</i>      |
| <b>Ekuitas</b>                       |                   |                   |                   | <b>Equity</b>                             |
| Modal saham - modal dasar            |                   |                   |                   | <i>Share capital - authorised capital</i> |
| 22.650.000.000 saham biasa,          |                   |                   |                   | <i>of 22,650,000,000 ordinary</i>         |
| modal ditempatkan dan disetor        |                   |                   |                   | <i>shares, issued and fully paid</i>      |
| penuh 10.706.012.530                 |                   |                   |                   | <i>of capital 10,706,012,530</i>          |
| (2019 : 10.687.960.423)              |                   |                   |                   | <i>(2019 : 10,687,960,423)</i>            |
| saham biasa, dengan nilai            |                   |                   |                   | <i>ordinary shares, with par value</i>    |
| nominal Rp 100 per saham             | 1,070,601         | 18                | 1,068,796         | <i>of Rp 100 per share</i>                |
| Tambahan modal disetor               | 12,232,120        | 19                | 12,202,382        | <i>Additional paid-in capital</i>         |
| Saham treasury                       | (134,445)         | 18                | -                 | <i>Treasury shares</i>                    |
| Saldo laba                           |                   |                   |                   | <i>Retained earnings</i>                  |
| - Telah ditentukan penggunaannya     | 1,000             | 21                | 900               | <i>Appropriated -</i>                     |
| - Belum ditentukan penggunaannya     | <u>5,968,090</u>  |                   | <u>5,849,888</u>  | <i>Unappropriated -</i>                   |
| Jumlah ekuitas                       | <u>19,137,366</u> |                   | <u>19,121,966</u> | <i>Total equity</i>                       |
| <b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b> | <u>67,744,797</u> |                   | <u>62,725,242</u> | <b>Total liabilities and equity</b>       |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT XL AXIATA Tbk

Halaman 3 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham dasar)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except basic earnings per share)

|   | <u>2020</u>         | Catatan/<br>Notes | <u>2019</u>         |   |
|---|---------------------|-------------------|---------------------|---|
| <b>Pendapatan</b>   | 26,009,095          | 23,29g            | 25,132,628          | <b>Revenue</b>  |
| <b>Beban</b>  |                     |                   |                     | <b>Expenses</b>   |
| Beban penyusutan  | (12,432,846)        | 7                 | (7,330,432)         | Depreciation expenses   |
| Beban infrastruktur   | (7,973,636)         | 24a,29i           | (9,471,130)         | Infrastructure expenses   |
| Beban penjualan dan pemasaran   | (1,805,207)         | 8,24b             | (1,970,279)         | Sales and marketing expenses  |
| Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya   | (1,560,744)         | 25,29h            | (1,914,297)         | Interconnection and other direct expenses   |
| Beban gaji dan kesejahteraan karyawan   | (1,274,264)         | 26,29m            | (1,279,376)         | Salaries and employee benefits expenses   |
| Beban umum dan administrasi   | (335,218)           | 24c,29j           | (531,193)           | General and administrative expenses   |
| Beban amortisasi  | (21,842)            | 8                 | (32,763)            | Amortisation expenses   |
| Keuntungan selisih kurs - bersih  | 7,883               |                   | 45,513              | Foreign exchange gain - net   |
| Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara                                       | 2,061,277           | 7                 | 422,875             | Gain from tower sale and leaseback  |
| Lain-lain   | (42,413)            |                   | 202,943             | Others  |
|   | <u>(23,377,010)</u> |                   | <u>(21,858,139)</u> |   |
|   | <u>2,632,085</u>    |                   | <u>3,274,489</u>    |   |
| Biaya keuangan  | (2,667,824)         | 27,29l            | (2,242,505)         | Finance cost  |
| Bagian atas (rugi)/laba bersih dari entitas asosiasi                                  | (607)               |                   | 1,041               | Share of (loss)/profit from associate   |
| Penghasilan keuangan  | 182,557             | 29k               | 111,092             | Finance income  |
|   | <u>(2,485,874)</u>  |                   | <u>(2,130,372)</u>  |   |
| <b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>   | 146,211             |                   | 1,144,117           | <b>Profit before income tax</b>   |
| Manfaat/(beban) pajak penghasilan   | 225,387             | 28c               | (431,538)           | Income tax benefit/(expense)  |
| <b>Laba tahun berjalan</b>  | 371,598             |                   | 712,579             | <b>Profit for the year</b>  |
| <b>(Rugi)/laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba rugi</b> |                     |                   |                     | <b>Other comprehensive (loss)/ income not to be recycled to profit loss</b>       |
| Pengukuran kembali (kerugian)/ keuntungan dari program pensiun manfaat pasti          | (33,874)            | 17b               | 17,704              | Remeasurement (loss)/ gain on defined benefit plan                                |
| Manfaat/(beban) pajak penghasilan terkait   | 7,452               |                   | (4,426)             | Related income tax benefit/(expense)  |
|   | <u>(26,422)</u>     |                   | <u>13,278</u>       |   |
| <b>(Rugi)/laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak</b>                 | <u>(26,422)</u>     |                   | <u>13,278</u>       | <b>Other comprehensive (loss)/ income for the year, net of tax</b>                |
| <b>Jumlah laba komprehensif</b>   | <u>345,176</u>      |                   | <u>725,857</u>      | <b>Total comprehensive income</b>   |
| <b>Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>                     | <u>371,598</u>      |                   | <u>712,579</u>      | <b>Profit attributable to the owners of the parent entity</b>                     |
| <b>Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b> | <u>345,176</u>      |                   | <u>725,857</u>      | <b>Total comprehensive income attributable to the owners of the parent entity</b> |
| <b>Laba bersih per saham dasar dan dilusian</b>                                       | 35                  | 22                | 67                  | <b>Basic and diluted earnings per share</b>                                       |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**HASIL ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) PT. Telkom, Tbk**

| <b>Tahun</b> | <b>Laba/rugiSebelumPajak</b> | <b>Pajak</b> | <b>NOPAT<br/>laba/rugi usaha<br/>sebelum pajak – pajak</b> |
|--------------|------------------------------|--------------|--|
| 2015         | 31.342                       | -8.025       | 39.367   |
| 2016         | 38.189                       | -9.017       | 47.206   |
| 2017         | 42.659                       | -9.958       | 52.617   |
| 2018         | 36.405                       | -9.426       | 45.831   |
| 2019         | 37.908                       | -10.316      | 48.224   |
| 2020         | 38.775                       | -9.212       | 47.987   |

| <b>Tahun</b> | <b>Total Hutang</b> | <b>Total HutangdanEkuitas</b> | <b>D =<br/><math>\frac{\text{Total hutang}}{\text{Total hutang dan ekuitas}}</math></b> |
|--------------|---------------------|-------------------------------|---|
| 2015         | 72.745              | 166.173                       | 0.437767  |
| 2016         | 74.067              | 179.611                       | 0.412375  |
| 2017         | 86.354              | 198.484                       | 0.435068  |
| 2018         | 88.893              | 206.196                       | 0.431109  |
| 2019         | 103.958             | 221.208                       | 0.469956  |
| 2020         | 126.054             | 246.943                       | 0.510458  |

| <b>Tahun</b> | <b>BebanBunga</b> | <b>Total HutangJangkaPanjang</b> | <b>rd =<br/><math>\frac{\text{Beban bunga}}{\text{Total hutang jangka panjang}}</math></b> |
|--------------|-------------------|----------------------------------|--|
| 2015         | -2.481            | 37.332                           | -0.06646   |
| 2016         | -2.81             | 34.305                           | -0.08191   |
| 2017         | -2.769            | 40.978                           | -0.06757   |
| 2018         | -3.507            | 42.632                           | -0.08226   |
| 2019         | -4.24             | 45.589                           | -0.093   |
| 2020         | -4.52             | 56.961                           | -0.07935   |

| <b>Tahun</b> | <b>BebanPajak</b> | <b>LabaBersihSebelumPajak</b> | <b>Tax =<br/><math>\frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba bersih sebelum pajak}}</math></b> |
|--------------|-------------------|-------------------------------|---|
| 2015         | -8.025            | 31.342                        | -0.25605  |
| 2016         | -9.017            | 38.189                        | -0.23612  |
| 2017         | -9.958            | 42.659                        | -0.23343  |
| 2018         | -9.426            | 36.405                        | -0.25892  |
| 2019         | -10.316           | 37.908                        | -0.27213  |
| 2020         | -9.212            | 38.775                        | -0.23758  |



| Tahun | Total Ekuitas | Total Hutang dan Ekuitas | $E = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Total hutang dan ekuitas}}$ |
|-------|---------------|--------------------------|--|
| 2015  | 93.428        | 166.173                  | 0.562233   |
| 2016  | 105.544       | 179.611                  | 0.587625   |
| 2017  | 112.13        | 198.484                  | 0.564932   |
| 2018  | 117.303       | 206.196                  | 0.568891   |
| 2019  | 117.25        | 221.208                  | 0.530044   |
| 2020  | 120.889       | 246.943                  | 0.489542   |

| Tahun | Laba Setelah Pajak | Total Ekuitas | $re = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$ |
|-------|--------------------|---------------|---|
| 2015  | 23.317             | 93.428        | 0.249572  |
| 2016  | 29.172             | 105.544       | 0.276397  |
| 2017  | 32.701             | 112.13        | 0.291635  |
| 2018  | 26.979             | 117.303       | 0.229994  |
| 2019  | 27.592             | 117.25        | 0.235326  |
| 2020  | 29.563             | 120.889       | 0.244547  |

| Tahun | D . rd       | 1 – Tax     | E . re   | $WACC = \{(D.rd) (1 - Tax) + (E.re)\}$ |
|-------|--------------|-------------|----------|--|
| 2015  | -0.029092979 | 1.2560462   | 0.140318 | 0.1037755                              |
| 2016  | -0.033778528 | 1.236115112 | 0.162418 | 0.1206635                              |
| 2017  | -0.02939877  | 1.23343257  | 0.164754 | 0.1284924                              |
| 2018  | -0.035463973 | 1.258920478 | 0.130842 | 0.0861952                              |
| 2019  | -0.043708196 | 1.272132531 | 0.124733 | 0.0691307                              |
| 2020  | -0.040506129 | 1.237575758 | 0.119716 | 0.0695865                              |

| Tahun | Total Hutang dan Ekuitas | Hutang Jangka Pendek | $IC = \text{total hutang dan ekuitas} - \text{hutang jangka pendek}$ |
|-------|--------------------------|----------------------|--|
| 2015  | 166.173                  | 35.413               | 130.76   |
| 2016  | 179.611                  | 39.762               | 139.849  |
| 2017  | 198.484                  | 45.376               | 153.108  |
| 2018  | 206.196                  | 46.261               | 159.935  |
| 2019  | 221.208                  | 58.369               | 162.839  |
| 2020  | 246.943                  | 69.093               | 177.85   |

| <b>Tahun</b> | <b>WACC</b> | <b>IC</b> | <b>CC= WACC . IC</b> |
|--------------|-------------|-----------|----------------------|
| 2015         | 0.1037755   | 130.76    | 13.56968             |
| 2016         | 0.1206635   | 139.849   | 16.87467             |
| 2017         | 0.1284924   | 153.108   | 19.67321             |
| 2018         | 0.0861952   | 159.935   | 13.78563             |
| 2019         | 0.0691307   | 162.839   | 11.25717             |
| 2020         | 0.0695865   | 177.85    | 12.37596             |

| <b>Tahun</b> | <b>NOPAT</b> | <b>CC</b>  | <b>EVA= NOPAT – CC</b> |
|--------------|--------------|------------|------------------------|
| 2015         | -1235.714    | -22.560467 | -1213.1535             |
| 2016         | -4.354       | 276.540691 | -280.89469             |
| 2017         | 67.232       | 273.188376 | -205.95638             |
| 2018         | -5.49567     | -5.0439936 | -0.4516764             |
| 2019         | 432.682117   | -624.12427 | 1056.80639             |
| 2020         | -79.176      | 269.865614 | -349.04161             |

**HASIL ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) PT. XL Axiata, Tbk**

| <b>Tahun</b> | <b>Laba/rugi<br/>Sebelum Pajak</b> | <b>Pajak</b> | <b>NOPAT<br/>laba/rugi usaha<br/>sebelum pajak – pajak</b> |
|--------------|------------------------------------|--------------|--|
| 2015         | -630.526                           | 605.188      | -1235.714  |
| 2016         | 185.581                            | 189.935      | -4.354   |
| 2017         | 221.238                            | 154.006      | 67.232   |
| 2018         | -4.39628                           | 1.09939      | -5.49567   |
| 2019         | 1.144117                           | -431.538     | 432.682117   |
| 2020         | 146.211                            | 225.387      | -79.176  |

| <b>Tahun</b> | <b>Total<br/>Hutang</b> | <b>Total Hutang<br/>dan Ekuitas</b> | <b>D =<br/><math>\frac{\text{Total hutang}}{\text{Total hutang dan ekuitas}}</math></b> |
|--------------|-------------------------|-------------------------------------|---|
| 2015         | 44.752685               | 58.844320                           | 0.76052684  |
| 2016         | 33.687141               | 54.896286                           | 0.61365064  |
| 2017         | 34.690591               | 56.321441                           | 0.61593934  |
| 2018         | 39.270856               | 57.613954                           | 0.68162057  |
| 2019         | 43.603276               | 62.725242                           | 0.69514719  |
| 2020         | 48.607431               | 67.744797                           | 0.71750796  |

| <b>Tahun</b> | <b>Beban<br/>Bunga</b> | <b>Total Hutang<br/>Jangka<br/>Panjang</b> | <b>rd =<br/><math>\frac{\text{Beban bunga}}{\text{Total hutang jangka panjang}}</math></b> |
|--------------|------------------------|--|--|
| 2015         | -1.807768              | 29.004471                                  | -0.0623272   |
| 2016         | -1.793508              | 19.210103                                  | -0.0933627   |
| 2017         | -1.539281              | 19.464075                                  | -0.0790832   |
| 2018         | -1.746198              | 23.537562                                  | -0.0741877   |
| 2019         | -2.242505              | 22.310592                                  | -0.100513  |
| 2020         | -2.667824              | 29.750405                                  | -0.0896735   |

| <b>Tahun</b> | <b>Beban<br/>Pajak</b> | <b>Laba Bersih<br/>Sebelum Pajak</b> | <b>Tax =<br/><math>\frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba bersih sebelum pajak}}</math></b> |
|--------------|------------------------|--------------------------------------|---|
| 2015         | 605.188                | -630.526                             | -0.9598145  |
| 2016         | 189.935                | 185.581                              | 1.02346145  |
| 2017         | 154.006                | 221.238                              | 0.69611007  |
| 2018         | 1.09939                | -4.39628                             | -0.2500728  |
| 2019         | -431.538               | 1.144117                             | -377.17996  |
| 2020         | 225.387                | 146.211                              | 1.54151876  |

| Tahun | Total Ekuitas | Total Hutang dan Ekuitas | $E = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Total hutang dan ekuitas}}$ |
|-------|---------------|--------------------------|--|
| 2015  | 14.091635     | 58.844320                | 0.23947316   |
| 2016  | 21.209145     | 54.896286                | 0.38634936   |
| 2017  | 21.63085      | 56.321441                | 0.38406066   |
| 2018  | 18.343098     | 57.613954                | 0.31837943   |
| 2019  | 19.121966     | 62.725242                | 0.30485281   |
| 2020  | 19.137366     | 67.744797                | 0.28249204   |

| Tahun | Laba Setelah Pajak | Total Ekuitas | $re = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$ |
|-------|--------------------|---------------|---|
| 2015  | -25.338            | 14.091635     | -1.798088   |
| 2016  | 375.516            | 21.209145     | 17.7053813  |
| 2017  | 375.244            | 21.63085      | 17.3476308  |
| 2018  | -3.29689           | 18.343098     | -0.1797346  |
| 2019  | 712.579            | 19.121966     | 37.2649444  |
| 2020  | 371.598            | 19.137366     | 19.4174057  |

| Tahun | D . rd       | 1 – Tax      | E . re     | $WACC = \{(D.rd) (1 - Tax) + (E.re)\}$ |
|-------|--------------|--------------|------------|--|
| 2015  | -0.047401523 | 1.959814504  | -0.4305938 | -0.523492                              |
| 2016  | -0.05729211  | -0.023461453 | 6.84046276 | 6.84180692                             |
| 2017  | -0.048710443 | 0.303889928  | 6.6625426  | 6.64773999                             |
| 2018  | -0.050567874 | 1.250072789  | -0.0572238 | -0.1204373                             |
| 2019  | -0.069871344 | 378.1799562  | 11.3603229 | -15.063619                             |
| 2020  | -0.064341475 | -0.541518764 | 5.48526258 | 5.5201047                              |

| Tahun | Total Hutang dan Ekuitas | Hutang Jangka Pendek | $IC = \text{total hutang dan ekuitas} - \text{hutang jangka pendek}$ |
|-------|--------------------------|----------------------|--|
| 2015  | 58.844320                | 15.748214            | 43.096106  |
| 2016  | 54.896286                | 14.477038            | 40.419248  |
| 2017  | 56.321441                | 15.226516            | 41.094925  |
| 2018  | 57.613954                | 15.733294            | 41.88066   |
| 2019  | 62.725242                | 21.292684            | 41.432558  |
| 2020  | 67.744797                | 18.857026            | 48.887771  |

| <b>Tahun</b> | <b>WACC</b> | <b>IC</b> | <b>CC= WACC . IC</b> |
|--------------|-------------|-----------|----------------------|
| 2015         | -0.523492   | 43.096106 | -22.560467           |
| 2016         | 6.84180692  | 40.419248 | 276.540691           |
| 2017         | 6.64773999  | 41.094925 | 273.188376           |
| 2018         | -0.1204373  | 41.88066  | -5.0439936           |
| 2019         | -15.063619  | 41.432558 | -624.12427           |
| 2020         | 5.5201047   | 48.887771 | 269.865614           |

| <b>Tahun</b> | <b>NOPAT</b> | <b>CC</b>  | <b>EVA= NOPAT – CC</b> |
|--------------|--------------|------------|------------------------|
| 2015         | -1235.714    | -22.560467 | -1213.1535             |
| 2016         | -4.354       | 276.540691 | -280.89469             |
| 2017         | 67.232       | 273.188376 | -205.95638             |
| 2018         | -5.49567     | -5.0439936 | -0.4516764             |
| 2019         | 432.682117   | -624.12427 | 1056.80639             |
| 2020         | -79.176      | 269.865614 | -349.04161             |

## UJI NORMALITAS

| <b>Descriptive Statistics</b> |    |           |                |          |         |
|-------------------------------|----|-----------|----------------|----------|---------|
|                               | N  | Mean      | Std. Deviation | Minimum  | Maximum |
| EVA                           | 12 | 1531,4424 | 1858,99343     | -1213,15 | 3697,00 |

| <b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b> |                |                   |
|---|----------------|-------------------|
|   |                | EVA               |
| N   |                | 12                |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>          | Mean           | 1531,4424         |
|   | Std. Deviation | 1858,99343        |
| Most Extreme Differences                  | Absolute       | .214              |
|   | Positive       | .212              |
|   | Negative       | -.214             |
| Test Statistic                            |                | .214              |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                    |                | .136 <sup>c</sup> |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

| Case Processing Summary |          |       |         |         |         |       |         |
|-------------------------|----------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|                         | KELOMPOK | Cases |         |         |         |       |         |
|                         |          | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|                         |          | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
| EVA                     | 1,00     | 6     | 100,0%  | 0       | 0,0%    | 6     | 100,0%  |
|                         | 2,00     | 6     | 100,0%  | 0       | 0,0%    | 6     | 100,0%  |

| Descriptives |                                     |                                     |             |            |            |
|--------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------|------------|------------|
|              | KELOMPOK                            |                                     |             | Statistic  | Std. Error |
| EVA          | 1,00                                | Mean                                |             | -165,4486  | 298,18853  |
|              |                                     | 95% Confidence Interval<br>for Mean | Lower Bound | -931,9666  |            |
|              |                                     |                                     | Upper Bound | 601,0694   |            |
|              |                                     | 5% Trimmed Mean                     |             | -175,1458  |            |
|              |                                     | Median                              |             | -243,4255  |            |
|              |                                     | Variance                            |             | 533498,388 |            |
|              |                                     | Std. Deviation                      |             | 730,40974  |            |
|              |                                     | Minimum                             |             | -1213,15   |            |
|              |                                     | Maximum                             |             | 1056,81    |            |
|              |                                     | Range                               |             | 2269,96    |            |
|              |                                     | Interquartile Range                 |             | 828,93     |            |
|              |                                     | Skewness                            |             | ,518       | ,845       |
|              |                                     | Kurtosis                            |             | 2,207      | 1,741      |
|              |                                     | 2,00                                | Mean        |            | 3228,3333  |
|              | 95% Confidence Interval<br>for Mean |                                     | Lower Bound | 2810,2249  |            |
|              |                                     |                                     | Upper Bound | 3646,4418  |            |
|              | 5% Trimmed Mean                     |                                     | 3238,3148   |            |            |
|              | Median                              |                                     | 3249,5000   |            |            |
|              | Variance                            |                                     | 158732,667  |            |            |
|              | Std. Deviation                      |                                     | 398,41268   |            |            |
|              | Minimum                             |                                     | 2580,00     |            |            |
|              | Maximum                             |                                     | 3697,00     |            |            |
|              | Range                               |                                     | 1117,00     |            |            |
|              | Interquartile Range                 |                                     | 675,25      |            |            |
| Skewness     |                                     | -,664                               | ,845        |            |            |
| Kurtosis     |                                     | ,380                                | 1,741       |            |            |

## UJI HOMOGENITAS

| <b>Test of Homogeneity of Variance</b> |   |                     |     |       |      |
|--|---|---------------------|-----|-------|------|
|  |   | Levene<br>Statistic | df1 | df2   | Sig. |
| EVA                                    | Based on Mean                           | .538                | 1   | 10    | .480 |
|  | Based on Median                         | .429                | 1   | 10    | .527 |
|  | Based on Median and<br>with adjusted df | .429                | 1   | 6.901 | .534 |
|  | Based on trimmed<br>mean                | .512                | 1   | 10    | .491 |



### UJI INDEPENDENT SAMPLE T TEST

| Group Statistics |          |   |           |                |                 |
|------------------|----------|---|-----------|----------------|-----------------|
|                  | KELOMPOK | N | Mean      | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| EVA              | 1,00     | 6 | -165,4486 | 730,40974      | 298,18853       |
|                  | 2,00     | 6 | 3228,3333 | 398,41268      | 162,65130       |

| Independent Samples Test |                             |   |      |                              |       |                 |                 |                       |   |             |
|--------------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|-------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|-------------|
|                          |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |       |                 |                 |                       |   |             |
|                          |                             | F                                       | Sig. | T                            | df    | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |             |
|                          |                             |   |      |                              |       |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper       |
| EVA                      | Equal variances assumed     | .538                                    | .480 | -9.992                       | 10    | .000            | -3393,78192     | 339,66431             | -4150,60116                               | -2636,96267 |
|                          | Equal variances not assumed |   |      | -9.992                       | 7.733 | .000            | -3393,78192     | 339,66431             | -4181,77528                               | -2605,78855 |

---

### Distribusi Nilai $t_{\text{tabel}}$

| d.f | $t_{0.10}$ | $t_{0.05}$ | $t_{0.025}$ | $t_{0.01}$ | $t_{0.005}$ |
|-----|------------|------------|-------------|------------|-------------|
| 1   | 3.078      | 6.314      | 12.71       | 31.82      | 63.66       |
| 2   | 1.886      | 2.920      | 4.303       | 6.965      | 9.925       |
| 3   | 1.638      | 2.353      | 3.182       | 4.541      | 5.841       |
| 4   | 1.533      | 2.132      | 2.776       | 3.747      | 4.604       |
| 5   | 1.476      | 2.015      | 2.571       | 3.365      | 4.032       |
| 6   | 1.440      | 1.943      | 2.447       | 3.143      | 3.707       |
| 7   | 1.415      | 1.895      | 2.365       | 2.998      | 3.499       |
| 8   | 1.397      | 1.860      | 2.306       | 2.896      | 3.355       |
| 9   | 1.383      | 1.833      | 2.262       | 2.821      | 3.250       |
| 10  | 1.372      | 1.812      | 2.228       | 2.764      | 3.169       |
| 11  | 1.363      | 1.796      | 2.201       | 2.718      | 3.106       |
| 12  | 1.356      | 1.782      | 2.179       | 2.681      | 3.055       |
| 13  | 1.350      | 1.771      | 2.160       | 2.650      | 3.012       |
| 14  | 1.345      | 1.761      | 2.145       | 2.624      | 2.977       |
| 15  | 1.341      | 1.753      | 2.131       | 2.602      | 2.947       |
| 16  | 1.337      | 1.746      | 2.120       | 2.583      | 2.921       |
| 17  | 1.333      | 1.740      | 2.110       | 2.567      | 2.898       |
| 18  | 1.330      | 1.734      | 2.101       | 2.552      | 2.878       |
| 19  | 1.328      | 1.729      | 2.093       | 2.539      | 2.861       |
| 20  | 1.325      | 1.725      | 2.086       | 2.528      | 2.845       |

---